

Katalog/catalog : 1 102001.3520

KABUPATEN MAGETAN DALAM ANGKA

Magetan Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**
BPS-STATISTICS OF MAGETAN REGENCY

Katalog/catalog : 1 10200 1.3520

KABUPATEN MAGETAN DALAM ANGKA

Magetan Regency In Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**
BPS-STATISTICS OF MAGETAN REGENCY

Kabupaten Magetan Dalam Angka
Magetan Regencyin Figures
2018

ISSN: 0215-8281

No. Publikasi/Publication Number: 35200.1803

No. Katalog/Catalog: 1102001.3520

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiii + 344 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
BPS - Statistics of Magetan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
BPS - Statistics of Magetan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Burung Jalak Lawu/ *Jalaks Lawu bird*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Magetan/*BPS - Statistics of Magetan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Azka Pratama Putra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

Tim Penyusun

Drafting Team

Kabupaten Magetan Dalam Angka 2018

Magetan Regency In Figures 2018

Penanggung Jawab Umum

General Responsible

Ribut Hadi Candra, SH, MM

Koordinator Teknis

Technical Coordinator

Elisabet Tri Laksmi, SST, MM

Penyunting

Editor

Elisabet Tri Laksmi, S.ST, MM

Penulis dan Pengolah Data

Data Processing and Writer

Ima Sartika Dewi, SST

Yoyok Eko Cahyono, SE, M.Si

Desain Infografis dan Layout

Infographic Design and Layout

Ima Sartika Dewi, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN MAGETAN

MAP OF MAGETAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAGETAN
CHIEF STATISTICIAN OF MAGETAN REGENCY



Ribut Hadi Candra, SH, MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Magetan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Magetan. Kami menyadari publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi data penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Magetan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Magetan, Juli 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magetan

Ribut Hadi Candra, SH, MM



PREFACE

Magetan Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Magetan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Magetan, July 2018

*Chief Statistician of
Magetan Regency*

Ribut Hadi Candra, SH, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Hal/Page
Peta Wilayah Kabupaten Magetan	v
<i>Map of Magetan Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Magetan	vii
<i>Chief Statistician of Magetan Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>Table of Contents</i>	xiii
Daftar Gambar	xxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxx
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	1
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Daerah/ <i>The Regional House of</i> <i>Representative</i>	26
2.3 Aparatur Sipil Negara/ <i>Civil Servants</i>	29
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	65
4 Sosial.....	77
<i>Social</i>	77
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	97
4.2 Kesehatan/ <i>Healthy</i>	108
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	127
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	129
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	137

5	Pertanian	139
	<i>Agriculture</i>	139
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	170
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	182
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	185
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	193
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	199
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	199
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	209
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	213
7	Perdagangan	225
	<i>Trade</i>	225
8	Hotel dan Pariwisata	257
	<i>Hotel And Tourism</i>	247
9	Transportasi dan Komunikasi	259
	<i>Transportation and Communication</i>	259
10	Keuangan Daerah dan Harga	281
	<i>Hotel And Tourism</i>	281
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	303
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	303
12	Pendapatan Regional	315
	<i>Regional Income</i>	315
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	335
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	335

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

Geografi dan Iklim/ *Geography and Climate*

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017....	11
	<i>Total Area By Subdistrict In Magetan Regency, 2017.....</i>	11
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	12
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	12
1.1.3	Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Magetan (Km), 2016.....	13
	<i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Magetan Regency, 2017.....</i>	13
1.1.4	Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Magetan.....	14
	<i>Rivers and Its Length in Magetan Regency</i>	14
1.1.5	Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Magetan (km).....	15
	<i>Inter Subdistrict Distance in Magetan Regency (km).....</i>	15
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2017	16
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Magetan Regency, 2017.....</i>	16

Pemerintahan/ *Government*

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	25
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Magetan Regency, 2017</i>	25
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	26
	<i>Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2017</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016.....	27
	<i>Number of Members of The Regional House of Reresentatives by Education Attainment and Sex in Magetan Regency, 2017</i>	27

2.2.3	Perolehan Suara dan Anggota DPRD Menurut Parpol Hasil Pemilu 2014	28
	<i>Number of Votes and Regency Parliament by Political Party from General Election 2014</i>	28
2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Daerah di Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants in Subdistrict by Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	29
2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	30
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	30
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	33
	<i>Number of Civil Servants by Classification and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	33
2.3.4	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2017.....	36
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Education Attainment in Magetan Regency, 2017</i>	36

Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ *Population and Labour*

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2015.....	55
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2015.....</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	56
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Magetan Regency, 2015.....</i>	56
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	57
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	57

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	58
	<i>Population by Age group and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	58
3.1.5	Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Akhir Tahun Menurut Kecamatan, 2017	59
	<i>End Year Population, Family and Average Family Member by Subdistrict 2017</i>	59
3.1.6	Banyaknya Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Magetan, 2017	60
	<i>Number of Birth and Death by Sex in Magetan Regency 2017.....</i>	60
3.1.7	Penduduk yang Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	61
	<i>Migration of Population by Sex in Magetan Regency 2017</i>	61
3.1.8	Daftar Penerbitan Akta Kelahiran Rutin, Kelahiran Dispensasi, Kematian Pengakuan dan Pengesahan Anak, Perkawinan dan Perceraian, 2017.....	62
	<i>List of Issued Birth Certificate, Birth Dispensation Certificate, Death Certificate Child Adoption and Legalization Certificate, Marriage and Divorce Certificate 2017.....</i>	62
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	65
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang lalu di Kabupaten Magetan, 2017	66
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity during the Previous Week in Magetan Regency, 2017.....</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017.....	67
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the previous Week by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2017 ...</i>	67
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja	68

	Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017.....	
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Work by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	68
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017.....	69
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Magetan Regency, 2017</i>	69
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017.....	70
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Magetan Regency, 2017</i>	70
3.2.7	Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2017.....	71
	<i>Number of Jobber by Occupation, 2016 – 2017.....</i>	71
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2017	72
	<i>Number of Job Seekers, Placement and Demand by Sex, 2017</i>	72
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2017.....	73
	<i>Number of Job Seekers by Sex and Education, 2017.....</i>	73
3.2.10	Transmigrasi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Asal, 2017	74
	<i>Number of Transmigrant by Sex and Subdistrict of Origin, 2017.....</i>	74
3.2.11	Transmigrasi Menurut Kecamatan Asal dan Jenis Transmigrasi, 2017	75
	<i>Number of Transmigrant by Subdistrict of Origin and Kinds of Transmigration, 2017</i>	75

Sosial/ Social

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2017.....	97
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Magetan Regency, 2017</i>	97
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2017.....	98

	<i>Net Enrollment Rate and Gross by Educational Level in Magetan Regency, 2017</i>	98
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of primary Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2018</i>	99
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict In Magetan Regency, 2015</i>	100
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict In Magetan Regency, 2017-2018</i>	101
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict In Magetan Regency, 2017-2018</i>	102
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict In Magetan Regency, 2017-2018</i>	103
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict In Magetan Regency, 2017-2018</i>	104

4.1.9	Sekolah, Gedung, dan Kelas Menurut Tingkat/Jenis Sekolah, 2017/2018	105
	<i>Schools, Buildings, and Rooms by Grade, 2017/2018.....</i>	105
4.1.10	Banyaknya Lulusan Sekolah, 2017/2018.....	106
	<i>Number of Graduated Schools, 2017/2018.....</i>	106
4.1.11	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Diploma, 2017/2018.....	107
	<i>Number of Students and Lecturer Diploma Program, 2017/2018....</i>	107
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017.....	108
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017.....	109
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	109
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Magetan, 2017.....	110
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facilities in Magetan Regency, 2017.....</i>	110
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Magetan, 2017.....	112
	<i>Number of Cases of the Most 10 Diseases in Magetan Regency, 2016.....</i>	112
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017.....	113
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	113
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1,Melakukan Kunjungan K4, Kurang energy Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Magetan, 2011-2016	114
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four</i>	114

	<i>Visits of Antenatal care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Magetan Regency, 2011-2016.....</i>	
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	115
	<i>Number of cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	115
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	116
	<i>Number of Eligible Couples by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	116
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	117
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Magetan Regency, 2017</i>	117
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017.....	118
	<i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	118
4.2.11	Pencapaian Peserta Program KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan, 2017	119
	<i>Number of Current User And Currently Methods Family Planning Used by Subdistrict, 2017</i>	119
4.2.12	Jumlah Darah yang Disalurkan Menurut Bulan , 2017.....	121
	<i>Number of Bloods Distributed by Month (Bags), 2017</i>	121
4.2.13	Jumlah Pasien dan Darah yang Diterima Pasien Menurut Bulan, 2017.....	122
	<i>Number of Patient and Blood Accepted It by Month, 2017</i>	122
4.2.14	Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Golongan Darah dan Bulan, 2017	123

	<i>Number of Donor by Group of Blood and Month, 2017</i>	123
4.2.15	Bencana Alam Menurut Jenis dan Kerugiannya, 2017	124
	<i>Number of Disaster and Its Impacts, 2017</i>	124
4.2.16	Penyandang Cacat dan Manula Menurut Jenis Cacat, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017	125
	<i>Handicaped Persons and Oldman by Its Type Sex and Subdistrict, 2017</i>	125
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Magetan, 2017	127
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Magetan Regency, 2016</i>	127
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	128
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2017</i>	128
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014-2017	129
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2014-2017</i>	129
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014-2017	130
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014-2017</i>	130
4.4.3	Perkara dan Terdakwa Menurut Jenis Perkara dan Bulan, 2017	131
	<i>Number of Cases and The Accused by Type of Cases and Month, 2017</i>	131
4.4.4	Perkara Pidana dan Perdata yang Masuk dan Diputuskan, 2017.....	132
	<i>Criminal and Civil Cases Received and Sentenced, 2017</i>	132
4.4.5	Sikap Terdakwa Menurut Jenisnya, 2017.....	133
	<i>State of Acceptance by the Accused, 2017</i>	133
4.4.6	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, 2017	134
	<i>Monthly Number of Traffic Accident, 2017</i>	134
4.4.7	Banyaknya Surat Keputusan Menurut Hak, 2017.....	135
	<i>Number of Licences by Certificate, 2017</i>	135

4.4.8	Penerbitan Sertifikat Prona dan UKM, 2017	136
	<i>Recapitulation of Certificate Publication, 2017</i>	136
4.4.9	Jumlah PPAT dan PPAT Sementara, 2017	136
	<i>PPAT Total and Interim PPAT, 2017</i>	136
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Magetan, 2011-2016.....	137
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Magetan Regency, 2011-2016.....</i>	137

Pertanian/ Agriculture

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017.....	159
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Magetan Regency (hectare), 2017.....</i>	159
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017.....	161
	<i>Land Utilization by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2017.....</i>	161
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017.....	162
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2017.....</i>	162
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017	163
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2017.....</i>	163
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan, 2017	164
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Food Crops, 2017.....</i>	164
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2017.....	165
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Food Crops by</i>	165

	<i>Subdistrict, 2017</i>	
5.1.7	Luas Lahan Kritis, 2017	169
	<i>Area of Critical Land, 2017</i>	169
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (hektar), 2017	170
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and kind of plant in Magetan Regency (hectare), 2017</i>	170
5.2.2	Luas panen Buah-buahan Menurut Kecamatan, 2017	173
	<i>Harvested Area, Fruits by Subdistrict, 2017</i>	173
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan, 2017.....	176
	<i>Harvested Area and Production of Floral Plants by Subdistrict, 2017</i>	176
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kecamatan, 2017	178
	<i>Harvested Area and Production of Herbal Plants by Subdistrict, 2017</i>	178
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2017.....	182
	<i>Harvested Area and Production of Farm Non Food Crops, 2017</i>	182
5.3.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan.....	183
	<i>Harvested Area and Production of Farm Non Food Crops by Subdistricts</i>	183
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2017.....	185
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2017</i>	185
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan jenis Unggas di Kabupaten Magetan, 2017	186
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Magetan Regency, 2017</i>	186
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2017	188
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in</i>	188

	<i>Magetan Regency, 2017</i>	
5.4.4	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Kg), 2017 <i>Production of Meats by Kinds of Livestocks, 2017</i>	189 189
5.4.5	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas (Kg), 2017 <i>Production of Meats by Kinds of Poultry, 2017</i>	190 190
5.4.6	Inseminasi Buatan pada Sapi Potong Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Artificial Inseminations to Cows by Subdistrict, 2017</i>	191 191
5.4.7	Pengiriman Ternak Besar dan Kecil Keluar Magetan, 2017 <i>Number of Big and Small Livestocks Shipped Out of Magetan, 2017</i>	192 192
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan, 2016 dan 2017..... <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency, 2016 and 2017</i>	193 193
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2016 dan 2017	194
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2016 and 2017</i>	194
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magetan, 2017..... <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Magetan Regency, 2017</i>	195 195
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2017	196
	<i>Production of Fisheries Cultivation by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2017</i>	196
5.5.5	Banyaknya Kolam, Pemilik, Luas Areal dan Produksi Ikan Kolam, 2017..... <i>Number of Ponds, Possesors, Areas and Production of Fresh Water Pond Fishery, 2017</i>	197 197
5.5.6	Produksi Ikan di Perairan Umum, 2017..... <i>Fish Production at Open Water, 2017</i>	198 198

**Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/
Industry, Mining, Energy, and Construction**

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Magetan, 2017 <i>Number of Establishment, Employees and Value of Production by Industri Classification in Magetan Regency, 2017</i>	209
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan, 2017..... <i>Number of Establishment of Industry by Subdistrict, 2017</i>	212
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ranting PLN di Kabupaten Magetan, 2013-2017..... <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Magetan Regency, 2013-2017.....</i>	213
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2013-2017 <i>Number of Registered Electricity Consumers by Subdistrict in Magetan Regency, 2013-2017.....</i>	214
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Its Classification and Subdistrict in Magetan Regency, 2017.....</i>	215
6.2.4	Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik yang Terjual di Ranting Magetan, 2015-2017 <i>Consumers, Contracted Capacity and Sales of Electricity at Sub Division Magetan,2015-2017.....</i>	216
6.2.5	Pelanggan Listrik Rumah tangga Menurut Daya Terpasang, Terjual dan Bulan di Ranting Magetan, 2017 <i>Consumers of Household by Contracted Capacity, Sales of Electricity and Month at Sub Division Magetan, 2017.....</i>	217
6.2.6	Pelanggan Menurut Golongan Tarip di Ranting Magetan, 2017 <i>Consumers by Fare Classification at Sub Division Magetan, 2017</i>	218
6.2.7	Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik yang Terjual di Ranting Maospati, 2015-2017	219

	<i>Consumers by Fare Classification at Sub Division Magetan, 2017</i>	219
6.2.8	Pelanggan Listrik Rumah tangga Menurut Daya Terpasang, Terjual dan Bulan di Ranting Maospati, 2017	220
	<i>Consumers of Household by Contracted Capacity, Sales of Electricity and Month at Sub Division Maospati, 2017</i>	220
6.2.9	Pelanggan Menurut Golongan Tarip di Ranting Maospati, 2017	221
	<i>Consumers by Fare Classification at Sub Division Maospati, 2017</i>	221
6.2.10	Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Air yang Disalurkan dan Nilai, 2017	222
	<i>Consumers, Consumption and Value of Water Supply, 2017</i>	222
6.2.11	Pelanggan Air Minum Menurut Kategori dan Kecamatan, 2017	223
	<i>Consumers of Water Supply by Category and Subdistrict, 2017</i>	223

Perdagangan/ Trade

7.1	Kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan, 2017	235
	<i>Number of Establishments Hold License of Trade by Subdistrict, 2017</i>	235
7.2	Penyelenggaraan Wajib Daftar Perusahaan (UU. No.3/1982) Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	236
	<i>Arrangement of Registration by Type of Establishment and Subdistrict in Magetan Regency, 2017</i>	236
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	237
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Magetan Regency, 2017</i>	237
7.4	Koperasi Menurut Golongan Fungsional dan Kecamatan, 2017	238
	<i>Number of Cooperatives by Function Class and Subdistrict, 2017</i> ...	238
7.5	Koperasi Non KUD Menurut Jenis dan Kecamatan, 2017	239
	<i>Number of Non Village Unit Cooperatives (VUC) by Types and Subdistrict, 2017</i>	239
7.6	Koperasi Menurut Tingkat dan Kecamatan, 2017.....	240

	<i>Number of Cooperatives by Function Class and Subdistrict, 2017...</i>	240
7.7	Karyawan dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan, 2017.....	241
	<i>Number of Staffs and Members of Cooperative by Subdistrict, 2017.....</i>	241
7.8	Koperasi Menurut Kelompok, 2017	243
	<i>Cooperative by Types, 2017.....</i>	243
7.9	Wajib Ulang dan UTP yang Ditera Ulang, 2017.....	245
	<i>Counterweight Reguaged, 2017</i>	245

Hotel dan Pariwisata/ *Hotel and Tourism*

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2016	257
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2016.....</i>	257
8.2	Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2017	258
	<i>Number of Visitors of Resort Place by Month in Magetan Regency, 2017.....</i>	258

Transportasi dan Komunikasi/ *Transportation and Communication*

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Magetan (km), 2017.....	275
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Magetan Regency (km), 2017.....</i>	275
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016	276
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Magetan Regency (km), 2017.....</i>	276
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016	277
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Magetan Regency (km), 2017.....</i>	277
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis	278

	Kendaraan di Kabupaten Magetan, 2017	
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Magetan Regency, 2017</i>	278
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2013-2017	279
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Magetan Regency, 2013-2017</i>	279

Keuangan Daerah dan Harga/ Local Finance and Price

10.1	Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017	287
	<i>Actual Revenues and Expenditures of Government of Magetan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017</i>	287
10.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Bulan, 2016	289
	<i>Realization of Land and Building Taxes Revenues by Month, 2016</i>	289
10.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), 2017	290
	<i>Realization of Land and Building Taxes Revenues, 2017</i>	290
10.4	Harga Sembilan Bahan Pokok dan Kebutuhan Penting Lainnya Menurut Bulan, 2017.....	293
	<i>Retail Prices of 9 Essential Commodities by Month, 2017</i>	293

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption

11.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Magetan Dirinci Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017	311
	<i>Monthly Average Expenditure Per Capita in Magetan Regency By Expenditure Quintile, 2017</i>	311
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2017	312
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2017</i> ..	312

11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Magetan, 2017	313
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Magetan Regency, 2017.....</i>	313

Pendapatan Regional/ Regional Income

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016	329
	<i>Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry, 2013-2017</i>	329
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016	330
	<i>Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2013-2017</i>	330
12.3	Distribusi Persentase produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017.....	331
	<i>Percentage Distribution Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry, 2013-2017</i>	331
12.4	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magetan, 2013-2017.....	332
	<i>Implicit Index of Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2013-2017</i>	332
12.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013–2017 (persen).....	333
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Constans Price by Industry 2013-2017 (percent)</i>	333
12.6	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 (persen)	334

Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency by Industry 2013-2017 (percent)	334
---	-----

Perbandingan Antar Kota/ Kabupaten / Regency/Municipal Comparison

13.1.1	Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2013-2017	341
	<i>Total Population of Some Regencies/Municipal in Madiun.....</i>	341
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun (persen), 2013-2017 (2010=0)	342
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Some Regencies/Municipal in Madiun Residency (percent), 2011-2015 (2010=0)</i>	342
13.1.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (000) di Wilayah Madiun, 2013-2017	343
	<i>Poor Population by Regency/City (000) in Madiun Residency, 2013-2017.....</i>	343
13.1.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2013-2017.....	344
	<i>Human Development Index by Regency/City in Madiun Residency, 2013-2017.....</i>	344

Daftar Gambar

		Hal/ Page
1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Magetan (km ²), 2017	9
	<i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Magetan Regency (square.km), 2017.....</i>	9
2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017	23
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2017.....</i>	23
3.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kecamatan, 2017 ..	51
	<i>Number of Total Population of Magetan Regency by Subdistrict, 2017</i>	51
3.2	Persentase Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir, 2017	53
	<i>Percentage of Unemployment by Education Attainment, 2017</i>	53
4	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2017.....	95
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 years by School Participation in Magetan Regency, 2017.....</i>	95
5	Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Magetan, 2017	157
	<i>Big and Small Livestocks at Magetan Regency, 2017</i>	157
6	Persentase Pelanggan Air Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2017	207
	<i>Percentage of Water Customer by Type of Customer in Magetan Regency, 2017</i>	207

7	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017	233
	<i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Magetan Regency, 2017...</i>	233
8	Jumlah Pengunjung Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan, 2011-2017 (ribuan)	255
	<i>Number of Visitors Sarangan Lake in Magetan Regency, 2011-2017 (thousands)</i>	255
9	Persentase Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Magetan, 2017	273
	<i>Percentage of Vehicles by Its Classification in Magetan Regency, 2017</i>	273
10	Fluktuasi Harga Garam Menurut Bulan, 2017	285
	<i>Price Fluctuation of Salt by Month, 2017.....</i>	285
11	Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2017	309
	<i>Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2017</i>	309
12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017	327
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industrial Origins (percent), 2017</i>	327
13	Jumlah Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Karesidenan Madiun (ribu), 2015-2017.....	339
	<i>Number of Poor People of Regencies/ Municipal in Madiun Residency (thousand), 2015-2017</i>	339

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quinta</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

BAB 01

CLIMATE AND GEOGRAPHY

Kabupaten Magetan merupakan kabupaten yang terletak di ujung barat Provinsi Jawa Timur. Terhampar di kaki Gunung Lawu, sebagian besar wilayah Kabupaten Magetan memiliki iklim yang cenderung sejuk.

KECAMATAN PONCOL

Kecamatan dengan letak ibukota kecamatan TERTINGGI



KECAMATAN KARTOHARJO

Kecamatan dengan jarak ibukota kecamatan TERJAUH dari ibukota kabupaten

26 KM

KECAMATAN PARANG

Kecamatan dengan WILAYAH TERLUAS



71,64 KM²



KECAMATAN MAGETAN

Kecamatan dengan jumlah penduduk TERPADAT

2139 jiwa/km

JUMLAH HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KABUPATEN MAGETAN, 2017



Agustus, Juli, September < 10



Mei 10-19



Februari, Juni, Oktober, November 20-29



Januari, Maret, April, Desember 30-31

Hari hujan tertinggi selama tahun 2017 di Bulan Januari mencapai 31 hari hujan. Sementara itu, hari hujan terendah berada di Bulan Agustus, dimana pada bulan ini tidak ada hujan sama sekali.

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Magetan terletak antara 7°30' Lintang Utara dan 7°47' Lintang Selatan, serta 111°10' dan 111°30' bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Magetan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Ngawi; Selatan –Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah); Timur – Kabupaten Madiun; Barat – Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Magetan berada di ujung barat Provinsi Jawa Timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.
4. Kabupaten Magetan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Poncol
 - Kecamatan Parang
 - Kecamatan Lembeyan
 - Kecamatan Takeran
 - Kecamatan Nguntoronadi
 - Kecamatan Kawedanan
 - Kecamatan Magetan
 - Kecamatan Ngariboyo
 - Kecamatan Plaosan

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Magetan Regency is located between 7°30' North Latitude and 7°47' South Latitude, and between 111°10' - 111°30' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North –Ngawi Regency; South –Ponorogo Regency and Wonogiri Regency (Central Java Province); East – Madiun Regency; West – Karanganyar Regency ,West Java Province.*
3. *In terms of geographic location, Magetan Regency is located at western area of East Java Province, border with Central Java Province.*
4. *Magetan Regency has 18 Subdistrict, include:*
 - *Poncol Subdistrict*
 - *Parang Subdistrict*
 - *Lembeyan Subdistrict*
 - *Takeran Subdistrict*
 - *Nguntoronadi Subdistrict*
 - *Kawedanan Subdistrict*
 - *Magetan Subdistrict*
 - *Ngariboyo Subdistrict*
 - *Plaosan Subdistrict*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Sidorejo
- Kecamatan Panekan
- Kecamatan Sukomoro
- Kecamatan Bendo
- Kecamatan Maospati
- Kecamatan Karangrejo
- Kecamatan Karas
- Kecamatan Barat
- Kecamatan Kartoharjo

- *Sidorejo Subdistrict*
- *Panekan Subdistrict*
- *Sukomoro Subdistrict*
- *Bendo Subdistrict*
- *Maospati Subdistrict*
- *Karangrejo Subdistrict*
- *Karas Subdistrict*
- *Barat Subdistrict*
- *Kartoharjo Subdistrict*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magetan telah melakukan pendataan-pendataan rutin seperti Pendataan Potensi Desa (Podes), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas), Survei Ubinan, dll. Selain itu, setiap 10 tahun sekali BPS melaksanakan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi, dan Sensus Pertanian.

5. *BPS- Statistics of Magetan Office has experience in performing data collection, include: Village Potential (Podes), The National Socio-Economic Survey (Susenas), The Labour Force Survey (Sakernas), Ubinan Survey, etc. Moreover, every 10 years BPS performs censuses; Population Census, Economic Census, and Agriculture Census.*

6. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota.

6. *Method of Data Collection Data collection carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners.*

7. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan

7. *Village is a unit area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal*

masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

8. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household in the bonds of the unitary Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is the village chief chosen by the local community.

8. *Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district and not the right to conduct his own household. The main characteristic of the village is the head of his village (headman) as a public servant and not chosen by public election.*

ULASAN**DESCRIPTION****1. Kondisi Geografis**

Kabupaten Magetan merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 310 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 7°30' Lintang Utara dan 7°47' Lintang Selatan, serta 111°10' dan 111°30' bujur Timur. Wilayah Kabupaten Magetan berupa daratan dengan luas 688,84 km².

Kabupaten Magetan yang terletak pada perbatasan Jawa Tengah ini merupakan kabupaten terkecil kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Kabupaten Sidoarjo.

Wilayah administrasi Kabupaten Magetan terdiri dari 18 wilayah kecamatan dengan luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Poncol (51,31 km²), Parang (71,64 km²), Lembeyan (54,85 km²), Takeran (25,46 km²), Nguntoronadi (16,72 km²), Kawedanan (19,45 km²), Magetan (21,41 km²), Ngariboyo (39,13 km²), Plaosan (66,09 km²), Sidorejo (39,15 km²), Panekan (64,23 km²), Sukomoro (33,05 km²), Bendo (42,90 km²), Maospati (25,26 km²), Karangrejo (15,15 km²), Karas (35,29 km²), Barat (22,72 km²) dan Kartoharjo 25,03 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di

1. Geographical Situation

Magetan Regency is an area with average high around 310 meters of sea surface, it is located between 7°30' north latitude and 7°47' south latitude, 111°10' and 111°30' east longitude. Magetan Regency area is shaped in land by 668.84 km².

Magetan Regency, which is located in border land with Central Java Province, is the second smallest regency in East Java Province after Sidoarjo Regency.

Magetan Regency is divided into eighteen Subdistrict, the land area of each Subdistrict is Poncol (51.31 km²), Parang (71.64 km²), Lembeyan (54.85 km²), Takeran (25.46 km²), Nguntoronadi (16.72 km²), Kawedanan (19.45 km²), Magetan (21.41 km²), Ngariboyo (39.13 km²), Plaosan (66.09 km²), Sidorejo (39.15 km²), Panekan (64.23 km²), Sukomoro (33.05 km²), Bendo (42.90 km²), Maospati (25.26 km²), Karangrejo (15.15 km²), Karas (35.29 km²), Barat (22.72 km²) and 25.03 km² of Kartoharjo.

Based on elevation (high of sea surface), land in Magetan Regency consists of:

0 m- 100 m = 11.1 %

Kabupaten Magetan terdiri dari:

0 m - 100 m = 11,1 %

01 m - 500 m = 66,7 %

501 m - 1000 m = 22,2 %

Jarak antara Ibukota Kecamatan ke Daerah Ibukota Kabupaten:

1. Magetan - Poncol : 14 km
2. Magetan - Parang : 15 km.
3. Magetan - Lembeyan : 21 km.
4. Magetan - Takeran : 17 km.
5. Magetan - Nguntoronadi: 17 km.
6. Magetan - Kawedanan : 13 km.
7. Magetan - Ngariboyo : 6 km.
8. Magetan - Plaosan : 11 km.
9. Magetan - Sidorejo : 7 km.
10. Magetan - Panekan : 6 km
11. Magetan - Sukomoro : 9 km
12. Magetan - Bendo : 12 km
13. Magetan - Maospati : 13 km
14. Magetan - Karangrejo : 18 km
15. Magetan - Karas : 15 km
16. Magetan - Barat : 19 km
17. Magetan - Kartoharjo : 26 km

101 m-500 m = 66.7 %

501 m-1000 m = 22.2 %

Distance between Subdistrict Capital to Regency Capital:

1. *Magetan - Poncol : 14 km*
2. *Magetan - Parang : 15 km.*
3. *Magetan - Lembeyan : 21 km.*
4. *Magetan - Takeran : 17 km.*
5. *Magetan - Nguntoronadi: 17 km.*
6. *Magetan - Kawedanan : 13 km.*
7. *Magetan - Ngariboyo : 6 km.*
8. *Magetan - Plaosan : 11 km.*
9. *Magetan - Sidorejo : 7 km.*
10. *Magetan - Panekan : 6 km*
11. *Magetan - Sukomoro : 9 km*
12. *Magetan - Bendo : 12 km*
13. *Magetan - Maospati : 13 km*
14. *Magetan - Karangrejo : 18 km*
15. *Magetan - Karas : 15 km*
16. *Magetan - Barat : 19 km*
17. *Magetan - Kartoharjo : 26 km*

2. Iklim

Hari hujan tertinggi pada tahun 2017 berada di Bulan Januari yaitu sebanyak 31 hari hujan. Sementara hari hujan terendah berada di Bulan Agustus

2. Climate

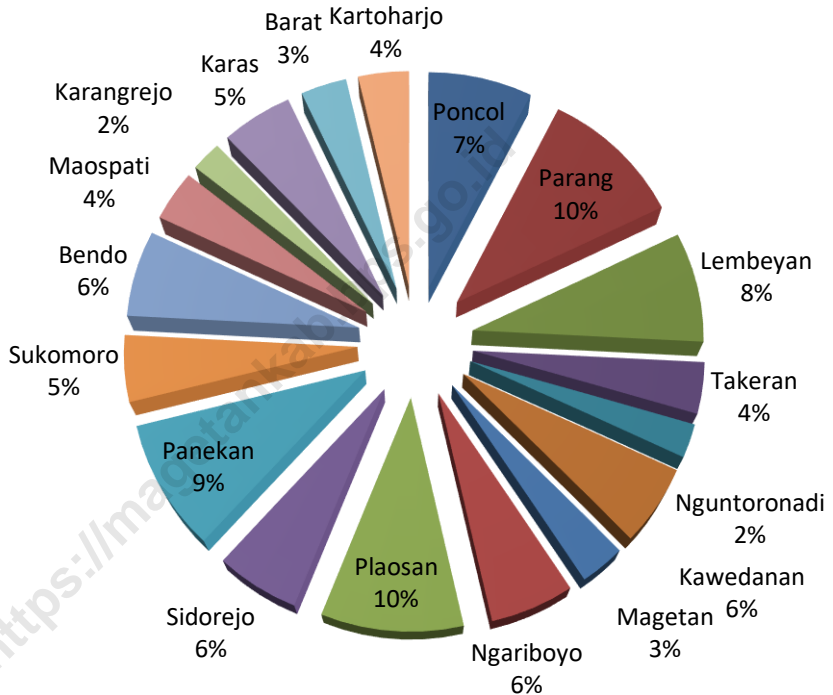
In 2017, the largest number of rainy days is on January with 31 rainy days. Meanwhile, in August 2017, there are not any rainy days.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

dimana pada bulan ini tidak ada hujan sama sekali.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (km²), 2017
Picture *Percentage of Total Area by Subdistrict In Magetan Regency (square.km), 2017*



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kab. Magetan
 Source: National Land Agency of Magetan Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*Tabel
Table

1.1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Magetan, 2017*Total Area by Subdistrict in Magetan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1	Poncol	51,31	7,45
2	Parang	71,64	10,40
3	Lembeyan	54,85	7,96
4	Takeran	25,46	3,70
5	Nguntoronadi	16,72	2,43
6	Kawedanan	39,45	5,73
7	Magetan	21,41	3,11
8	Ngariboyo	39,13	5,68
9	Plaosan	66,09	9,59
10	Sidorejo	39,15	5,68
11	Panekan	64,23	9,32
12	Sukomoro	33,05	4,80
13	Bendo	42,90	6,23
14	Maospati	25,26	3,67
15	Karangrejo	15,15	2,20
16	Karas	35,29	5,12
17	Barat	22,72	3,30
18	Kartoharjo	25,03	3,63
Magetan		688,84	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kab. Magetan

Source: National Land Agency of Magetan Regency

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017**
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Magetan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Letak Ibukota Kecamatan Location of Subdistrict		Tinggi Height (meter)
			Lintang Selatan South Latitude	Bujur Timur East Longitude	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	Alastuwo	7,70998	111,24913	948
2	Parang	Parang	7,74623	111,33049	359
3	Lembeyan	Lembeyan Kulon	7,75956	111,39857	174
4	Takeran	Takeran	7,68239	111,47590	113
5	Nguntoronadi	Nguntoronadi	7,70461	111,44263	121
6	Kawedanan	Kawedanan	7,69225	111,41819	162
7	Magetan	Ringinagung	7,66384	111,31858	453
8	Ngariboyo	Ngariboyo	7,68204	111,33923	348
9	Plaosan	Plaosan	7,68379	111,25148	874
10	Sidorejo	Sidorejo	7,65580	111,27985	626
11	Panekan	Panekan	7,61626	111,29676	556
12	Sukumoro	Tinap	7,61225	111,39220	184
13	Bendo	Bendo	7,64623	111,42691	144
14	Maospati	Maospati	7,60116	111,44421	104
15	Karangrejo	Prampelan	7,55887	111,42535	103
16	Karas	Karas	7,56646	111,37761	159
17	Barat	Mangge	7,55237	111,46939	78
18	Kartoharjo	Kartoharjo	7,53336	111,48811	76

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Magetan
Source: Statistics of Magetan Regency

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Magetan (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Magetan Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	Alastuwo	14
2	Parang	Parang	15
3	Lembeyan	Lembeyan Kulon	21
4	Takeran	Takeran	17
5	Nguntoronadi	Nguntoronadi	17
6	Kawedanan	Kawedanan	13
7	Magetan	Ringinagung	-
8	Ngariboyo	Ngariboyo	6
9	Plaosan	Plaosan	11
10	Sidorejo	Sidorejo	7
11	Panekan	Panekan	6
12	Sukomoro	Tinap	9
13	Bendo	Bendo	12
14	Maospati	Maospati	13
15	Karangrejo	Prampelan	18
16	Karas	Karas	15
17	Barat	Mangge	19
18	Kartoharjo	Kartoharjo	26

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Magetan
Source: Public Work Service, Magetan Regency

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Magetan
Table *Rivers and Its Length in Magetan Regency*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
- Plaosan, Poncol, Magetan, Sukomoro Bendo, Jiwan Manguharjo	Gandong	138,10
- Poncol, Plaosan, Magetan, Kawedanan, Takeran	Bringin	56,30
- Sukomoro, Bendo, Maospati, Jiwan, Manguharjo	Semawur	47,10
- Jiwan, Karangmojo, Kwadungan	Ngelang	43,10
- Maospati, Jiwan, Barat, Kwadungan	Ulo	35,00
- Sukomoro, Karangrejo, Barat, Geneng, Kwadungan	Purwodadi	124,60
- Karangrejo, Barat, Geneng	Jungke	27,50
- Panekan, Sukomoro, Karangrejo, Paron, Ngawi	Tinil	71,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
 Source: BPS-Statistics of Magetan Regency

Tabel 1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Magetan (km)
Table 1.1.5 Inter Subdistrict Distance in Magetan Regency (km)

Kecamatan District	P o n c o l	P a r a n g	L e m b e y a n	T a k e r a n	N g u n t o r o n a d i	K a w e d a n a n	M a g e t a n	N g a r i b o y o	P l a o s a n	S i d o r e j o	P a n e k a n	S u k o m o r o	B e n d o	M a o s p a t i	K a r a n g r e j o	K a r a s	B a r a t	K a r t o h a r j o
Poncol	0	12	18	31	27	26	14	21	3	7	20	22	26	27	32	29	33	40
Parang	12	0	7	24	17	19	15	10	16	20	21	24	27	28	33	30	34	41
Lembeyan	18	7	0	15	10	9	21	16	21	25	27	20	15	20	26	29	27	34
Takeran	31	24	15	0	9	6	17	18	28	32	23	16	11	16	21	24	23	30
Nguntonadi	27	17	10	9	0	4	17	15	25	21	21	19	8	17	20	23	19	26
Kawedanan	26	19	9	6	4	0	13	11	23	19	19	11	7	11	17	20	18	25
Magetan	14	15	21	17	17	13	0	6	11	7	6	9	12	13	18	15	19	26
Ngariboyo	21	10	16	18	15	11	6	0	11	13	12	13	15	22	26	30	26	33
Plaosan	3	16	21	28	25	23	11	11	0	4	17	20	23	24	29	26	30	37
Sidorejo	7	20	25	32	21	19	7	13	4	0	13	16	19	20	25	22	26	33
Panekan	20	21	27	23	21	19	6	12	17	13	0	15	18	19	23	16	26	33
Sukomoro	22	24	20	16	19	11	9	13	20	16	15	0	9	5	9	6	11	18
Bendo	26	27	15	11	8	7	12	15	23	19	18	9	0	6	11	13	12	19
Maospati	27	28	20	16	17	11	13	22	24	20	19	5	6	0	5	7	6	13
Karangrejo	32	33	26	21	20	17	18	26	29	25	23	9	11	5	0	6	4	11
Karas	29	30	29	24	23	20	15	30	26	22	16	6	13	7	6	0	10	17
Barat	33	34	27	23	19	18	19	26	30	26	26	11	12	6	4	10	0	7
Kartoharjo	40	41	34	30	26	25	26	33	37	33	33	18	19	13	11	17	7	0

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Magetan
 Source: Public Work Service, Magetan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2017
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Magetan Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	7 257	31
Februari/February	8 309	28
Maret/March	5 949	30
April/April	8 410	30
Mei/May	2 308	12
Juni/June	1 779	22
Juli/July	702	5
Agustus/August	-	-
September/September	1 357	5
Oktober/October	1 458	21
November/November	8 530	27
Desember/December	3 453	30

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Magetan
 Source: Public Work and Spatial Planning Office of Magetan Regency

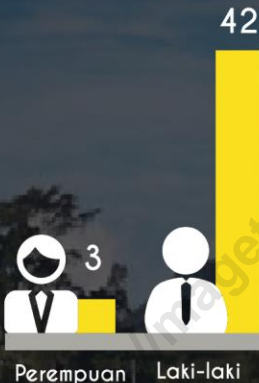
PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

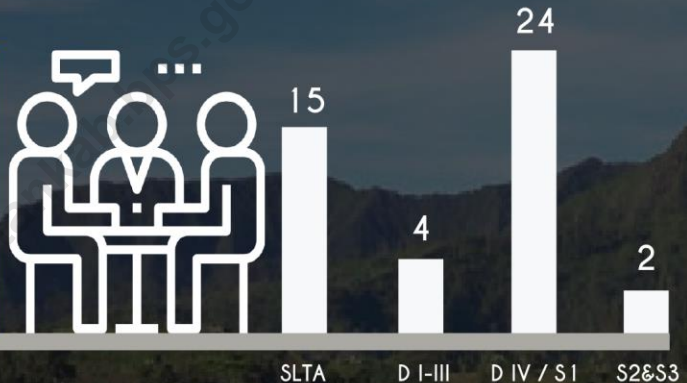
BAB 02

Anggota DPRD Kabupaten Magetan saat ini merupakan hasil pemilihan umum pada Tahun 2014

Jumlah Anggota DPRD Kab. Magetan menurut Jenis Kelamin



Jumlah Anggota DPRD Kab. Magetan menurut Tingkat Pendidikan



Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Magetan, 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara administrasi, Kabupaten Magetan terdiri dari 18 kecamatan dengan 147 desa dan 88 kelurahan.
 2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing – masing merupakan Aparatur Sipil Negara serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi wilayah administrasinya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa desa dan atau kelurahan.
 3. Secara umum, susunan pemerintahan Kabupaten Magetan periode 2013-2018 terdiri dari bupati, wakil bupati, dan sekretariat daerah, membawahi Dinas Daerah, Kecamatan (UPTD dan Kelurahan/Desa), dan Lembaga Teknis Daerah (UPT). Selain itu terdapat lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dan Lembaga pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 4. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat
1. *Based on administration, Magetan Regency consists of 18 Subdistrict with 147 villages and 88 villages (kelurahan – another kind of village which tends to urban in Indonesia).*
 2. ***Subdistrict** is an administrative area under regency or municipality government which is led by a camat. Camat itself is a legal civil servant and responsible to Bupati or Walikota. A Subdistrict consists of some villages.*
 3. *In general, the government structure of Magetan Regency period 2013-2018 consists of regent, vice regent, and regional secretariat, supervising agencies, subdistricts government (regional integrated service units and villages government), and regional technical institution (integrated service units). Moreover, the government of Magetan regency is supported by the regional supreme institution, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 4. *The Regional Supreme Agencies consist of the regional House of*

GOVERNMENT

Daerah (DPRD), Pengadilan Negeri (PN), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
6. Kantor Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian non departemen.

Representative, District Supreme Court, and Local Councils.

5. *The Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a public election and appointed for a five years membership.*
6. *Ministry Office consists of Coordinating Ministry and Non departmental ministry.*

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Magetan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Sejak berdirinya, Kabupaten Magetan telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 13 (tiga belas) Kecamatan. Pemekaran awal menjadi 15 kecamatan selanjutnya dimekarkan kembali menjadi 18 kecamatan.

Lembaga legislatif Kabupaten Magetan saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh PDI-P. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari delapan fraksi, yaitu Fraksi PDI-P, Fraksi Demokrat, Fraksi PAN, Fraksi PKB, Fraksi Gerinda, Fraksi PKS, Fraksi Partai Nasdem, dan Fraksi Partai Karya Pembangunan Nurani yang merupakan gabungan dari Partai Golkar, PPP, dan Hanura. Fraksi PDI-P memiliki 8 orang anggota, Fraksi Demokrat 7 orang anggota, Fraksi PAN 4 orang anggota, Fraksi PKB 5 orang anggota, Fraksi PKS 5 orang, Fraksi Gerindra 4 orang, Fraksi Partai Nasdem 4 orang, dan FKPN 8 orang anggota.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 42 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada

PEMERINTAHAN DESCRIPTION

Magetan is a part of East Java Province. Since the establishment, Magetan's governmental system has occurred a significant developments. Magetan formerly consists of 13 Subdistrict. On early broaden stage, it is divided into 15 Subdistrict, and broaden again until it has become 18 Subdistrict.

The legislative of Magetan Regency today are the result of legislative elections in 2014 won by the PDI-P (Indonesian Democratic Party of Struggle). In organizations, people's representatives currently consists of eight factions, namely PDI-P Faction, Democratic Party Faction, PAN Faction, PKB Faction, Gerindra Faction, PKS Faction, Nasdem Faction, and Karya Pembangunan Nurani Faction which is a combination of the Golkar Party, PPP and Hanura Party. PDI-P Faction has 8 members, Democratic Faction 7 members, 4 of the PAN Faction, 5 members of PKB Faction, PKS Faction 5 members, 4 members of Gerindra Faction, 4 members of Nasdem Faction and 8 members of FKPN.

Magetan House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 42 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background, while only 15 members have senior high school degree.

GOVERNMENT

lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1, hanya 15 orang yang berpendidikan SLTA sederajat.

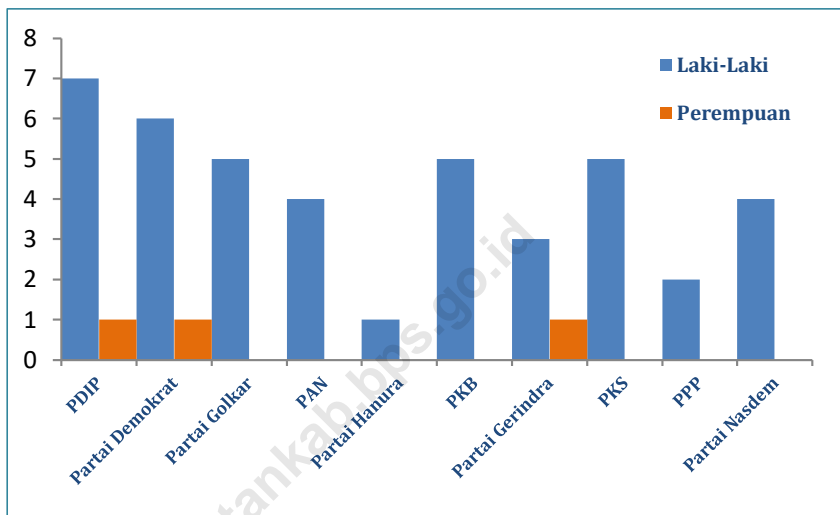
Pada tahun 2017, komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) di kecamatan menurut jenis kelamin yaitu sebanyak 321 orang berjenis kelamin laki-laki dan 146 orang berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, ASN pusat sebanyak 742 laki-laki dan 769 perempuan. ASN daerah sebanyak 3.389 laki-laki dan 4.437 perempuan dan paling banyak berada di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

In 2017, the regional civil servants in Subdistrict consist of 321 males and 146 females. Meanwhile, central civil servants consist of 742 males and 769 females. Regional civil servants consist of 3,389 males and 4,437 females and the biggest total number civil servant comes from Education, Youth and Sport Office.

Gambar 2
Picture

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2017



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan

Source : Secretariate of The Regional Parliament of Magetan Regency

<https://magetankab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Perkotaan Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magetan, 2017
Table 2.1.1 *Number of Villages by its Classification in Magetan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	-	8	8
2	Parang	-	13	13
3	Lembeyan	-	10	10
4	Takeran	6	6	12
5	Nguntoronadi	1	8	9
6	Kawedanan	5	15	20
7	Magetan	13	1	14
8	Ngariboyo	6	6	12
9	Plaosan	1	14	15
10	Sidorejo	2	8	10
11	Panekan	4	13	17
12	Sukomoro	7	7	14
13	Bendo	2	14	16
14	Maospati	12	3	15
15	Karangrejo	10	3	13
16	Karas	9	2	11
17	Barat	9	5	14
18	Kartoharjo	1	11	12
	Magetan	88	147	235

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source: BPS-Statistics of Magetan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Table 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	7	1	8
2.	Partai Demokrat <i>Democratic Party</i>	6	1	7
3.	Partai Golongan Karya <i>Party of Functional Groups</i>	5	-	5
4.	Partai Amanat Nasional <i>National Mandate Party</i>	4	-	4
5.	Partai Hati Nurani Rakyat <i>People's Conscience Party</i>	1	-	1
6.	Partai Kebangkitan Nasional <i>National Awakening Party</i>	5	-	5
7.	Partai Gerakan Indonesia Raya <i>Great Indonesia Movement Party</i>	3	1	4
8.	Partai Keadilan Sejahtera <i>Prosperous Justice Party</i>	5	-	5
9.	Partai Persatuan Pembangunan <i>United Development Party</i>	2	-	2
10.	Partai Nasional Demokrasi <i>National Democratic Party</i>	4	-	4
	Magetan	42	3	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan

Source: Secretariate of Regional Parliament of Magetan Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Table 2.2.2 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Attainment and Sex in Magetan Regency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
2. SLTA/ <i>Senior High School</i>	12	3	15
3. Diploma I-III/ <i>Academy</i>	4	-	4
4. D-IV/ & S1 / <i>Bachelor</i>	24	-	24
5. S2 & S3 / <i>Master & PhD</i>	2	-	2
Magetan	42	3	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan

Source: Secretariate of Regional Parliament of Magetan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Perolehan Suara dan Anggota DPRD Menurut Parpol Hasil Pemilu 2014
Table *Number of Votes and Regency Parliament by Political Party from General Election 2014*

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Perolehan Suara <i>Number of Votes</i>	Anggota DPRD <i>Regency Parliament</i>	
			Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	P D I P	82 444	7	1
2.	Partai Demokrat	62 886	6	1
3.	Partai Golkar	42 198	7	-
4.	P A N	31 222	4	-
5.	Partai Hanura	12 645	1	-
6.	P K B	39 052	5	-
7.	Partai GERINDRA	37 081	3	1
8.	P K S	36 375	5	-
9.	P P P	14 962	2	-
10.	P B B	2 906	-	-
11.	P K P I	2 950	-	-
12.	Partai Nasdem	33 781	4	-
	Jumlah/Total	398 502	42	3

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan
 Source: Secretariate of Regional Parliament of Magetan Regency

2.3 APARATUR SIPIL NEGARA/*CIVIL SERVANT*

Tabel 2.3.1
Table

Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Civil Servants in Subdistrict Office by Sex in Magetan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Poncol	16	4	20
2. Parang	14	8	22
3. Lembeyan	18	5	23
4. Takeran	17	5	22
5. Nguntoronadi	9	4	13
6. Kawedanan	26	9	35
7. Magetan	37	28	65
8. Ngariboyo	16	4	20
9. Plaosan	24	4	28
10. Sidorejo	13	2	15
11. Panekan	19	10	29
12. Sukomoro	12	14	26
13. Bendo	17	7	24
14. Maospati	22	11	33
15. Karangrejo	14	10	24
16. Karas	11	5	16
17. Barat	18	11	29
18. Kartoharjo	18	5	23
Magetan	321	146	467

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan
Source : Civil Service Agency of Magetan Regency

GOVERNMENT

Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan 2017
Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Magetan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BKD <i>Civil Service Agency</i>	21	20	41
2.	Bakesbangpol <i>National Unity and Political Agency</i>	24	7	31
3.	Dinas Lingk. Hidup <i>Environmental Office</i>	70	13	83
4.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa <i>Empowerment Agency and Government</i>	20	12	32
5.	Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak <i>Women Empowerment and Family Planning Board</i>	47	55	104
6.	BPBD <i>Regional Management Disaster Agency</i>	11	5	16
7.	Badan PPKAD <i>Regional Finance And Asset Management Agency</i>	44	38	82
8.	Bappeda <i>Regional Development Planning Agency</i>	26	18	44
9.	Dinas Kop dan UMKM <i>Cooperatives and Small-Medium Industry Service</i>	13	12	25
10.	Disdukcapil <i>Population and Civil Records Service of Magetan Regency</i>	22	13	35
11.	Dinas Kesehatan <i>Public Health Service</i>	203	704	907

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
 Source: Government Institutions, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
12.	Dinas Pariwisata dan kebudayaan <i>Tourism, Culture, Youth and Sport Agency</i>	31	17	48
13.	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	186	27	213
14.	UPT Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur <i>Regional Revenue Office of East Java Province</i>	14	2	16
15.	Dinas Pendidikan <i>Education Office</i>	2 017	2 988	5 005
16.	Dinas Perhubungan <i>Transportation Office</i>	43	8	51
17.	Dinas Perindag <i>Trade and Industrial Agency</i>	56	24	80
18.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	67	59	126
19.	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Animal Husbandry and Fishery Office</i>	37	23	60
20.	Dinas Sosial <i>Socia Service</i>	15	13	28
21.	Inspektorat <i>Inspectorate</i>	24	12	36
22.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan <i>Archieve and Library Office</i>	10	17	27
23.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu <i>Integrated Licensing Service Office</i>	23	14	37
24.	Rumah Sakit Umum dr. Sayidiman <i>Regional Public Hospital dr. Sayidiman</i>	138	257	395
25.	Satpol PP dan PMK <i>Civil Service Police Unit</i>	101	3	104

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan
 Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26	Sekretariat DPRD <i>Secretariate of Regional Parliament</i>	23	10	33
27	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum <i>Secretariate of General Elections Commissions</i>	6	2	8
28	Setdakab.Magetan <i>Regional Secretariate of Magetan Regency</i>	111	64	175
29	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Offices</i>	321	146	467
30	BPS <i>Statistics of Magetan Regency Office</i>	16	7	23
31	Kantor Kemenag. <i>Ministry of Religion Affairs Office</i>	411	492	903
32	Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	20	11	31
33	Pengadilan Negeri <i>State Court</i>	26	11	37
34	Prodi Kes. Lingkungan <i>Environmental Health Study Program</i>	10	13	23
35	Prodi Kebidanan <i>Midwifery Study Program</i>	24	17	41
36	Pengadilan Agama <i>Religion Court</i>	26	19	45
37	KPPKP <i>Office Extension Services and Tax Consulting</i>	4	2	6
38.	Lanud Iswahjudi <i>Iswahyudi Military Airforce Base</i>	129	176	305
39.	BPN <i>National Land Agency</i>	34	11	45
40.	Rutan Kelas II B <i>Jail Class II B</i>	42	10	52

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan
Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Aparatur Sipil Negara Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Civil Servants by Classification in Magetan Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan / Classification			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BKD <i>Civil Service Agency</i>	-	7	30	4
2.	Bakesbangpol <i>National Unity and Political Agency</i>	-	7	20	4
3.	Dinas Lingk. Hidup <i>Environmental Office</i>	7	45	25	6
4.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa <i>Empowerment Agency and Government</i>	-	6	22	4
5.	Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak <i>Women Empowerment and Family Planning Board</i>	-	9	67	28
6.	BPBD <i>Regional Management Disaster Agency</i>	-	4	11	1
7.	Badan PPKAD <i>Regional Finance And Asset Management Agency</i>	-	18	58	6
8.	Bappeda <i>Regional Development Planning Agency</i>	-	5	34	5
9.	Dinas Kop dan UMKM <i>Cooperatives and Small-Medium Industry Service</i>	-	3	19	3
10.	Disdukcapil <i>Population and Civil Records Service of Magetan Regency</i>	1	7	22	5
11.	Dinas Kesehatan <i>Public Health Service</i>	-	352	516	39

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan

Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan / <i>Classification</i>			
		I	II	III	IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan <i>Tourism and Culture Agency</i>	4	14	27	3
13	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	49	72	89	3
14	UPT Badan Pendapatan Provinsi Jawa Timur <i>Regional Revenue Office of East Java Province</i>	3	7	7	-
15	Dinas Pendidikan <i>Education Office</i>	27	336	1471	3171
16	Dinas Perhubungan <i>Transportation Office</i>	2	20	25	4
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Trade and Industrial Agency</i>	5	39	31	5
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	-	12	81	33
19	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Animal Husbandry and Fishery Service</i>	-	15	40	5
20	Dinas Sosial <i>Social Service</i>	1	5	20	2
21	Inspektorat <i>Inspectorate</i>	-	2	23	11
22	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan <i>Archive and Library Office</i>	-	7	15	5
23	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Integrated Licensing Service Office</i>	1	10	23	3
24	Rumah Sakit Umum dr. Sayidiman <i>Regional Public Hospital dr. Sayidiman</i>	7	85	287	16
25	Satpol PP dan PMK <i>Civil Service and Pamong Praja Police Unit</i>	12	62	25	5

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan
Source: Civil Service Agency of Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan / <i>Classification</i>			
		I	II	III	IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
26	Sekretariat DPRD <i>Secretariate of Regional Parliament</i>	2	8	21	2
27	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum <i>Secretariate of General Elections Commissions</i>	-	1	5	2
28	Setdakab. Magetan <i>Regional Secretariate of Magetan Regency</i>	1	53	102	19
29	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	1	171	264	31
30	BPS <i>Statistics of Magetan Regency Office</i>	-	5	15	3
31	Kantor Kemenag. <i>Ministry of Religion Affairs Office</i>	3	76	639	185
32	Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	-	7	23	1
33	Pengadilan Negeri <i>State Court</i>	-	-	-	-
34	Prodi Kes. Lingkungan <i>Environmental Health Study Program</i>	-	3	34	4
35	Prodi Kebidanan <i>Midwifery Study Program</i>	-	7	21	7
36	Pengadilan Agama <i>Religion Court</i>	1	2	14	6
37	KPPKP <i>Office Extension Services and Tax Consulting</i>	-	4	2	-
38	Lanud Iswahjudi <i>Iswahyudi Military Airforce Base</i>	18	198	74	7
39	BPN <i>National Land Agency</i>	-	10	32	3
40	Rutan Kelas II B <i>Jail Class II B</i>	-	8	32	-

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan
 Source: Civil Service Agency of Magetan Regency

**Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan,
2017**

Tabel 2.3.4
Table

**Number of Civil Servants by Institution/Office and Education
Attainment in Magetan Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Tingkat Pendidikan/ Education Attainment						Jumlah Total	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D- IV/S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	BKD <i>Civil Service Agency</i>	-	1	7	3	25	5	-	41
2.	Bakesbangpol <i>National Unity and Political Agency</i>	-	-	9	1	20	1	-	31
3.	Dinas Lingk. Hidup <i>Environmental Office</i>	5	5	46	2	19	6	-	83
4.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa <i>Empowerment Agency and Government</i>	-	-	8	3	18	3	-	32
5.	Dinas Pengendalian Penduduk, KB dan Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak <i>Women Empowerment and Family Planning Board</i>	-	-	25	4	67	8	-	104
6.	BPBD <i>Regional Management Disaster Agency</i>	1	-	2	1	12	-	-	16
7.	Badan PPKAD <i>Regional Finance And Asset Management Agency</i>	1	-	22	3	53	3	-	82
8.	Bappeda <i>Regional Development Planning Agency</i>	-	-	4	5	28	7	-	44
9.	Dinas Kop dan UMKM <i>Cooperatives and Small- Medium Industry Service</i>	-	1	8	2	11	3	-	25
10.	Disdukcapil <i>Population and Civil Records Service of Magetan Regency</i>	-	-	11	4	16	4	-	35
11.	Dinas Kesehatan <i>Public Health Service</i>	1	12	181	553	152	8	-	907

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan
Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D-IV/ S1	S2		S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
12	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan <i>Tourism and Culture Agency</i>	4	2	11	8	20	3	-	48
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work Service</i>	33	19	94	8	52	7	-	213
14	UPT Dispenda Provinsi Jawa Timur <i>Regional Revenue Office of East Java Province</i>	--	1	6	--	31	2	--	68
15	Dinas Pendidikan <i>Education Office</i>	11	32	366	354	4 106	136	-	5 005
16	Dinas Perhubungan <i>Transportation Office</i>	2	3	19	6	17	4	-	51
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Trade and Industrial Agency</i>	3	7	39	2	24	5	-	80
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	-	2	9	10	99	6	-	126
19	Dinas Peternakan dan Perikanan <i>Animal Husbandry and Fishery Service</i>	-	-	25	6	22	7	-	60
20	Dinas Sosial <i>Social Service</i>	1	1	11	1	11	3	-	28
21	Inspektorat <i>Inspectorate</i>	-	-	3	-	30	3	-	36
22	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan <i>Archive and Library Office</i>	-	-	9	5	9	4	-	27
23	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Integrated Licensing Service Office</i>	-	1	16	5	12	3	-	37
24	Rumah Sakit Umum dr. Sayidiman <i>Regional Public Hospital dr. Sayidiman</i>	4	11	67	177	121	15	-	395
25	Satpol PP dan PMK <i>Civil Service and Pamong Praja Police Unit</i>	8	6	70	3	13	4	-	104

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan
 Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

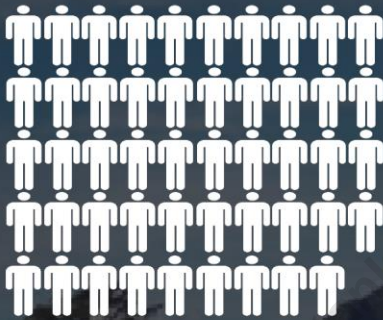
	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D-IV/ S1	S2		S3
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
26	Sekretariat DPRD <i>Secretariate of Regional Parliament</i>	1	1	11	1	17	2	-	33
27	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum <i>Secretariate of General Elections Commissions</i>	-	1	-	-	5	2	-	8
28	Setdakab. Magetan <i>Regional Secretariate of Magetan Regency</i>	1	3	51	13	90	16	1	175
29	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	1	4	253	18	163	28	-	467
30	BPS <i>Statistics of Magetan Regency Office</i>	-	-	4	4	8	7	-	23
31	Kantor Kemenag. <i>Ministry of Religion Affairs Office</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	-	-	10	-	18	3	-	13
33	Pengadilan Negeri <i>State Court</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Prodi Kes. Lingkungan <i>Environmental Health Study Program</i>	-	2	7	2	11	1	-	44
35	Prodi Kebidanan <i>Midwifery Study Program</i>	-	1	12	1	1	20	-	35
36	Pengadilan Agama <i>Religion Court</i>	-	2	7	2	11	1	-	44
37	KPPKP <i>Office Extension Service and Tax Consulting</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Lanud Iswahjudi <i>Iswahyudi Military Airforce Base</i>	7	13	185	72	27	1	-	305
39	BPN <i>National Land Agency</i>	-	-	12	3	27	3	-	45
40	Rutan Kelas II B <i>Jail Class II B</i>	--	--	27	1	11	2	--	41

Sumber: BKD dan Dinas/Instansi terkait, Kabupaten Magetan
Source: BKD and Government Institutions, Magetan Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND LABOUR

Pada akhir tahun 2017, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil mencatat penduduk Kabupaten Magetan sejumlah **687.679** jiwa



49,25% LAKI-LAKI

SEKS RASIO

97,05%

Setiap 100 perempuan terdapat 97-98 laki-laki



PEREMPUAN **50,75%**

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Magetan, 2017



2,59

Laki-laki (L)

5,13

Perempuan (P)

3,80

L+P

<https://magetankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- 4. Population density** is ratio of population per square kilometer.

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. **Household member** are those who usually lives in a household

semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi

regardless of their location at the time of enumeration.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Working age population is persons of 15 years and over.

14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Working is economic activity conducted by a person and intended

yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan

to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer

sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Magetan Tahun 2017 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada akhir tahun sebanyak 687.679 jiwa. Terdiri dari 338.699 laki-laki dan 348.980 perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 97,05; artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Magetan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Magetan tahun 2017 mencapai 998 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Magetan dengan kepadatan sebesar 2.139 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Poncol sebesar 606 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja merupakan modal utama pembangunan perkotaan dan perdesaan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Jumlah pencari kerja terdaftar di

Population

At the end of 2017, total population in Magetan Regency based on Population and Civil Records Office is 687,679; which consists of 338,699 males and 348,980 females. The sex ratio is 97.05 which means every 100 females in Magetan regency there are 97-98 males.

Population density of Magetan Regency in 2017 reached 998 people/km square with the average number of residents per household are 3 people. Population density in 18 Subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Magetan subdistrict with the number of density are 2,139 people/km square and the lowest in Poncol subdistrict with 606 people/km square.

Employment

Labour force is important for rural and urban development. The number of labour force changes dynamically as the shift of demographic process.

Number of Job Seekers Registered in Magetan on Social, Employment and Transmigration Office of Magetan Regency in 2017 were 2.895 persons.

SOCIAL

Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magetan pada tahun 2017 sebanyak 2.895 orang. Dimana para pencari kerja paling banyak adalah lulusan sekolah menengah kejuruan (55,51 persen).

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Magetan yang termasuk angkatan kerja sejumlah 390.608 orang, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 113.999 orang.

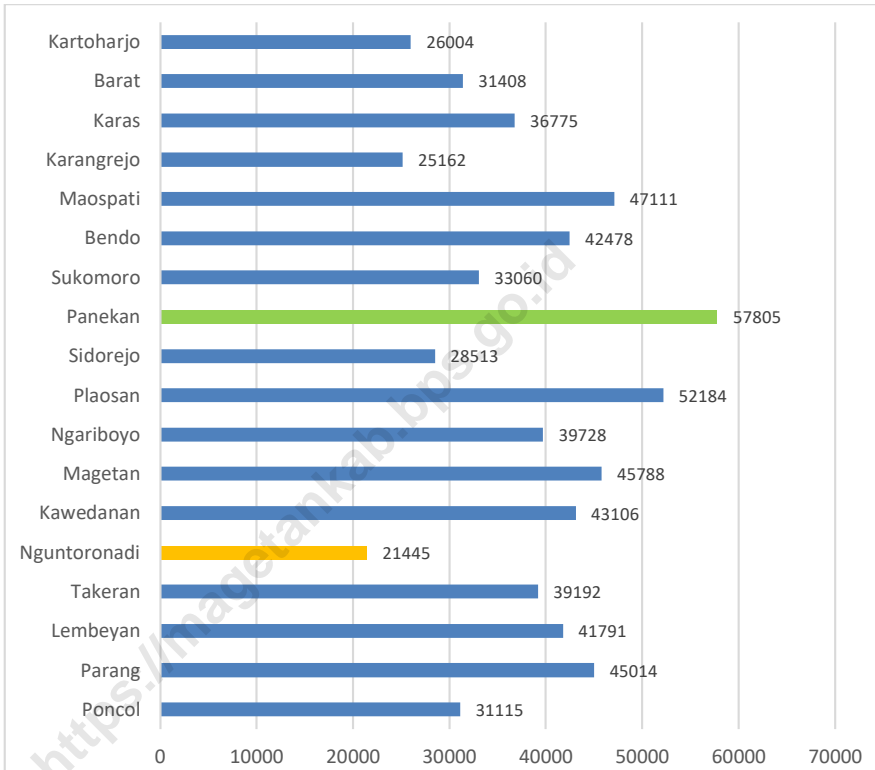
Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Magetan yang termasuk angkatan kerja memiliki pendidikan tertinggi paling banyak yaitu sekolah dasar sebanyak 110.738 jiwa, kemudian disusul oleh SMP dan SMA dengan masing-masing sejumlah 76.124 jiwa dan 59.373 jiwa.

The number of job seekers dominated by vocational school graduate (55.51 percent).

Number of people aged 15 years and over in Magetan Regency including labour force was 390,608 people, while non-labour force was 113,999 people.

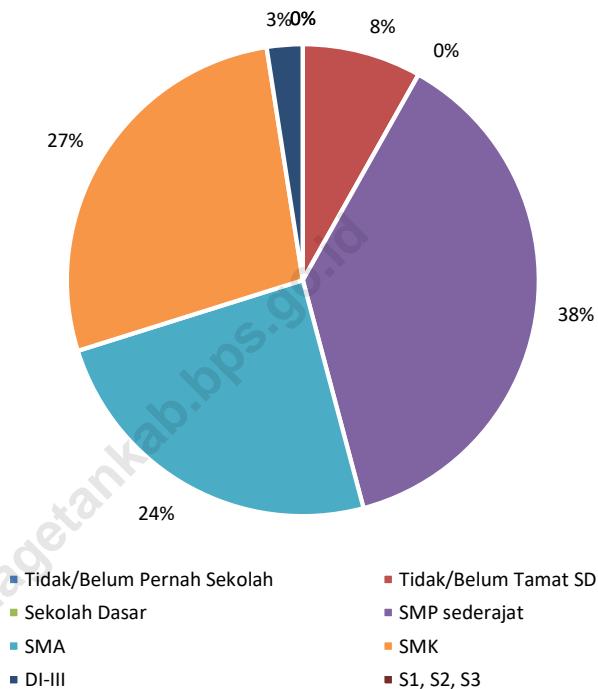
Number of people aged 15 years and over by educational attainment in Magetan Regency including economically active most primary school was 110,738 people, than junior high school and senior high school were 76,124 people and 59,373 people.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kecamatan, 2017
Picture Number of Total Population of Magetan Regency by Subdistrict, 2017



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Magetan
 Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Gambar 3.2 **Percentage Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir, 2017**
Picture **Percentage of Unemployment by Education Attainment, 2017**



Sumber: Survei angkatan Kerja Nasional

Source : National Labour Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*Tabel
Table

3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Magetan (ribu), 2015-2017
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in
Magetan Regency, 2017-2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2015	2016	2017	2015-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	28 975	28 976	28 980	0,00	0,01
2	Parang	38 845	38 830	38 817	-0,04	-0,03
3	Lembeyan	36 857	36 843	36 831	-0,04	-0,03
4	Takeran	36 342	36 415	36 490	0,20	0,21
5	Nguntoronadi	19 664	19 725	19 786	0,31	0,31
6	Kawedanan	39 182	39 166	39 155	-0,04	-0,03
7	Magetan	43 248	43 237	43 231	-0,03	-0,01
8	Ngariboyo	34 479	34 465	34 454	-0,04	-0,03
9	Plaosan	48 269	48 288	48 313	0,04	0,05
10	Sidorejo	25 311	25 336	25 362	0,10	0,10
11	Panekan	49 488	49 497	49 510	0,02	0,03
12	Sukomoro	29 020	29 009	29 000	-0,04	-0,03
13	Bendo	38 083	38 064	38 048	-0,05	-0,04
14	Maospati	44 597	44 593	44 593	-0,01	0,00
15	Karangrejo	23 003	23 020	23 039	0,07	0,08
16	Karas	39 638	40 114	40 598	1,20	1,21
17	Barat	28 779	28 782	28 786	0,01	0,01
18	Kartoharjo	23 633	23 624	23 616	-0,04	-0,03
	Magetan	627 413	627 984	628 609	0,09	0,10

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Magetan 2015–2035

Source: *Magetan Regency Population Projection 2015–2035*

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Magetan
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	15 652	15 463	31 115	101,22
2	Parang	22 208	22 806	45 014	97,38
3	Lembeyan	20 607	21 184	41 791	97,28
4	Takeran	19 326	19 866	39 192	97,28
5	Nguntoronadi	10 647	10 798	21 445	98,60
6	Kawedanan	20 968	22 138	43 106	94,71
7	Magetan	22 273	23 515	45 788	94,72
8	Ngariboyo	19 692	20 036	39 728	98,28
9	Plaosan	26 201	25 983	52 184	100,84
10	Sidorejo	14 261	14 252	28 513	100,06
11	Panekan	28 688	29 117	57 805	98,53
12	Sukomoro	15 986	17 074	33 060	93,63
13	Bendo	20 548	21 930	42 478	93,70
14	Maospati	22 887	24 224	47 111	94,48
15	Karangrejo	12 312	12 850	25 162	95,81
16	Karas	18 074	18 701	36 775	96,65
17	Barat	15 483	15 925	31 408	97,22
18	Kartoharjo	12 886	13 118	26 004	98,23
	Magetan	338 699	348 980	687 679	97,05

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Magetan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	4,52	606
2	Parang	6,55	628
3	Lembeyan	6,08	762
4	Takeran	5,70	1 539
5	Nguntoronadi	3,12	1 283
6	Kawedanan	6,27	1 093
7	Magetan	6,66	2 139
8	Ngariboyo	5,78	1 015
9	Plaosan	7,59	790
10	Sidorejo	4,15	728
11	Panekan	8,41	900
12	Sukomoro	4,81	1 000
13	Bendo	6,18	990
14	Maospati	6,85	1 865
15	Karangrejo	3,66	1 661
16	Karas	5,35	1 042
17	Barat	4,57	1 382
18	Kartoharjo	3,78	1 039
	Magetan	100,00	998

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
 Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	20 001	18 813	38 814
5 - 9	24 001	22 909	46 910
10 - 14	23 220	21 937	45 157
15 - 19	23 478	22 402	45 880
20 - 24	22 871	21 693	44 564
25 - 29	21 298	20 753	42 051
30 - 34	23 730	23 753	47 483
35 - 39	26 544	26 328	52 872
40 - 44	24 846	24 933	49 779
45 - 49	25 211	26 249	51 460
50 - 54	22 257	24 940	47 197
55 - 59	21 805	23 802	45 607
60 - 64	19 155	20 266	39 421
65 - 69	15 225	15 810	31 035
70 - 75	8 846	10 912	19 758
75 +	16 211	23 480	39 691

Sumber :Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
 Source : *Population and Civil Records Service of Magetan Regency*

Tabel 3.1.5 Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Anggota Keluarga Akhir Tahun Menurut Kecamatan, 2017
Table End Year Population, Family and Average Family Member by Subdistrict 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Keluarga Family	Rata-2 Anggota Keluarga Average Family Member
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	31 115	9 445	03,29
2	Parang	45 014	14 468	03,11
3	Lembeyan	41 791	13 782	03,03
4	Takeran	39 192	13 140	02,98
5	Nguntoronadi	21 445	7 234	02,96
6	Kawedanan	43 106	14 701	02,93
7	Magetan	45 788	15 369	02,98
8	Ngariboyo	39 728	12 756	03,11
9	Plaosan	52 184	15 452	03,38
10	Sidorejo	28 513	8 482	03,36
11	Panekan	57 805	17 989	03,21
12	Sukomoro	33 060	11 539	02,87
13	Bendo	42 478	15 174	02,80
14	Maospati	47 111	16 774	02,81
15	Karangrejo	25 162	8 832	02,85
16	Karas	36 775	12 411	02,96
17	Barat	31 408	11 089	02,83
18	Kartoharjo	26 004	9 241	02,81
	Magetan	687 679	227 878	03,02

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel
Table

3.1.6

Banyaknya Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Birth and Death by Sex in Magetan Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelahiran/Birth			Kematian/Death		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Poncol	128	90	218	96	90	186
2. Parang	153	153	306	120	93	213
3. Lembeyan	133	137	270	91	69	160
4. Takeran	170	147	317	113	81	194
5. Nguntoronadi	86	79	165	73	73	146
6. Kawedanan	170	149	319	151	133	284
7. Magetan	180	189	369	238	175	413
8. Ngariboyo	164	143	307	123	112	235
9. Plaosan	201	192	393	197	136	333
10. Sidorejo	115	100	215	98	92	190
11. Panekan	234	232	466	206	150	356
12. Sukomoro	142	135	277	125	106	231
13. Bendo	153	164	317	190	136	326
14. Maospati	164	185	349	221	166	387
15. Karangrejo	118	85	203	89	47	136
16. Karas	181	179	360	103	55	158
17. Barat	130	134	264	104	65	169
18. Kartoharjo	119	113	232	91	59	150
Magetan	2 741	2 606	5 347	2 429	1 838	4 267

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel
Table 3.1.7

Penduduk yang Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Migration of Population by Sex in Magetan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Datang/ In Migrant			Pindah/ Out Migrant		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Poncol	47	55	102	34	32	66
2. Parang	113	130	243	60	68	128
3. Lembeyan	109	79	188	74	59	133
4. Takeran	147	150	297	120	134	254
5. Nguntoronadi	74	84	158	43	43	86
6. Kawedanan	157	127	284	77	78	155
7. Magetan	126	144	270	142	125	267
8. Ngariboyo	74	91	165	83	70	153
9. Plaosan	86	68	154	63	50	113
10. Sidorejo	69	51	120	44	31	75
11. Panekan	118	101	219	93	114	207
12. Sukomoro	88	69	157	90	69	159
13. Bendo	118	95	213	99	89	188
14. Maospati	204	184	388	174	156	330
15. Karangrejo	102	103	205	57	67	124
16. Karas	128	130	258	73	94	167
17. Barat	74	80	154	82	74	156
18. Kartoharjo	86	75	161	71	69	140
Magetan	1 920	1 816	3 736	1 479	1 422	2 901

Sumber :Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Daftar Penerbitan Akta Kelahiran Rutin, Kelahiran Dispensasi, Kematian Pengakuan dan Pengesahan Anak, Perkawinan dan Perceraian, 2017

Tabel

Table 3.1.8

List of Issued Birth Certificate, Birth Dispensation Certificate, Death Certificate, Child Adoption and Legalization Certificate, Marriage and Divorce Certificate, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perkawinan Marriage	Perceraian Divorce Certificate	Kematian Death Certificate	Pengesahan Anak Child Adoption	Kelahiran Dispensasi Khusus Special Dispen Birth		
					Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Poncol	1	1	186	1	131	124	255
2. Parang	4	2	213	1	150	105	255
3. Lembeyan	-	-	160	-	103	86	189
4. Takeran	1	-	194	-	89	75	164
5. Nguntoronadi	1	-	146	1	42	44	86
6. Kawedanan	1	1	284	5	96	100	196
7. Magetan	8	2	413	3	87	97	184
8. Ngariboyo	-	-	235	-	96	90	186
9. Plaosan	5	-	333	2	190	173	363
10. Sidorejo	-	-	190	-	79	66	145
11. Panekan	1	-	356	3	127	117	244
12. Sukomoro	1	-	231	1	88	66	154
13. Bendo	-	1	326	-	93	76	169
14. Maospati	7	2	387	8	104	83	187
15. Karangrejo	5	1	136	1	58	53	111
16. Karas	-	-	158	1	114	100	214
17. Barat	2	1	169	-	49	58	107
18. Kartoharjo	-	-	150	2	69	45	114
Magetan	42	11	4,267	30	1,765	1,558	3,323

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Lanjutan/Continues Table 3.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelahiran Dispensasi <i>Dispen Birth</i>			Kelahiran Rutin <i>Constantly Birth</i>		
	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Poncol	131	124	255	128	90	218
2. Parang	150	105	255	153	153	306
3. Lembeyan	103	86	189	133	137	270
4. Takeran	89	75	164	170	147	317
5. Nguntoronadi	42	44	86	86	79	165
6. Kawedanan	96	100	196	170	149	319
7. Magetan	87	97	184	180	189	369
8. Ngariboyo	96	90	186	164	143	307
9. Plaosan	190	173	363	201	192	393
10. Sidorejo	79	66	145	115	100	215
11. Panekan	127	117	244	234	232	466
12. Sukomoro	88	66	154	142	135	277
13. Bendo	93	76	169	153	164	317
14. Maospati	104	83	187	164	185	349
15. Karangrejo	58	53	111	118	85	203
16. Karas	114	100	214	181	179	360
17. Barat	49	58	107	130	134	264
18. Kartoharjo	69	45	114	119	113	232
Magetan	1 765	1 558	3 323	2 741	2 606	5 347

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

<https://magetankab.bps.go.id>

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Magetan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	204 877	185 731	390 608
Bekerja/ <i>Working</i>	199 561	176 212	375 773
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 316	9 519	14 835
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	37 875	76 124	113 999
Sekolah/ <i>Attending School</i>	12 510	12 518	25 028
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	11 258	53 512	64 770
Lainnya/ <i>Others</i>	14 107	10 094	24 201
Jumlah/<i>Total</i>	242 752	261 855	504 607
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,40	70,93	77,41
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,59	5,13	3,80

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Magetan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Magetan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	6 712	-	6 712
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	51 337	1 211	52 548
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	110 738	-	110 738
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	70 532	5 592	76 124
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	37 040	3 605	40 645
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	55 311	4 062	59 373
Diploma I/II/III/Akademi I/II/III/Academy	9 053	365	9 418
Universitas/ <i>University</i>	35 050	-	35 050
Jumlah/Total	375 773	14 835	390 608

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labor Force by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	7 545	5 520	13 065
20-24	9 994	7 581	17 575
25-29	10 640	16 422	27 062
30-34	23 583	15 471	39 054
35-39	29 230	21 335	50 565
40-44	20 301	21 316	41 617
45-49	22 841	20 705	43 546
50-54	21 577	23 483	45 060
55-59	22 445	18 091	40 536
60+	36 721	35 807	72 528
Jumlah/Total	204 877	185 731	390 608

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017**
Table 3.2.4 **Population Aged 15 Years and Over Who Work by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 884	4 552	10 436
20-24	7 926	6 051	13 977
25-29	10 640	12 544	23 184
30-34	23 583	13 101	36 684
35-39	28 177	20 927	49 104
40-44	20 301	20 951	41 252
45-49	22 841	20 705	43 546
50-54	21 577	23 483	45 060
55-59	22 445	18 091	40 536
60+	36 187	35 807	71 994
Jumlah/Total	199 561	176 212	375 773

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017

Tabel
Table 3.2.5

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Magetan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	71 097	65 639	136 736
2	2 413	-	2 413
3	30 360	28 700	59 060
4	2 016	-	2 016
5	28 714	-	28 714
6	29 482	51 231	80 713
7	8 407	7575	9 164
8	2 686	2 974	5 660
9	24 386	27 451	51 837
Jumlah/Total	199 561	176 212	375 773

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services

and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Magetan Regency, 2017

Tabel
Table 3.2.6

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 016	29 153	48 169
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	57 958	41 247	99 205
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 187	2 734	7 921
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	51 323	41 802	93 125
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	16 030	14 394	30 424
Pekerja Bebas di Non-Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	35 731	5 154	40 885
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	14 316	41 728	56 044
Jumlah/ Total	199 561	176 212	375 773

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
 Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.7 Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha, 2016 - 2017
Table 3.2.7 *Number of Jobber by Occupation, 2016 – 2017*

	Sektor Lapangan Kerja <i>Industrial Origin Sector</i>	Jumlah Orang <i>Persons</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>		139 836
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>		2 968
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>		33 384
4.	Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>		1 630
5.	Konstruksi <i>Construction</i>		22 884
6.	Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>		79 815
7.	Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>		8 989
8.	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>		3 886
9.	Jasa Sosial Kemasyarakatan <i>Social Service</i>		49 992
10.	Lain-lain <i>Others</i>		-
Jumlah/Total			343 384

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan
 Source: *Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Job Seekers, Placement and Demand by Sex, 2017*

	Uraian <i>Description</i>	Pria <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sisa Pencari Kerja Tahun yang Lalu <i>Remnant of Job Seekers</i>	2 392	2 086	4 478
2	Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>	982	1 913	2 895
3	Penempatan <i>Placement</i>	261	1 592	1 790
4	Penghapus Pencari Kerja <i>Job Seekers to be Cancelled</i>	-	-	-
5	Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan <i>Unsettled Job Seekers</i>	1 632	972	2 604
6	Permintaan Lowongan Kerja <i>Demand of Vacancies</i>	261	1 592	1 790
7	Dipenuhi <i>Occupied</i>	261	1 592	1 790
8	Penghapusan Lowongan <i>Vacancy to be Cancelled</i>	-	-	-
9	Sisa Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi <i>Remnant of Vacancies</i>	-	-	-

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan
 Source: *Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2017
Table *Number of Job Seekers by Sex and Education, 2017*

	Uraian <i>Description</i>	Pria <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum Tamat SD/ <i>Did not Complete Primary School</i>	-	-	-
2	Tamat SD/ <i>Primary School</i>	15	95	110
3	Tamat SLTP/ <i>Junior High School</i>	123	571	694
4	Tamat SLTA/ <i>Attainment Senior High School</i>			
	a. SMU/ <i>General High School</i>	117	129	146
	b. SMK/ <i>Vocational High School</i>	429	1 178	1 607
5	Tamat Akademi / <i>Academy</i>	34	108	142
6	Universitas/ <i>University</i>	79	116	196

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan
 Source: *Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency*

Tabel
Table 3.2.10

Transmigrasi Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Asal, 2017
Number of Transmigrant by Sex and Subdistrict of Origin, 2017

Kecamatan Asal Subdistrict of Origin	Jumlah KK Number of Household	Jumlah Jiwa Number of Persons	Jenis Kelamin /Sex	
			Laki-laki Male	Perempuan Female
1	2	3	4	5
1. Poncol	-	-	-	-
2. Parang	7	16	9	7
3. Lembeyan	1	3	2	1
4. Takeran	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-	-
7. Magetan	-	-	-	-
8. Ngariboyo	-	-	-	-
9. Plaosan	-	-	-	-
10. Sidorejo	-	-	-	-
11. Panekan	-	-	-	-
12. Sukomoro	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-
16. Karas	1	2	2	1
17. Barat	1	2	1	1
18. Kartoharjo	-	-	-	-
Jumlah/Total	10	23	14	10

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan
Source: Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency

Transmigrasi Menurut Kecamatan Asal dan Jenis Transmigrasi, 2017

Tabel 3.2.11 *Number of Transmigrant by Subdistrict of Origin and Kinds of Transmigration, 2017*

Kecamatan Asal <i>Districts of Origin</i>		Transmigrasi Umum <i>Public Transmigration</i>			
		KK <i>H</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	L + P <i>M + F</i>
1		2	3	4	5
1.	Poncol	-	-	-	-
2.	Parang	7	9	7	16
3.	Lembeyan	1	2	1	3
4.	Takeran	-	-	-	-
5.	Nguntoronadi	-	-	-	-
6.	Kawedanan	-	-	-	-
7.	Magetan	-	-	-	-
8.	Ngariboyo	-	-	-	-
9.	Plaosan	-	-	-	-
10.	Sidorejo	-	-	-	-
11.	Panekan	-	-	-	-
12.	Sukomoro	-	-	-	-
13.	Bendo	-	-	-	-
14.	Maospati	-	-	-	-
15.	Karangrejo	-	-	-	-
16.	Karas	1	2	1	3
17.	Barat	1	1	1	2
18.	Kartoharjo	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		10	14	10	24

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan

Source: *Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency*

Catatan: Tidak ada Transmigrasi Non Umum (PIR, HTI, TSM Terprogram dan Non-program)

SOSIAL

SOCIAL

Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Magetan



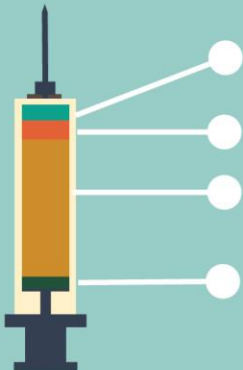
Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Magetan



Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas
55.154

Penyakit Darah Tinggi Primer
36.484

Gastritis dan Duodenitis
24.159



Ibu Hamil

Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Magetan pada tahun 2017 mencapai 8.922

Ibu hamil yang Mendapat Zat Besi

Jumlah Ibu Hamil yang mendapat Zat Besi sejumlah

Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K4

Jumlah Ibu Hamil yang melakukan Kunjungan K4 sejumlah 8.270

Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis

Jumlah Ibu Hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis sebanyak 752

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

- 13. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 14. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 15. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 16. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus
- 13. *Pharmacy*** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 14. *Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 15. *Health complaint*** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 16. *The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replase

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

17. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

21. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

22. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

23. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

24. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian

time interval between injections can be more than 1 month).

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

21. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

22. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

23. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

24. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

besar komponen struktur rusak.

25. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

26. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk

25. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

26. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

28. A person whose expenditure per capita per month is below the

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk

poverty line is considered to be poor.

- 29. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana

31. The Human Development Index (HDI) explains how people can

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tercatat jumlah sarana pendidikan tingkat dasar (SD sederajat) sebanyak 573 unit yang terdiri dari 494 unit SD dan 79 Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Sementara itu, jumlah sarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 89 unit yang terdiri dari 54 unit SLTP dan 35 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedangkan tingkat SLTA terdiri dari 48 unit SLTA dan 19 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak terlepas dari ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai. Adapun sarana kesehatan di Kabupaten Magetan tahun 2017 diantaranya 6 unit Rumah sakit, 22 unit Puskesmas, serta 12 unit Balai Pengobatan.

Pada tahun 2017, penyakit terbanyak yang diderita penduduk

Education

In 2017, based on Education Office of Magetan Regency, recorded the number of education facilities is 573 units, in which 494 units elementary school and 79 madrasah ibtidaiyah.

Meanwhile, the number of education facilities on secondary level education is 89 units consists of 54 units Junior High School and 35 units Madrasah Tsanawiyah. While for senior secondary level consists of 48 units Senior High School and 19 units Madrasah Aliyah.

Health

Health services to the community cannot be separated from the availability of health facilities and health workers adequately. Health facilities in Magetan Regency 2017 are 6 units hospital, 22 units public health center, and 12 units polyclinic.

In 2017, the diseases that affect most people in Magetan regency is acutely infected upper respiratory tract,

SOCIAL

Kabupaten Magetan adalah infeksi akut saluran pernafasan bagian atas, hipertensi (darah tinggi primer), gastritis dan duodentis serta diabetes.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2016 sebanyak 121.242 PUS, naik sebesar 0,74 persen menjadi 122.143 PUS pada tahun 2017. Jumlah PUS yang memakai alat kontrasepsi naik menjadi 93.414 pemakai atau naik sebesar 1,30 persen dibanding tahun 2016.

Agama

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, mayoritas penduduk Kabupaten Magetan adalah pemeluk agama Islam yaitu sebanyak 680.114 orang. Selain agama Islam, penduduk Kabupaten Magetan juga penganut Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Budha. Penganut agama Kristen Protestan sebesar 5.205 orang, Kristen Katholik 1.632 orang, Hindu 110 orang, Budha 563 orang, dan lainnya 55 orang.

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Magetan 4.251 unit yang terdiri dari 1.111 masjid, 3.140 musholla,

high blood pressure, gastritis and duodenitis, and diabetes mellitus.

Infertile Couples Age (EFA) by 2016 as many as 121,242 up by 0.74 percent to 122,143 EFA by 2017. The number of EFA taking contraceptives tool increased to 93,414 users or increased by 1.30 percent compared to the year 2016.

Religion

Based on Population and Civil Records Office, Magetan Regency majored by muslim. Muslim population in Magetan regency reaches 680,114 person. Beside muslim, population of Magetan regency consists of Christians, Catholics, Hindu and Buddhist. The number of Christians is 5,205 person, Catholics 1,632 person, Hindu 110 person, Buddhists 563 person, and Others 55 person.

The number of worship place in Magetan Regency is 4,251 units, consists of 1,111 mosques, 3,140 mushollas, 43 christian churches, 26 catholic churches, 2 temples, and 2 kuils.

Crime and Other Social Aspect

The total number of reported

43 gereja protestan, 26 gereja katolik, 2 wihara, dan 2 pura.

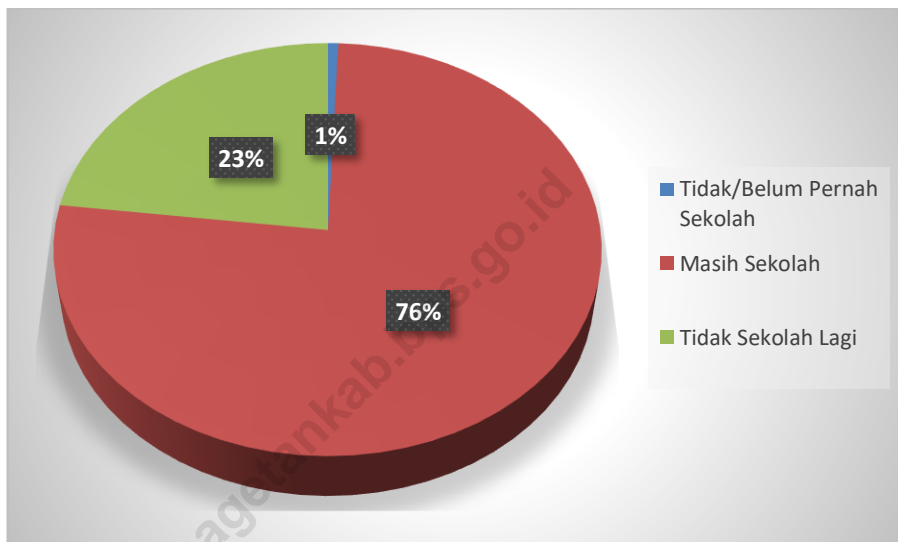
Kriminalitas dan Sosial Lainnya

Jumlah tindak pidana di Kabupaten Magetan pada tahun 2017 sebanyak 298 perkara. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tindak pidana mengalami kenaikan yang signifikan yaitu lebih dari 100 persen.

criminal cases in Magetan Regency 2017 is 298 cases. Compared to 2016, the total number of criminal cases has increased significantly more than 100 percent.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 4 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2017**
Picture *Percentage of Population Aged 7-24 years by School Participation in Magetan Regency , 2017*



Sumber : BPS Kabupaten Magetan

Source : BPS-Statistics Office of Magetan Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2017

Tabel 4.1.1
Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Magetan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	1,38
16–18	1,94	87,32	10,74
19–24	-	19,10	80,90
7–24	0,41	73,99	25,60
Perempuan/Female			
7–12	1,42	98,58	-
13–15	-	98,80	1,20
16–18	-	90,31	9,69
19–24	1,42	31,81	66,77
7–24	0,91	78,73	20,36
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,71	99,29	-
13–15	-	99,33	0,67
16–18	1,12	88,58	10,30
19–24	0,68	25,19	74,13
7–24	0,66	76,30	23,04

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017
Source: National Socio Economic Survey, 2017

Tabel
Table

4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Magetan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,05	102,06
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	87,04	98,96
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	77,79	99,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	24	1 633	206	7,93
2	Parang	37	2 272	274	8,29
3	Lembeyan	31	1 932	263	7,35
4	Takeran	25	1 424	248	5,74
5	Nguntoronadi	16	885	154	5,75
6	Kawedanan	31	3 427	322	10,64
7	Magetan	35	4 925	398	12,37
8	Ngariboyo	26	2 125	235	9,04
9	Plaosan	40	3 656	308	11,87
10	Sidorejo	20	1 610	178	9,04
11	Panekan	38	3 136	331	9,47
12	Sukomoro	27	2 079	255	8,15
13	Bendo	31	2 316	296	7,82
14	Maospati	31	3 564	297	12,00
15	Karangrejo	19	1 977	176	11,23
16	Karas	20	1 876	186	10,09
17	Barat	23	2 318	220	10,54
18	Kartoharjo	20	1 322	194	6,81
	Magetan	494	42 477	4 541	9,35

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan
Source : Education Service of Magetan Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018

Tabel 4.1.4
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	5	612	40	15,30
2	Parang	8	1 065	97	10,98
3	Lembeyan	9	873	97	9,00
4	Takeran	8	1 846	139	13,28
5	Nguntoronadi	1	614	49	12,53
6	Kawedanan	1	81	10	8,10
7	Magetan	1	780	44	17,73
8	Ngariboyo	4	825	57	14,47
9	Plaosan	4	412	37	11,14
10	Sidorejo	2	389	28	13,89
11	Panekan	8	1 108	87	12,74
12	Sukomoro	1	265	19	13,95
13	Bendo	7	722	70	10,31
14	Maospati	2	366	29	12,62
15	Karangrejo	2	284	32	8,88
16	Karas	10	1 775	124	14,31
17	Barat	2	345	24	14,38
18	Kartoharjo	4	387	41	9,44
	Magetan	79	12 749	1 024	12,45

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan

Source: Ministry of Religion Affairs Office, Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	3	753	73	10,32
2	Parang	4	1.269	118	10,75
3	Lembeyan	3	481	49	9,82
4	Takeran	2	392	51	7,69
5	Nguntoronadi	1	528	44	12,00
6	Kawedanan	4	1.661	172	9,66
7	Magetan	7	3.064	249	12,31
8	Ngariboyo	2	786	62	12,68
9	Plaosan	4	1.288	112	11,50
10	Sidorejo	2	471	61	7,72
11	Panekan	4	918	95	9,66
12	Sukomoro	2	727	77	9,44
13	Bendo	2	543	66	8,23
14	Maospati	5	2.132	186	11,46
15	Karangrejo	3	1.163	116	10,03
16	Karas	3	757	80	9,46
17	Barat	2	1.343	99	13,57
18	Kartoharjo	1	310	43	7,21
	Magetan	54	18 586	1 753	10,60

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan

Source: Education Service of Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017-2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Magetan Regency, 2017-2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	4	560	65	8,62
2	Parang	3	359	48	7,48
3	Lembeyan	3	767	57	13,46
4	Takeran	4	1110	132	8,41
5	Nguntoronadi	1	273	18	15,17
6	Kawedanan	1	594	42	14,14
7	Magetan	1	95	10	9,50
8	Ngariboyo	1	101	11	9,18
9	Plaosan	4	348	45	7,73
10	Sidorejo	1	795	55	14,45
11	Panekan	1	1116	64	17,44
12	Sukomoro	1	46	13	3,54
13	Bendo	3	454	47	9,66
14	Maospati	-	-	-	-
15	Karangrejo	1	654	51	12,82
16	Karas	3	2785	165	16,88
17	Barat	2	739	67	11,03
18	Kartoharjo	1	64	16	4,00
	Magetan	35	10 860	906	11,99

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan

Source: Ministry of Religion Affairs Office, Magetan Regency

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	2	444	50	8,88
2	Parang	2	645	65	9,92
3	Lembeyan	2	343	39	8,79
4	Takeran	3	1457	122	11,94
5	Nguntoronadi	-	-	-	-
6	Kawedanan	6	1711	166	10,31
7	Magetan	15	8718	586	14,88
8	Ngariboyo	2	436	50	8,72
9	Plaosan	1	204	40	5,10
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	1	64	20	3,20
12	Sukomoro	2	470	49	9,59
13	Bendo	1	2006	118	17,00
14	Maospati	7	1877	212	8,85
15	Karangrejo	-	-	-	-
16	Karas	2	818	62	13,19
17	Barat	1	803	53	15,15
18	Kartoharjo	1	785	49	16,02
	Magetan	48	20 781	1 681	12,36

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Cabang Dinas Kabupaten Magetan
 Source: Education Service of East Java Province, Magetan Regency Branch Office

Tabel
Table 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	2	184	13	14,15
2	Parang	1	37	5	7,40
3	Lembeyan	2	278	27	10,30
4	Takeran	1	500	72	6,94
5	Nguntoronadi	-	-	-	-
6	Kawedanan	-	-	-	-
7	Magetan	2	520	65	8,00
8	Ngariboyo	1	115	15	7,67
9	Plaosan	1	63	22	2,86
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	1	650	53	12,26
12	Sukomoro				
13	Bendo	1	45	7	6,43
14	Maospati	-	-	-	-
15	Karangrejo	1	80	17	4,71
16	Karas	4	2111	136	15,52
17	Barat	1	11	5	2,20
18	Kartoharjo	1	100	13	7,69
	Magetan	19	4 694	450	8,57

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan

Source: Ministry of Religion Affairs Office, Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.9

**Sekolah, Gedung, dan Kelas Menurut Tingkat/Jenis Sekolah,
2017/2018**
Schools, Buildings, and Rooms by Grade, 2017/2018

	Jenis/Tingkat Sekolah <i>Kinds/Grade of Schools</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Gedung <i>Buildings</i>		Kelas <i>Classes</i>
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Milik Sendiri <i>Owner</i>	Bukan Milik Sendiri <i>Non-owner</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	TK/ <i>Kindergarden</i>	5	373	378	-	756
2	SD/ <i>Elementary School</i>	481	13	494	-	3 037
3	SMP/ <i>Junior High School</i>	39	15	55	-	17 916
4	SMA/ SMK <i>Senior High School</i>	16	33	47	2	677

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan dan Provinsi Jawa Timur
Source: Education Service of Magetan Regency and East Java Province

Tabel 4.1.10 **Banyaknya Lulusan Sekolah, 2017/2018**
Table **Number of Graduated Schools, 2017/2018**

Jenis Sekolah <i>Kinds of Schools</i>	Banyaknya Sekolah <i>Number of Schools</i>		Banyaknya Peserta Ujian <i>Number of Examinatoer</i>		Banyaknya Peserta Ujian yang Lulus <i>Number of Exami-natoer Who Pass</i>	
	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018	2016/ 2017	2017/ 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

I. SD/Elementary School

1. Negeri/Inpres	481	481	7 088	6 935	7 088	6 935
2. Swasta	13	13	400	398	400	398

II. Pendidikan Umum/General Education

1. SMP Negeri	39	39	5 688	6 121	5 688	6 121
2. SMP Swasta	15	14	268	217	268	217
3. SMU Negeri	10	10	2 284	2 479	2 284	2 479
4. SMU Swasta	4	4	78	94	78	94

III. Pendidikan Kejuruan/Vocational Education

1. SMK Negeri	6	6	2 029	2 181	2 029	2 181
2. SMK Swasta	29	29	1 806	1 750	1 847	1 750

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan dan Provinsi Jawa Timur
Source: Education Service of Magetan Regency and east Java Province

Tabel
Table

4.1.11

**Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Diploma,
2017/2018**
**Number of Students and Lecturer Diploma Program,
2017/2018**

Uraian	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/	Total
	Laki-Laki	Perempuan		
	Male	Female		
1	2	3	4	
Program Studi Kesehatan Lingkungan				
<i>Study Program of Environmental Health</i>				
Tingkat I	9	62		71
Tingkat II	11	63		74
Tingkat III	7	72		79
Dosen Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Lecturer by Education</i>				
Akademi/ <i>Academy</i>				
S 1/ <i>Strata-1</i>				
S 2/ <i>Graduate in Master</i>	15	14		19
Program Studi Kebidanan				
<i>Study Program of Midwife</i>				
Tingkat I	-	38		38
Tingkat II	-	74		74
Tingkat III	-	67		67
Dosen Menurut Tingkat Pendidikan/ <i>Lecturer by Education</i>				
Akademi/ <i>Academy</i>				
S 1/ <i>Strata-1</i>	-	4		4
S 2/ <i>Graduate in Master</i>	-	24		24

Sumber: Prodi Akbid dan Kesling

Source: *Environmental and Midwifery Academy*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Poncol	-	-	1	49	-	5
2 Parang	-	-	1	55	1	8
3 Lembeyan	-	-	1	47	-	6
4 Takeran	-	-	1	47	-	8
5 Nguntoronadi	-	-	1	27	-	5
6 Kawedanan	-	-	2	56	-	14
7 Magetan	4	-	1	67	3	3
8 Ngariboyo	-	-	1	44	-	8
9 Plaosan	-	-	2	75	1	9
10 Sidorejo	-	-	1	72	-	13
11 Panekan	-	-	1	42	-	6
12 Sukomoro	-	-	1	46	2	10
13 Bendo	-	-	1	56	-	10
14 Maospati	1	-	2	68	4	9
15 Karangrejo	-	-	1	42	-	10
16 Karas	-	-	1	48	1	6
17 Barat	1	-	2	49	-	10
18 Kartoharjo	-	-	1	39	-	7
Magetan	6	-	22	929	12	147

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: *Public Health Service of Magetan Regency*

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel								
Kecamatan	Subdistrict	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	Medical Personnel	Nursing Personnel	Midwifery Personnel	Pharmacy Personnel	Other Health Personnel
1	Poncol	1	9	13	-	2				
2	Parang	3	19	16	-	3				
3	Lembeyan	2	10	12	1	2				
4	Takeran	3	21	16	1	5				
5	Nguntoronadi	2	14	14	1	2				
6	Kawedanan	4	22	30	2	5				
7	Magetan	3	9	17	1	4				
8	Ngariboyo	3	8	12	1	4				
9	Plaosan	4	22	21	2	5				
10	Sidorejo	1	10	14	1	3				
11	Panekan	3	18	21	1	3				
12	Sukomoro	3	18	19	1	2				
13	Bendo	3	14	19	1	2				
14	Maospati	5	38	25	2	5				
15	Karangrejo	2	20	16	1	3				
16	Karas	2	18	14	1	4				
17	Barat	5	29	32	2	6				
18	Kartoharjo	2	14	16	1	4				
Magetan		49	310	323	15	58				

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source : Public Health Service of Magetan Regency

Tabel
Table

4.2.3

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut
Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Magetan, 2017**

***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of
Health Facility in Magetan Regency, 2017***

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rumah Sakit dr Sayidiman / <i>dr Sayidiman Hospital</i>	20	20	2
2	Rumah Sakit Efram Harsana / <i>Efram Harsana Hospital</i>	17	7	5
3	Puskesmas Poncol/ <i>Poncol Public Health Center</i>	-	1	-
4	Puskesmas Parang/ <i>Parang Public Health Center</i>	-	2	1
5	Puskesmas Lembeyan/ <i>Lembeyan Public Health Center</i>	-	1	1
6	Puskesmas Takeran/ <i>Takeran Public Health Center</i>	-	2	1
7	Puskesmas Gorang-Gareng/ <i>Gorang-Gareng Public Health Center</i>	-	1	1
8	Puskesmas Kawedanan/ <i>Kawedanan Public Health Center</i>	-	1	1
9	Puskesmas Tladan/ <i>Tladan Public Health Center</i>	-	1	1
10	Puskesmas Candirejo/ <i>Candirejo Public Health Center</i>	-	2	1
11	Puskesmas Ngariboyo/ <i>Ngariboyo Public Health Center</i>	-	2	1
12	Puskesmas Plaosan/ <i>Plaosan Public Health Center</i>	-	2	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
Source : *Public Health Service of Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
13	Puskesmas Sumberagung/ <i>Sumberagung Public Health Center</i>	-	1	-
14	Puskesmas Panekan/ <i>Panekan Public Health Center</i>	-	2	1
15	Puskesmas Sidokerto/ <i>Sidokerto Public Health Center</i>	-	1	-
16	Puskesmas Sukomoro/ <i>Sukomoro Public Health Center</i>	-	2	1
17	Puskesmas Bendo/ <i>Bendo Public Health Center</i>	-	2	1
18	Puskesmas Maospati/ <i>Maospati Public Health Center</i>	-	2	1
19	Puskesmas Ngujung/ <i>Ngujung Public Health Center</i>	-	1	1
20	Puskesmas Karangrejo/ <i>Karangrejo Public Health Center</i>	-	2	-
21	Puskesmas Taji/ <i>Taji Public Health Center</i>	-	1	1
22	Puskesmas Tebon/ <i>Tebon Public Health Center</i>	-	1	1
23	Puskesmas Rejomulyo/ <i>Rejomulyo Public Health Center</i>	-	2	1
24	Puskesmas Kartoharjo/ <i>Kartoharjo Public Health Center</i>	-	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
Source : *Public Health Service of Magetan Regency*

Tabel 4.2.4 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Magetan, 2017**
Table 4.2.4 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Magetan Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	55 154
2.	Penyakit Darah Tinggi Primer	36 484
3.	Gastritis Dan Duodenitis	24 159
4.	Diabetes/ <i>Diabetes Mellitus</i>	13 839
5.	Influenza	11 506
6.	Diare dan Gastroenteritis yang kurang jelas batasannya	10 043
7.	<i>Common Cold</i>	9 478
8.	Maloklusi	4 734
9.	GASTRITIS	4 570
10.	Gangguan Faal Lain Pada Alat Pencernaan	3 920
Magetan		279 391

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
 Source :Public Health Service, Magetan Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	368	23	-	-
2	Parang	559	17	-	19
3	Lembeyan	430	11	-	56
4	Takeran	455	23	-	22
5	Nguntoronadi	284	7	-	20
6	Kawedanan	560	21	-	30
7	Magetan	542	5	-	3
8	Ngariboyo	495	19	-	13
9	Plaosan	611	30	-	22
10	Sidorejo	352	26	-	0
11	Panekan	664	34	-	19
12	Sukomoro	345	9	-	8
13	Bendo	504	23	-	9
14	Maospati	553	35	-	64
15	Karangrejo	302	18	-	34
16	Karas	455	9	-	5
17	Barat	378	11	-	2
18	Kartoharjo	342	28	-	6
Magetan		8 199	349	-	332

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: Public Health Service of Magetan Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Magetan, 2011–2017

Tabel
Table 4.2.6

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Magetan Regency, 2011–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		9 312	8 558	8 515	647	8 562
2012		9 312	8 907	8 509	628	8 706
2013		10 028	9 791	9 245	729	9 648
2014		10 098	9 575	9 148	468	9 542
2015		9 220	9 188	8 645	994	9 038
2016		9 065	8 820	8 185	1 268	8 720
2017		8922	8989	8270	752	8736

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: Public Health Service, Magetan Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017

Tabel

Table 4.2.7 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Magetan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	-	-	8	431	5	-
2	Parang	6	-	6	161	18	-
3	Lambeyan	-	-	4	48	32	-
4	Takeran	-	-	5	567	19	-
5	Nguntoronadi	1	-	2	362	18	-
6	Kawedanan	5	-	7	1 541	45	-
7	Magetan	1	-	19	428	24	-
8	Ngariboyo	4	-	14	154	27	-
9	Plaosan	3	-	8	1 673	42	-
10	Sidorejo	-	-	-	418	12	-
11	Panekan	7	-	10	1 243	48	-
12	Sukomoro	3	-	10	444	32	-
13	Bendo	-	-	3	386	25	-
14	Maospati	22	-	2	1 824	56	-
15	Karangrejo	6	-	6	178	34	-
16	Karas	5	-	10	753	41	-
17	Barat	3	-	10	1 347	26	-
18	Kartoharjo	-	-	1	336	31	-
	Magetan	66	-	125	12 294	535	-

Ket.: Untuk HIV/AIDS data rinci per kecamatan tidak tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: Public Health Service, Magetan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Eligible Couple by Subdistrict, 2017

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Konstrasepsi Current User</i>	<i>Hamil Pregnant</i>	<i>Calon Lain Others</i>	<i>Jumlah PUS Number of Eligible Couple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Poncol	5 910	152	1 427	7 489
2. Parang	6 539	273	1 776	8 588
3. Lembeyan	5 233	139	1 577	6 949
4. Takeran	4 662	157	1 452	6 271
5. Nguntoronadi	2 848	95	808	3 751
6. Kawedanan	5 527	36	1 366	6 929
7. Magetan	5 316	70	1 643	7 029
8. Ngariboyo	5 191	181	1 475	6 847
9. Plaosan	7 357	190	2 051	9 598
10. Sidorejo	4 024	137	1 061	5 222
11. Panekan	7 174	353	1 838	9 365
12. Sukomoro	4 863	93	1 108	6 064
13. Bendo	5 758	155	1 627	7 540
14. Maospati	6 343	145	1 500	7 988
15. Karangrejo	3 172	156	1 026	4 354
16. Karas	6 030	188	2 247	8 465
17. Barat	3 709	90	1 077	4 876
18. Kartoharjo	3 758	91	969	4 818
Jumlah/Total	93 414	2 701	26 028	122 143

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
 Source: Women Empowering and Family Planning Board

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017

Tabel 4.2.9
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	1	8
2	Parang	1	13
3	Lambeyan	1	10
4	Takeran	1	12
5	Nguntoronadi	1	9
6	Kawedanan	3	20
7	Magetan	9	14
8	Ngariboyo	1	12
9	Plaosan	2	15
10	Sidorejo	1	10
11	Panekan	1	17
12	Sukomoro	1	14
13	Bendo	2	16
14	Maospati	6	15
15	Karangrejo	1	13
16	Karas	1	11
17	Barat	3	14
18	Kartoharjo	1	12
	Magetan	37	235

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowering and Family Planning Board

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan
Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga
Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017**

Tabel 4.2.10
Table

*Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on
Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in
Magetan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Poncol	192	64	192
2 Parang	240	80	240
3 Lambeyan	120	40	120
4 Takeran	576	192	576
5 Nguntoronadi	168	56	168
6 Kawedanan	240	80	240
7 Magetan	168	56	168
8 Ngariboyo	492	164	492
9 Plaosan	180	60	180
10 Sidorejo	252	84	252
11 Panekan	612	204	612
12 Sukomoro	504	168	504
13 Bendo	192	64	192
14 Maospati	180	60	180
15 Karangrejo	156	52	156
16 Karas	396	132	396
17 Barat	168	56	168
18 Kartoharjo	504	168	504
Magetan	5 340	1 780	5 340

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowerment and Family Planning Board

Pencapaian Peserta Program KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan, 2017

Tabel

Table

4.2.11

Number of Current User And Currently Methods Family Planning Used by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	P U S Eligible Couple	Klinik Clinic	Alat Kontrasepsi Contraception Methods		
			AKDR IUD	Tablet Pill	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Poncol	7 489	1	1 771	188	71
2. Parang	8 588	1	754	553	283
3. Lembeyan	6 949	1	1 278	117	16
4. Takeran	6 271	1	530	536	125
5. Nguntoronadi	3 751	1	572	282	23
6. Kawedanan	6 929	3	981	147	38
7. Magetan	7 029	9	1 620	468	214
8. Ngariboyo	6 847	1	796	408	148
9. Plaosan	9 598	2	831	605	66
10. Sidorejo	5 222	1	387	519	129
11. Panekan	9 365	1	1 783	506	112
12. Sukomoro	6 064	1	960	166	10
13. Bendo	7 540	2	878	139	30
14. Maospati	7 988	6	2 519	268	169
15. Karangrejo	4 354	1	856	215	24
16. Karas	8 465	1	766	101	25
17. Barat	4 876	3	967	226	87
18. Kartoharjo	4 818	1	494	386	129
Magetan	122 143	37	18 743	5 830	1 699

Sumber:

Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana699

Source:

Women Empowerment and Family Planning Board

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
	Vasektomi MOV	Tubektomi MOW	Suntik Injection	Susuk Implant	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Poncol	18	563	2 998	301	5 910
2 Parang	27	352	4 356	214	6 539
3 Lambeyan	18	322	2 964	518	5 233
4 Takeran	2	326	2 769	374	4 662
5 Nguntoronadi	-	140	1 508	323	2 848
6 Kawedanan	16	382	2 871	1 092	5 527
7 Magetan	13	485	2 433	83	5 316
8 Ngariboyo	22	356	3 172	289	5 191
9 Plaosan	27	343	5 329	156	7 357
10 Sidorejo	22	252	2 581	134	4 024
11 Panekan	7	618	3 526	622	7 174
12 Sukomoro	11	265	3 259	192	4 863
13 Bendo	19	262	3 952	478	5 758
14 Maospati	46	516	2 594	231	6 343
15 Karangrejo	5	210	1 721	141	3 172
16 Karas	32	408	4 179	519	6 030
17 Barat	11	78	2 239	101	3 709
18 Kartoharjo	4	174	2 480	91	3 758
Magetan	300	6 052	54 931	5 859	93 414

Sumber:

Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Magetan

Source:

Usefulness Women and Family Planning Board, Magetan Regency

Tabel 4.2.12 **Jumlah Darah yang Disalurkan Menurut Bulan (kantong) 2017**
Table *Number of Bloods Distributed by Month (Bags), 2017*

Bagian Rumah Sakit/Dept.of Hospital						
Bulan <i>Month</i>	Kebidanan <i>Maternal Room</i>	Bedah <i>Operation Room</i>	Internal <i>Internal</i>	Ruang Anak <i>Child Room</i>	Lain-2 <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	30	4	32	-	27	93
2. Pebruari <i>February</i>	13	13	28	6	23	83
3. Maret <i>March</i>	25	6	26	-	31	88
4. April <i>April</i>	18	-	22	3	37	80
5. Mei <i>May</i>	15	2	14	-	38	69
6. Juni <i>June</i>	15	4	18	4	36	77
7. Juli <i>July</i>	33	22	38	3	56	152
8. Agustus <i>August</i>	23	5	14	1	37	80
9. September <i>September</i>	24	-	13	2	25	64
10. Oktober <i>October</i>	32	3	5	4	32	76
11. Nopember <i>November</i>	25	1	8	-	46	80
12. Desember <i>December</i>	11	5	4	4	52	76
Magetan	264	65	222	27	440	1,018

Sumber: Palang Merah Indonesia Cabang Magetan
 Source: Indonesian Red Cross, Magetan branch

**Jumlah Pasien dan Darah yang Diterima Pasien
Menurut Bulan, 2017**

Tabel
Table 4.2.13 *Number of Patient and Blood Accepted It by Month, 2017*

	Bulan Month	Bayaknya Pasien Number of Patient	Banyaknya Darah (Bags) Number of Bloods	Darah Yang Diterima Per Pasien Blood Accepted per Patient
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	47	93	2
2.	Pebruari/ <i>February</i>	41	83	2
3.	Maret/ <i>March</i>	29	88	3
4.	April/ <i>April</i>	40	80	2
5.	Mei/ <i>May</i>	35	69	2
6.	Juni/ <i>June</i>	39	77	2
7.	Juli/ <i>July</i>	76	152	3
8.	Agustus/ <i>August</i>	67	80	2
9.	September/ <i>September</i>	34	64	2
10.	Oktober/ <i>October</i>	29	76	2
11.	Nopember/ <i>November</i>	26	80	3
12.	Desember/ <i>December</i>	39	72	2
	Magetan	502	1 018	2

Number: Palang Merah Indonesia Cabang Magetan
Source: Indonesian Red Cross, Magetan branch

Tabel
Table 4.2.14

Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Golongan Darah dan Bulan, 2017
Number of Donor by Blood Type and Month, 2017

	Bulan Month	Golongan Darah Group of Blood				Jumlah Total
		A	B	O	AB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	104	130	147	28	409
2.	Pebruari/February	108	157	174	38	477
3.	Maret/March	82	110	146	17	355
4.	April/April	85	146	182	40	453
5.	Mei/May	133	204	213	42	592
6.	Juni/June	24	41	54	16	135
7.	Juli/July	106	139	216	42	503
8.	Agustus/August	148	161	213	54	576
9.	September/September	65	85	113	18	281
10.	Oktober/October	92	115	138	27	372
11.	Nopember/November	91	110	139	30	370
12.	Desember/December	91	109	144	40	384
Jumlah/Total		1 129	1 507	1 879	392	4 907

Sumber: Palang Merah Indonesia Cabang Magetan
Source: Indonesian Red Cross, Magetan branch

Tabel 4.2.15 **Bencana Alam Menurut Jenis dan Kerugiannya, 2017**
Table Number of Disaster and Its Impacts, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis/ Kinds				Korban/ Sacrifice				
	Angin Topan Storm	Banjir Flood	Tanah Longso r	Kebakara n Burne d	Menderita Mati Deat h	Benda	Kerugian Harta (000 Rp)	Hancur Broken	Rusak Smashed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Poncol	1	-	18	-	1	-	120 000	-	-
Parang	-	-	2	-	-	-	60 000	-	-
Lembeyan	-	-	-	-	-	-	15 000	-	-
Takeran	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Nguntoronadi	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Kawedanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Magetan	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Ngariboyo	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Plaosan	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Sidorejo	-	-	1	-	-	-	20 000	-	-
Panekan	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Sukomoro	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Bendo	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Maospati	-	-	-	1	-	-	1 000 000	-	-
Karangrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kartoharjo	-	3	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	2	6	23	1	0	3	0	1 215 000	-

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Magetan
 Source: Social Agency of Magetan Regency

Tabel

Table 4.2.16

Penyangang Cacat dan Manula Menurut Jenis Cacat, Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2017
Handicaped Persons and Oldman by Its Type Sex and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tuna Netra <i>Blinds</i>		Tuna Wicara <i>Deaf & Mute</i>		Cacat Mental <i>Mentally Disorder</i>	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Poncol	18	10	13	16	23	27
2. Parang	20	22	25	21	45	56
3. Lembeyan	33	32	37	33	53	47
4. Takeran	13	14	10	8	41	32
5. Nguntoronadi	9	4	8	10	48	34
6. Kawedanan	-	3	1	-	7	6
7. Magetan	25	28	27	19	86	65
8. Ngariboyo	2	2	3	1	1	1
9. Plaosan	8	12	23	20	42	19
10. Sidorejo	7	12	9	10	37	26
11. Panekan	23	29	27	22	96	74
12. Sukomoro	14	13	15	16	97	75
13. Bendo	12	16	25	12	44	40
14. Maospati	11	17	10	7	43	23
15. Karangrejo	13	22	14	18	46	38
16. Karas	3	3	-	3	8	9
17. Barat	30	22	24	16	69	63
18. Kartoharjo	1	4	1	2	4	6
Jumlah/Total	242	265	272	234	790	641

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Magetan

Source: Social Agency of Magetan Regency

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cacat Tubuh <i>Body Defact</i>		Manula <i>Oldman</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	L <i>M</i>	P <i>F</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	L <i>M</i>	P <i>F</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Poncol	68	49	34	95	156	197	353
2. Parang	76	44	38	132	204	275	479
3. Lembeyan	76	57	112	355	311	524	835
4. Takeran	53	37	-	-	117	91	208
5. Nguntoronadi	28	24	7	29	100	101	201
6. Kawedanan	8	3	46	286	62	298	360
7. Magetan	58	46	57	163	253	321	574
8. Ngariboyo	4	4	-	-	10	8	18
9. Plaosan	57	58	4	23	134	132	266
10. Sidorejo	54	42	12	62	119	152	271
11. Panekan	146	108	134	348	426	581	1,007
12. Sukomoro	101	101	4	17	231	222	453
13. Bendo	82	52	38	78	201	198	399
14. Maospati	16	15	3	12	83	74	157
15. Karangrejo	60	49	-	-	133	127	260
16. Karas	6	9	24	102	41	126	167
17. Barat	112	74	116	228	351	403	754
18. Kartoarjo	7	4	-	-	13	16	29
Jumlah/Total	1 012	776	629	1 930	2 945	3 846	6 791

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Magetan
 Source: Social Agency of Magetan Regency

4.3 Agama/Religion

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Magetan, 2017**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Magetan Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Kristen <i>Protestant Christian</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Poncol	30 616	165	15	-	319	-
Parang	44 657	218	86	1	50	2
Lembeyan	41 694	80	5	-	9	3
Takeran	39 043	112	30	5	1	1
Nguntoronadi	21 393	40	10	-	-	2
Kawedanan	42 466	533	68	28	2	9
Magetan	43 804	1 417	490	17	52	8
Ngariboyo	39 667	44	15	-	2	-
Plaosan	51 393	692	39	1	59	-
Sidorejo	28 376	68	25	1	43	-
Panekan	57 466	241	65	5	13	-
Sukomoro	32 925	93	40	-	-	15
Bendo	42 291	154	29	-	1	1
Maospati	46 055	554	445	46	7	4
Karangrejo	24 580	417	162	1	-	2
Karas	36 763	7	4	-	-	1
Barat	31 025	277	98	1	5	2
Kartoharjo	25 900	93	6	4	-	1
Magetan	680 114	5 205	1 632	110	563	55

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
Source : Population and Civil Records Service, Magetan Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola/ Langgar Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	58	112	2	-	-	2
2	Parang	45	187	1	1	-	-
3	Lambeyan	75	239	3	-	-	-
4	Takeran	53	181	1	-	-	-
5	Nguntoronadi	26	104	2	-	-	-
6	Kawedanan	73	182	7	-	-	-
7	Magetan	98	137	12	2	1	-
8	Ngariboyo	71	144	-	-	-	-
9	Plaosan	110	194	8	-	-	-
10	Sidorejo	55	92	1	-	-	-
11	Panekan	96	385	1	-	-	-
12	Sukomoro	51	262	1	-	-	-
13	Bendo	51	292	10	-	-	-
14	Maospati	49	190	6	1	1	-
15	Karangrejo	60	102	5	1	-	-
16	Karas	57	95	-	-	-	-
17	Barat	45	116	2	-	-	-
18	Kartoharjo	38	126	2	-	-	-
	Magetan	1 111	3 140	63	5	2	2

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magetan

Source: Ministry of Religion Affairs Office, Magetan Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014–2017
Table 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	1	1	1	4
2	Parang	6	6	6	7
3	Lambeyan	11	11	3	8
4	Takeran	5	5	4	11
5	Nguntoronadi	6	6	5	13
6	Kawedanan	11	11	6	11
7	Magetan	10	10	8	18
8	Ngariboyo	10	10	6	12
9	Plaosan	9	9	3	14
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	11	11	2	12
12	Sukomoro	6	6	5	11
13	Bendo	8	8	2	9
14	Maospati	16	16	12	24
15	Karangrejo	10	10	2	8
16	Karas	11	11	3	10
17	Barat	14	14	6	13
18	Kartoharjo	4	10	2	9
19	MAPOLRES MAGETAN	122	122	60	104
Magetan		271	277	142	298

Keterangan : Data Sidorejo Bergabung dengan Data Plaosan

Sumber: Kepolisian RI Daerah Jawa Timur Resort Magetan

Source :The Indonesian Republic Police of East Java Magetan Area

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014–2017**
Table *Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	1	1	1	2
2	Parang	7	7	6	7
3	Lambeyan	14	14	3	8
4	Takeran	10	10	4	10
5	Nguntoronadi	10	10	5	13
6	Kawedanan	12	12	6	10
7	Magetan	20	20	8	15
8	Ngariboyo	13	13	6	9
9	Plaosan	14	14	3	11
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	12	12	2	10
12	Sukomoro	13	13	4	11
13	Bendo	8	8	2	8
14	Maospati	21	21	9	19
15	Karangrejo	13	13	2	7
16	Karas	14	14	3	10
17	Barat	16	16	5	12
18	Kartoharjo	4	4	2	6
19	MAPOLRES MAGETAN	151	151	43	73
Magetan		353	353	120	241

Sumber: Kepolisian RI Daerah Jawa Timur Resort Magetan

Source :The Indonesian Republic Police of East Java Magetan Area

Tabel
Table

4.4.3

Perkara dan Terdakwa Menurut Jenis Perkara dan Bulan, 2017
Number of Cases and The Accused by Type of Cases and Month, 2017

Bulan Month	Perkara Cases			Terdakwa Suspect		
	Biasa Normal	Singkat Clear cut	Pelanggaran Violations	Biasa Normal	Singkat Clear cut	Pelanggaran Violations
1	2	3	4	5	6	7
Januari/January	23		219	33		219
Pebruari/February	13		286	15		286
Maret/March	24		189	31		189
April/April	28		366	28		366
Mei/May	31		508	45		508
Juni/June	28		1 701	34		1 701
Juli/July	25		417	30		417
Agustus/August	32		946	40		946
September/September	17		793	18		793
Oktober/October	29		751	39		751
Nopember/November	23		3 321	28		3 321
Desember/December	25		568	27		568
Jumlah/Total	302		10 065	368		10 065

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Magetan

Source : State Attorney of Magetan Regency

Tabel 4.4.4 Perkara Pidana dan Perdata yang Masuk dan Diputuskan, 2017
Table *Criminal and Civil Cases Received and Sentenced, 2017*

Bulan Month	Pidana Criminals			Perdata Civil		
	Biasa Normal	Singkat Clear cut	Pelanggaran Violations	Biasa Normal	Singkat Clear cut	Pelanggaran Violations
1	2	3	4	5	6	7
Januari/January	23		219	33		219
Pebruari/February	13		286	15		286
Maret/March	24		189	31		189
April/April	28		366	28		366
Mei/May	31		508	45		508
Juni/June	28		1 701	34		1 701
Juli/July	25		417	30		417
Agustus/August	32		946	40		946
September/September	17		793	18		793
Oktober/October	29		751	39		751
Nopember/November	23		3 321	28		3 321
Desember/December	25		568	27		568
Jumlah/Total	302		10 065	368		10 065

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Magetan
 Source : State Attorney of Magetan Regency

Tabel 4.4.5 **Sikap Terdakwa Menurut Jenisnya, 2017**
Table *State of Acceptance by the Accused, 2017*

	Bulan Month	Terima Accept	Banding Peject	Kasasi	Grasi Clemency Granted	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/ <i>January</i>	27	-	-	-	27
2.	Pebruari/ <i>February</i>	14	-	1	-	15
3.	Maret/ <i>March</i>	22	2	-	-	24
4.	April/ <i>April</i>	22	-	-	-	22
5.	Mei/ <i>May</i>	33	1	-	-	34
6.	Juni/ <i>June</i>	34	-	-	-	34
7.	Juli/ <i>July</i>	16	-	-	-	16
8.	Agustus/ <i>August</i>	32	-	1	-	33
9.	September/ <i>September</i>	25	1	-	-	26
10.	Oktober/ <i>October</i>	23	-	-	-	23
11.	Nopember/ <i>November</i>	32	1	-	-	31
12.	Desember/ <i>December</i>	15	-	-	-	15
	Jumlah/Total	293	5	2	-	300

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Magetan
 Source : *State Attorney of Magetan Regency*

Tabel
Table

4.4.6

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, 2017
Monthly Number of Traffic Accident, 2017

	Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/Patient			Kerugian Material Material Lost (Rp.)
			Mati Death	Luka Berat Serously Injured	Luka Ringan Light Injured	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	36	4	-	56	54 900 000
2.	Pebruari/February	41	12	-	44	24 750 000
3.	Maret/March	39	6	1	54	438 800 000
4.	April/April	47	4	-	69	35 400 000
5.	Mei/May	43	10	-	59	65 950 000
6.	Juni/June	47	7	1	73	37 500 000
7.	Juli/July	62	9	1	83	78 650 000
8.	Agustus/August	57	5	-	91	79 050 000
9.	September/September	41	12	-	51	46 950 000
10.	Oktober/October	56	6	-	77	54 950 000
11.	Nopember/November	44	7	-	59	44 900 000
12.	Desember/December	34	5	1	46	37 600 000
Jumlah/Total		547	87	4	762	999 400 000

Sumber: Kepolisian RI Daerah Jawa Timur Resort Magetan
Source :The Indonesian Republic Police of East Java Magetan Area

Tabel 4.4.7 Banyaknya Surat Keputusan Menurut Hak , 2017
Table *Number of Licences by Certificate , 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik Atas Tanah		Hak Guna Bangunan		Hak Pakai	
	Permo- honan	S K yang	Permo- honan	S K yang	Permo- honan	S K yang
	Masuk	Terbit	Masuk	Terbit	Masuk	Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Poncol	-	-	-	-	-	-
2. Parang	-	-	-	-	-	-
3. Lembeyan	-	-	-	-	-	-
4. Takeran	-	-	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7. Magetan	1	1	2	4	-	-
8. Ngariboyo	-	-	1	1	-	-
9. Plaosan	-	-	-	-	-	-
10. Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11. Panekan	-	-	2	2	-	-
12. Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	-	-	-
14. Maospati	4	2	2	3	-	-
15. Karangrejo	-	1	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	1	1	-	-	-	-
Jumlah/Total	6	5	7	10	-	-

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Magetan

Source: National Land Agency, Magetan Regency

Tabel
Table

4.4.8

Penerbitan Sertifikat Prona dan UKM, 2017
Recapitulation of Certificate Publication, 2017

Kantor Pertanahan	Jumlah Sertifikat					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7
1. Kabupaten Magetan	5 000	4 500	4 500	4 500	3 000	21 747

Tabel/Table 4.4.9

Jumlah PPAT dan PPAT Sementara
PPAT Total and Interim PPAT

Kabupaten	PPAT	PPAT Sementara	Jumlah <i>Total</i>
1	2	3	4
1. Kabupaten Magetan	18	4	22

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Magetan

Source: National Land Agency, Magetan Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Magetan, 2011–2017**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Magetan Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	221 951	75 044	12,01
2012	236 801	71 600	11,46
2013	253 040	76 000	12,14
2014	262 069	73 970	11,80
2015	272 972	71 160	11,35
2016	288 246	69 240	11,03
2017	297 874	65 870	10,48

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017
 Source: National Socio Economic Survey, 2017

PERTANIAN

AGRICULTURE

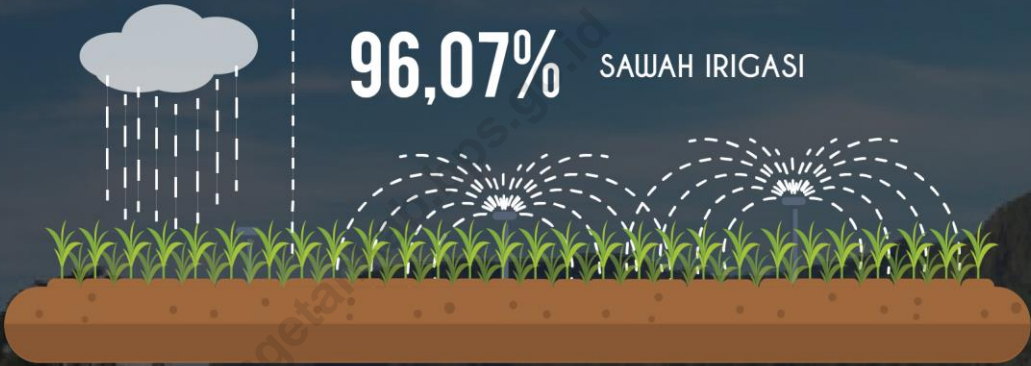
Luas Areal Persawahan di Kabupaten
Magetan
sebesar

28.269 Hektar

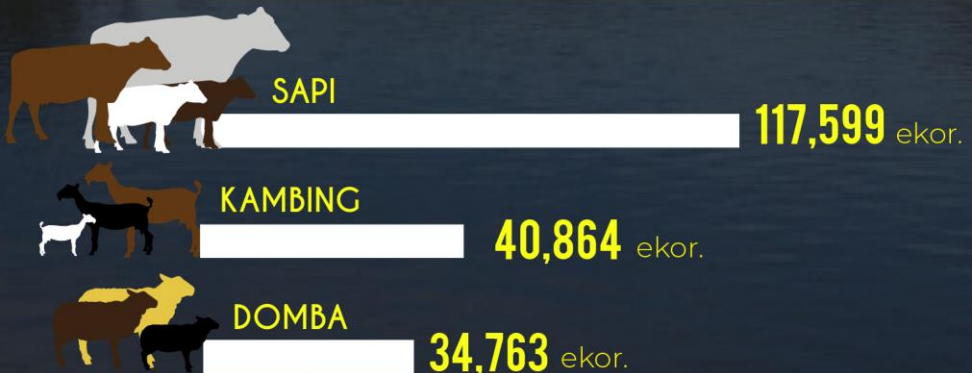
3,93%
sawah tadah
hujan

Terdiri dari sawah irigasi dan non-irigasi
(tadah hujan)

96,07% SAWAH IRIGASI



3 Populasi Ternak Terbesar di Kabupaten Magetan, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. **Luas panen untuk tanaman**
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
 10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney

sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

(buffer stock).

- 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 21.** Penunjukan kawasan hutan
- 20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
- 21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area*

mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan

whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

- Hutan Produksi. *permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 26.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- Game Hunting Park (TB)*
- Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 30.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities*

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan

were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land*

dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

- 32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- 33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

- 34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
- 35.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 36.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat

are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Luas wilayah Magetan 68.885 ha, terbagi atas 28.269 ha tanah sawah dan 40.616 ha tanah kering. Pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Magetan, karena sebagian besar penduduk Magetan hidup dari bercocok tanam. Komoditas tanaman bahan makanan, utamanya padi masih merupakan produk yang besar perannya bagi masyarakat Magetan.

Luas panen padi pada Tahun 2017 mencapai 53.438,9 hektar, terdiri dari 51.858,9 hektar padi sawah dan 1.580 hektar padi ladang.

Tiga jenis buah-buahan yang banyak dihasilkan adalah jeruk besar (856.344 kw), mangga (293.041 kw), dan pisang (64.598 kw). Sementara sayur-sayuran yang banyak diproduksi adalah kubis (237.901 kw), wortel (191.885 kw), dan daun bawang (93.915 kw).

Pada ternak besar, populasi ternak sapi di Kabupaten Magetan

The total area of 68,885 hectare Magetan, consisting of 28,269 hectare of paddy land and dryland 40,616 hectare. Agriculture is the dominant sector in Magetan, because most of the population lives off the land Magetan. Food crops, especially rice is still a great product for the role Magetan.

In 2017 there is 53,438.9 hectare paddy harvest area, consists of 51,858.9 hectare wetland paddy and 1,580 dryland paddy.

Three kinds of fruits most produced are grapefruit (856,344 quintal), mango (293,041 quintal), and banana (64,598 quintal). While the most produced vegetables are cabbage (237.901 quintal), carrot (191,885 quintal), and scallion (93,915 quintal).

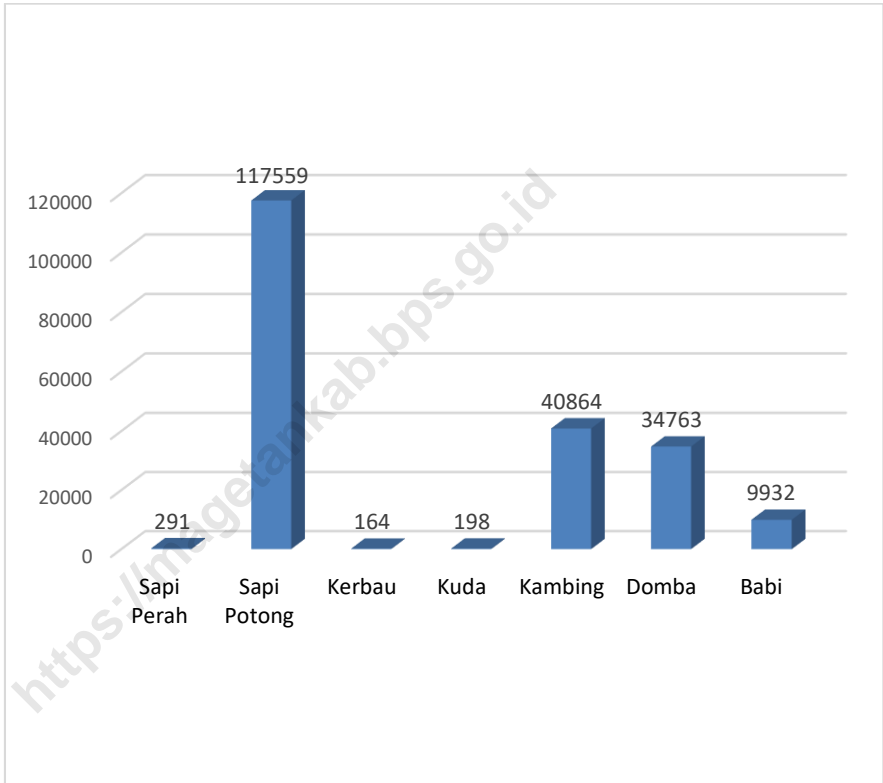
In large livestock, cow population in Magetan Regency reaches 117,850 consists of 117,559 beef cattle and 291 dairy cattle. Goats reach 40,864; sheep 34,763; pig 9,932; horse 198; and buffalo 164.

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

tahun 2017 mencapai 117.850 ekor terdiri dari 117.559 ekor sapi potong dan 291 ekor sapi perah. Kambing 40.864 ekor, domba 34.763 ekor, babi 9.932 ekor, kuda 198 ekor, dan kerbau 164 ekor.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 5 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Magetan, 2017
Picture **Big and Small Livestocks at Magetan Regency, 2016**



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
 Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Magetan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	583	64	647
2	Parang	1 439	401	1 840
3	Lambeyan	2 443	160	2 603
4	Takeran	1 195	165	1 360
5	Nguntoronadi	1 063	21	1 084
6	Kawedanan	2 058	30	2 088
7	Magetan	1 239	4	1 243
8	Ngariboyo	1 691	125	1 816
9	Plaosan	1 173	-	1 173
10	Sidorejo	900	14	914
11	Panekan	2 499	3	2 502
12	Sukomoro	1 916	2	1 918
13	Bendo	1 273	98	1 371
14	Maospati	1 285	-	1 285
15	Karangrejo	913	-	913
16	Karas	2 009	24	2 033
17	Barat	1 568	-	1 568
18	Kartoharjo	1 911	-	1 911
	Magetan	27 158	1 111	28 269

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

Tabel
Table 5.1.2

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Magetan (hektar), 2017**
**Land Utilization by Subdistrict in Magetan Regency
(hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Perke bunan	Ditanami pohon/ hutan rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	2 338	-	-	-
2	Parang	2 102	-	-	-
3	Lambeyan	647	-	-	400
4	Takeran	353	-	-	-
5	Nguntoronadi	74	-	-	-
6	Kawedanan	986	-	-	-
7	Magetan	34	-	-	-
8	Ngariboyo	1 432	-	-	-
9	Plaosan	1 735	-	-	-
10	Sidorejo	689	-	-	-
11	Panekan	610	-	-	375
12	Sukomoro	770	-	-	-
13	Bendo	974	-	-	-
14	Maospati	315	-	-	18
15	Karangrejo	98	-	-	-
16	Karas	684	-	-	8
17	Barat	140	-	-	-
18	Kartoharjo	138	-	-	-
	Magetan	14 119	-	2	801

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

Lanjutan/Continued Tabel 5.1.2

	Kecamatan Subdistrict	Padang rumput/ Penggembalaan	Hutan Negara	Sementara tidak dusahakan	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Poncol	-	1 348	-	513
2	Parang	-	-	-	963
3	Lambeyan	-	-	-	336
4	Takeran	-	-	-	1
5	Nguntoronadi	-	-	-	119
6	Kawedanan	-	-	-	-
7	Magetan	-	-	-	-
8	Ngariboyo	-	-	-	-
9	Plaosan	-	2 901	-	-
10	Sidorejo	-	1 730	-	-
11	Panekan	-	1 820	-	-
12	Sukomoro	-	-	-	-
13	Bendo	-	-	-	-
14	Maospati	-	-	-	2
15	Karangrejo	-	-	-	8
16	Karas	-	-	-	-
17	Barat	-	-	-	-
18	Kartoharjo	-	-	-	-
	Magetan	-	7 799	-	1 942

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	1 187,3	-
2	Parang	3 371,3	9,0
3	Lambeyan	4 975,5	-
4	Takeran	2 969,1	301,0
5	Nguntoronadi	2 951,9	201,0
6	Kawedanan	3 006,4	12,0
7	Magetan	1 910,0	-
8	Ngariboyo	3 141,1	290,0
9	Plaosan	1 379,9	-
10	Sidorejo	1 930,1	75,0
11	Panekan	4 581,1	30,0
12	Sukomoro	1 390,5	-
13	Bendo	1 825,0	65,0
14	Maospati	2 893,7	-
15	Karangrejo	2 212,8	-
16	Karas	3 288,1	-
17	Barat	3 850,5	420,0
18	Kartoharjo	4 994,6	177,0
	Magetan	51 858,9	1 580,0

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	2 842	-	20	-	1 588	40
2	Parang	2 264	7	1 493	-	356	-
3	Lambeyan	1 597	66	736	-	62	-
4	Takeran	407	323	129	-	40	-
5	Nguntoronadi	70		77	-	-	-
6	Kawedanan	333	57	306	-	25	-
7	Magetan	260	73	98	-	3	114
8	Ngariboyo	1 366	-	1 095	-	92	82
9	Plaosan	719	-	-	-	61	271
10	Sidorejo	749	-	-	-	113	498
11	Panekan	2 929	-	-	-	24	121
12	Sukomoro	385	97	401	-	66	-
13	Bendo	5	10	274	-	34	-
14	Maospati	11	184	-	-	-	-
15	Karangrejo	3	-	1	-	-	-
16	Karas	730	65	58	2	69	-
17	Barat	14	326	16	114	-	-
18	Kartoharjo	-	399	-	12	-	-
	Magetan	14 684	1 605	4 705	127	2 534	1 125

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan, 2017**
Table 5.1.5 **Harvested Area, Production and Yield Rate of Food Crops, 2017**

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-2 Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi <i>Paddy</i>	53 439	342 677	64,13
2. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	51 859	337 669	65,11
3. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	1 580	5 008	31,70
4. Jagung <i>Maize</i>	14 684	99 438	67,72
5. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	2 534	80 122	316,23
6. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	1 125	40 661	361,43
7. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	4 705	9 580	20,36
8. Kedelai <i>Soyabeans</i>	1 605	2 498	15,56
9. Kacang Hijau <i>Mung Beans</i>	127	158	12,45

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Food Crops by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi/Paddy			Jagung/Maize		
	Luas Panen	Produksi	Rata-2 Produksi	Luas Panen	Produksi	Rata-2 Produksi
	Harvested Area (Ha)	Production (Kw)	Yield Rate (Kw/Ha)	Harvested Area (Ha)	Production (Kw)	Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Poncol	1 187	70 280	59,19	2 842	155 673	54,77
2. Parang	3 380	228 882	67,71	2 264	154 042	68,05
3. Lembeyan	4 976	308 302	61,96	1 597	118 395	74,12
4. Takeran	3 270	199 324	60,95	407	27 084	66,58
5. Nguntoronadi	3 153	222 023	70,42	70	5 010	71,78
6. Kawedanan	3 018	162 323	53,78	333	26 531	79,60
7. Magetan	1 910	121 099	63,41	260	18 672	71,84
8. Ngariboyo	3 431	220 572	64,29	1 366	104 061	76,18
9. Plaosan	1 380	70 197	50,87	719	55 248	76,85
10. Sidorejo	2 005	110 939	55,33	749	47 266	63,11
11. Panekan	4 611	300 346	65,14	2 929	211 845	72,33
12. Sukomoro	1 391	86 412	62,14	385	24 885	64,64
13. Bendo	1 890	127 564	67,49	5	352	73,24
14. Maospati	2 894	207 202	71,60	11	769	73,24
15. Karangrejo	2 213	165 051	74,59	3	179	61,66
16. Karas	3 288	214 724	65,30	730	43 322	59,31
17. Barat	4 271	259 823	60,84	14	1 047	73,24
18. Kartoharjo	5 172	351 705	68,01	-	-	-
Jumlah/Total	53 439	3 426 768	64,13	14 684	994 381	67,72

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potatoes		
	Luas Panen	Produk-si	Rata-2 Produksi	Luas Panen	Produk-si	Rata-2 Produksi
	Harves- ted Area	Produc- tion	Yield Rate	Harves- ted Area	Produc- tion	Yield Rate
	(Ha)	(Kw)	(Kw/Ha)	(Ha)	(Kw)	(Kw/Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Poncol	1 588	475 119	299,19	40	15 404	385 ,10
2. Parang	356	134 903	378,94	-	-	-
3. Lembeyan	62	24 951	402,43	-	-	-
4. Takeran	40	11 947	296,46	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	25	7 178	283,70	-	-	-
7. Magetan	3	1 010	336,57	114	43 912	385 ,19
8. Ngariboyo	92	29 161	316,97	82	25 901	315 ,87
9. Plaosan	61	19 522	320,04	271	90 866	335 ,30
10. Sidorejo	113	34 693	307,02	498	183 020	367 ,51
11. Panekan	24	5 519	230,92	121	47 511	392 ,65
12. Sukomoro	66	21 071	319,74	-	-	-
13. Bendo	34	12 826	377,25	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16. Karas	69	23 324	336,57	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 534	801 225	316,23	1 125	406 614	361 ,43

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>			Kedelai/ <i>Soybeans</i>		
	Luas Panen	Produksi	Rata-2 Produksi	Luas Panen	Produksi	Rata-2 Produksi
	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield Rate</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Yield Rate</i>
	(Ha)	(Kw)	(Kw/Ha)	(Ha)	(Kw)	(Kw/Ha)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Poncol	20	438	21,90	-	-	-
2. Parang	1 493	32 047	21,47	7	137	20,49
3. Lembeyan	736	15 910	21,62	66	1 023	15,53
4. Takeran	129	2 793	21,65	323	5 368	16,63
5. Nguntoronadi	77	1 700	21,99	-	-	-
6. Kawedanan	306	6 732	21,98	57	890	15,53
7. Magetan	98	2 153	21,90	73	1 127	15,53
8. Ngariboyo	1 095	18 428	16,83	-	-	-
9. Plaosan	-	-	-	-	-	-
10. Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11. Panekan	-	-	-	-	-	-
12. Sukomoro	401	8 057	20,09	97	1 499	15,53
13. Bendo	274	5 964	21,77	10	157	16,52
14. Maospati	-	-	-	184	2 862	15,53
15. Karangrejo	1	19	18,87	-	-	-
16. Karas	58	1 207	20,67	65	1 008	15,53
17. Barat	16	355	21,90	326	3 014	9,25
18. Kartoharjo	-	-	-	399	7 889	19,76
Jumlah/Total	4 705	95 802	20,36	1 605	24 975	15,56

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: *Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan/Continues

Kacang Hijau/Mungbeans			
Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Rata-2 Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Poncol	-	-	-
2. Parang	-	-	-
3. Lembeyan	-	-	-
4. Takeran	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-
7. Magetan	-	-	-
8. Ngariboyo	-	-	-
9. Plaosan	-	-	-
10. Sidorejo	-	-	-
11. Panekan	-	-	-
12. Sukomoro	-	-	-
13. Bendo	-	-	-
14. Maospati	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-
16. Karas	2	2	10,20
17. Barat	114	143	12,59
18. Kartoharjo	12	13	11,50
Jumlah/Total	127	158	12,45

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Tabel 5.1.17 **Luas Lahan Kritis, 2017**
Table *Area of Critical Land, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Lahan Kritis (Ha) <i>Area of Critical Land</i>		
	Kritis <i>Critical Land</i>	Agak Kritis <i>Rather Critical Land</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Poncol	442,74	1 073,92	1 516,66
2. Parang	235,07	990,78	1 225,85
3. Lembeyan	60,07	456,70	516,77
4. Takeran	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-
6. Kawedanan	63,76	464,82	528,58
7. Magetan	-	80,08	80,08
8. Ngariboyo	83,32	603,30	686,62
9. Plaosan	90,60	611,59	702,19
10. Sidorejo	50,22	363,45	413,67
11. Panekan	149,16	295,39	444,55
12. Sukomoro	-	-	-
13. Bendo	-	-	-
14. Maospati	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-
16. Karas	-	-	-
17. Barat	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-
Jumlah/Total	1 174,94	4 940,03	6 114,97

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magetan
Source: Environment Office of Magetan Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and kind of plant in Magetan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Buncis <i>Beans</i>	Kentang <i>Potatoes</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai/ Sawi <i>Mustard Green</i>	Tomat <i>Tommato</i>
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Poncol	-	-	1 435	-	-	6 510	-
2. Parang	-	-	-	-	-	29	-
3. Lembeyan	-	1 623	-	-	-	-	-
4. Takeran	-	-	-	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-	-	-	-	-
7. Magetan	-	1 205	-	-	1 155	271	69
8. Ngariboyo	-	-	-	-	16	-	-
9. Plaosan	2 750	12 346	19 216	46 620	220 270	54 775	28 835
10. Sidorejo	-	1 280	2 950	-	16 460	9 190	3 425
11. Panekan	-	14 490	-	-	-	-	-
12. Sukomoro	-	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	210	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 750	31 154	23 601	46 620	237 901	70 775	32 329

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wortel <i>Carrots</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Cabe <i>Rawit</i>	Besar	Terong <i>Eggplant</i>	Daun Bawang <i>Scallion</i>
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Poncol	50 380	-	245	-	-	8 080
2	Parang	-	29	2 121	6 145	-	-
3	Lembeyan	-	-	225	-	-	-
4	Takeran	-	22	143	134	-	-
5	Nguntoronadi	-	160	-	-	-	-
6	Kawedanan	-	340	178	118	472	-
7	Magetan	-	-	274	-	134	-
8	Ngariboyo	-	-	24	35	85	-
9	Plaosan	141 505	631	1 630	7 452	20 210	79 655
10	Sidorejo	-	-	1 245	2 825	2 747	6 180
11	Panekan	-	-	504	-	-	-
12	Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13	Bendo	-	-	-	1 245	163	-
14	Maospati	-	-	-	-	-	-
15	Karangrejo	-	-	117	-	-	-
16	Karas	-	-	-	38	-	-
17	Barat	-	-	97	-	-	-
18	Kartoharjo	-	-	117	-	-	-
Jumlah/ Total		191 885	1 182	6 920	17 992	23 811	93 915

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: *Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan/Continues

Kecamatan Subdistrict	Ketimun	Labu	Kangkung	Kacang Panjang	Melinjo	Sayuran Lainnya
	Cucumbers	Pitcher	Ipomoea Reptans	String Beans	Gnetum Gnemon	Others
1	16	17	18	19	20	21
1. Poncol	-	15 600	380	-	-	6 100
2. Parang	-	-	88	-	49	-
3. Lembeyan	-	-	465	-	1 720	-
4. Takeran	-	-	34	10	634	-
5. Nguntoronadi	-	-	202	54	98	-
6. Kawedanan	667	-	370	239	2 180	-
7. Magetan	-	-	-	-	430	-
8. Ngariboyo	-	-	-	-	85	-
9. Plaosan	37 260	21 645	6 455	5 209	-	13 331
10. Sidorejo	5 810	2 440	1 420	1 715	-	2 250
11. Panekan	-	-	-	-	195	-
12. Sukomoro	-	-	-	-	3 000	-
13. Bendo	-	-	445	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	8	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	437	-
Jumlah/Total	43 737	39 685	9 867	7 227	8 828	21 681

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Tabel
Table

5.2.2 Luas panen Buah-buahan Menurut Kecamatan, 2017
Harvested Area, Fruits by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nangka Jackfruit	Sirsak Soursop	Alpokate Avocado	Blimbing Averhoa Carambola	Semangka & Melon Water Melon	Jambu Biji Padiam Guajava	Manggis Mangos- teen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Poncol	-	-	1 114	6	-	200	-
2. Parang	289	5	163	39	-	300	-
3. Lembeyan	325	-	-	12	4 774	36	-
4. Takeran	87	-	-	4	960	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	197	10	-	26	-	-	-
7. Magetan	198	4	23	33	-	34	-
8. Ngariboyo	330	-	-	-	-	11	-
9. Plaosan	238	4	3 494	30	-	160	-
10. Sidorejo	220	-	175	100	-	34	-
11. Panekan	1 750	-	4 850	75	-	80	210
12. Sukomoro	120	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	145	-	35	-
14. Maospati	1 060	-	-	52	-	228	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	140	-
16. Karas	-	-	-	-	980	-	-
17. Barat	-	-	-	-	2 840	-	-
18. Kartoharjo	40	-	-	-	4 150	40	-
Jumlah/Total	4 854	23	9 819	522	13 704	1 298	210

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan/Continues

Kecamatan Subdistrict	Nanas Pine- apple	Pepaya Papaya	Sukun	Jeruk Besar	Jeruk Keprok	Jeruk Siam	Jeruk Valensi
			<i>Artocarpus Artilis</i>	<i>Grape- Fruit</i>	<i>Tangerin</i>	<i>Oranges</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Poncol	-	370	-	-	275	-	-
2. Parang	-	221	30	-	5 514	-	-
3. Lembeyan	-	284	-	-	-	-	-
4. Takeran	-	419	-	12 028	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	503	26	8 518	-	-	-
7. Magetan	-	4	7	652	-	-	-
8. Ngariboyo	-	275	21	250	-	-	-
9. Plaosan	-	1 175	-	-	-	-	-
10. Sidorejo	-	138	-	-	-	-	-
11. Panekan	-	1 214	-	-	14	-	-
12. Sukomoro	-	232	-	744 922	60	-	-
13. Bendo	-	860	110	89 944	290	-	-
14. Maospati	-	495	-	30	205	-	-
15. Karangrejo	-	655	-	-	27	-	-
16. Karas	-	661	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	85	45	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	7 682	239	856 344	6 385	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Durian <i>Durian</i>	Mangga <i>Mangoes</i>	Pisang <i>Banana</i>	Ram- butan <i>Naphe- lium</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Salak <i>Zalacca</i>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Poncol	2 800	4 158	13 190	23	-	-
2. Parang	800	145 999	917	990	37	12
3. Lembeyan	-	14 169	9 577	315	160	-
4. Takeran	-	6 560	588	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	7 120	1 652	202	-	-
6. Kawedanan	-	11 300	2 013	490	30	-
7. Magetan	3	6 350	1 280	135	82	-
8. Ngariboyo	180	4 450	1 950	150	300	-
9. Plaosan	240	2 625	2 909	-	-	-
10. Sidorejo	130	650	1 632	232	-	-
11. Panekan	1 240	22 600	14 400	6 900	-	-
12. Sukomoro	-	8 250	5 623	-	-	-
13. Bendo	-	7 250	650	200	500	-
14. Maospati	-	10 650	1 120	-	-	-
15. Karangrejo	-	9 780	3 780	2 500	-	-
16. Karas	-	8 350	1 362	-	-	-
17. Barat	-	8 980	515	-	-	-
18. Kartoharjo	-	13 800	1 440	-	-	-
Jumlah/Total	5 393	293 041	64 598	12 137	1 109	12

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

Tabel **5.2.3** **Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan, 2017**
Table **5.2.3** **Harvested Area and Production of Floral Plants by Subdistrict, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek		Anyelir	
	Luas Tanam Harvested Area	Produk- si Production	Luas Tanam Harvested Area	Produk- si Production
	(m ²)	(Tangkai)	(m ²)	(Tangkai)
1	2	3	4	5
1 Poncol	-	-	-	-
2 Parang	-	-	-	-
3 Lembeyan	-	-	-	-
4 Takeran	-	-	-	-
5 Nguntoronadi	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	-	-	-
7 Magetan	-	-	-	-
8 Ngariboyo	-	-	-	-
9 Plaosan	16	100	-	-
10 Sidorejo	-	-	-	-
11 Panekan	-	-	-	-
12 Sukomoro	-	-	-	-
13 Bendo	-	-	-	-
14 Maospati	-	-	-	-
15 Karangrejo	-	-	-	-
16 Karas	-	-	-	-
17 Barat	-	-	-	-
18 Kartoharjo	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	100	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar		Melati	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produk- si <i>Production</i> (Tangkai)	Luas Tanam <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produk- si <i>Production</i> (Tangkai)
1	6	7	8	9
1. Poncol	-	-	-	-
2. Parang	-	-	-	-
3. Lembeyan	-	-	-	-
4. Takeran	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-	-
7. Magetan	-	-	-	-
8. Ngariboyo	-	-	-	-
9. Plaosan	270	675	-	-
10. Sidorejo	6 573	179 040	-	-
11. Panekan	24 976	180 400	-	-
12. Sukomoro	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-
Jumlah/Total	31 819	360 115	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: *Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency*

Tabel 5.2.4 2017
Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat-obatan Menurut Kecamatan,
Table Harvested Area and Production of Herbal Plants by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jahe		Laos/Lengkuas		Kencur	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested rea (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)
1	2	3	4	5	6	7
1. Poncol	110 000	200 000	500	400	100	80
2. Parang	1 140 000	3 850 000	350	460	90	112
3. Lembeyan	1 732	1 000	355	170	152	80
4. Takeran	51	75	59	35	-	-
5. Nguntoronadi	1 200	810	600	1 720	920	575
6. Kawedanan	4 884	8 791	952	1 273	226	293
7. Magetan	-	-	-	-	-	-
8. Ngariboyo	20 000	9 400	800	1 550	400	345
9. Plaosan	12	6	10	5	4	6
10. Sidorejo	2 825	17 860	718	3 662	697	2 474
11. Panekan	5 970	12 720	3 333	6 050	7 435	10 000
12. Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	528	632	482	425	744	580
14. Maospati	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 287 202	4 101 294	8 159	15 750	10 768	14 545

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit		Lempuyang		Temulawak	
	Luas Panen	Produk- si	Luas Panen	Produk- si	Luas Panen	Produk- si
	<i>Harvested Area</i> (m ²)	<i>Production</i> (Kg)	<i>Harvested area</i> (m ²)	<i>Production</i> (Kg)	<i>Harvested Area</i> (m ²)	<i>Production</i> (Kg)
1	8	9	10	11	12	13
1. Poncol	100	90	-	-	-	-
2. Parang	27 000	67 500	-	-	-	-
3. Lembeyan	549	250	46	35	27	25
4. Takeran	72	40	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	860	1 025	-	-	-	-
6. Kawedanan	2 313	2 584	443	568	194	289
7. Magetan	-	-	-	-	-	-
8. Ngariboyo	1 400	2 550	40	65	200	175
9. Plaosan	6	4	-	-	-	-
10. Sidorejo	663	2 824	-	-	-	-
11. Panekan	7 677	10 150	-	-	6 641	9 725
12. Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	487	552	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	41 127	87 569	529	668	7 062	10 214

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan

Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan/Continues

Kecamatan Subdistrict	Temuireng		Kejibeling		Dlingo	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produk- si Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produk- si Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produk- si Production (Kg)
1	14	15	16	17	18	19
1. Poncol	-	-	-	-	-	-
2. Parang	300	500	-	-	-	-
3. Lembeyan	14	15	-	-	-	-
4. Takeran	-	-	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7. Magetan	-	-	-	-	-	-
8. Ngariboyo	400	630	-	-	-	-
9. Plaosan	-	-	-	-	-	-
10. Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11. Panekan	-	-	-	-	-	-
12. Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13. Bendo	-	-	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16. Karas	-	-	-	-	-	-
17. Barat	-	-	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	714	1 145	-	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kapulaga		Sambiloto		Mengkudu/Pace	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produk- si <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produk- si <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produk- si <i>Production</i> (Kg)
1	20	21	22	23	24	25
1 Poncol	-	-	-	-	-	-
2 Parang	-	-	-	-	-	-
3 Lembeyan	-	-	-	-	37	15
4 Takeran	-	-	-	-	-	-
5 Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7 Magetan	-	-	-	-	-	-
8 Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9 Plaosan	-	-	-	-	-	-
10 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11 Panekan	-	-	-	-	-	-
12 Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13 Bendo	-	-	-	-	-	-
14 Maospati	-	-	-	-	-	-
15 Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16 Karas	-	-	-	-	-	-
17 Barat	-	-	-	-	-	-
18 Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	37	15

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: *Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat, 2017
Table 5.3.1 Harvested Area and Production of Farm Non Food Crops, 2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plant</i>	Luas Areal / <i>Harvested Area</i> (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Kw)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah <i>Total</i>	
1	2	3	4	5	6
1. Tebu/ <i>Sugar Reed</i>	-	6 735	-	6 735	45 292
2. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	686	-	686	2 419
3. Janggelan	--	--		--	--
4. Kelapa/ <i>Coconut</i>	711	833	1 290	2 835	12 312
5. Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	-	-	258	258	-
6. Kopi / <i>Coffe</i>	186	306	144	1 906	306
7. Jambu Mente/ <i>Chasew Nut</i>	99	305	667	1 070	882
8. Kenanga	-	6	27	33	8
9. Kakao/ <i>Cacao</i>	351	388	143	953	2 837
10. Cengkeh/ <i>Clove</i>	410	330	173	913	852
11. Jarak Pagar/ <i>Jatrova k.</i>	45	39	70	154	109

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
 Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency
 Keterangan/Notes : --) Data tidak tersedia/ Data not available

Tabel
Table 5.3.2 **Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan**
Harvested Area and Production of Farm Non Food Crops by Subdistricts

Kecamatan Subdistrict	Tebu/Sugar Reed		Kelapa/Coconut		Cengkeh/Clove		Kopi Robusta /Robusta Coffee	
	Luas Area (Ha)	Produksi Product. (Kw)	Luas Area (Ha)	Produksi Product. (Kw)	Luas Area (Ha)	Produksi Product. (Kw)	Luas Area (Ha)	Produksi Product. (Kw)
1	2	3	2	3	4	5	6	7
1. Poncol	-	-	141	2.088	83	215	45	320,6
2. Parang	70	4.680	158	2.341	56	145	6	42,8
3. Lembeyan	496	33.378	34	495	-	-	-	-
4. Takeran	138	9.297	19	285	-	-	-	-
5. Nguntoronadi	55	3.680	35	510	-	-	-	-
6. Kawedanan	904	60.816	91	1.349	-	-	-	-
7. Magetan	229	15.365	1	16	1	3	1	6,4
8. Ngariboyo	372	24.985	57	837	-	-	-	-
9. Plaosan	-	-	46	673	27	70	23	163,9
10. Sidorejo	-	-	28	407	18	47	41	289
11. Panekan	89	6.004	146	2.164	144	371	82	584,3
12. Sukomoro	984	66.174	1	20	-	-	-	-
13. Bendo	1.644	110.527	26	387	-	580	-	-
14. Maospati	523	35.185	22	332	-	-	-	-
15. Karangrejo	297	19.949	7	102	-	-	-	-
16. Karas	877	58.943	9	137	-	-	-	-
17. Barat	54	3.615	2	36	-	-	-	-
18. Kartoharjo	5	323	9	133	-	-	-	-
Jumlah/Total	6 735	452 921	832	12 313	329	1 431	198	1 407

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan/Continues

Kecamatan Subdistrict	Kopi Arabika Arabica Coffee		Jambu Mente Cashew Nut		Kapuk Randu Kapok		Jambu Mente Jatrova K.	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
	Area (Ha)	Product. (Kw)	Area (Ha)	Product. (Ha)	Area (Ha)	Product. (Kw)	Area (Ha)	Product. (Kw)
1	16	17	18	19			20	21
1. Poncol	51	235	16	46	-	-	1	1 920
2. Parang	-	-	157	455	-	-	28	-
3. Lembeyan	-	-	39	114	-	-	1	-
4. Takeran	-	-	3	8	-	-	1	-
5. Nguntoronadi	-	-	3	9	-	-	-	-
6. Kawedanan	-	-	55	159	-	-	1	-
7. Magetan	-	-	4	13	-	-	-	-
8. Ngariboyo	-	-	3	9	-	-	-	-
9. Plaosan	34	108	-	-	-	-	1	-
10. Sidorejo	-	-	2	5	-	-	-	2 080
11. Panekan	34	157	1	3	-	-	1	2 380
12. Sukomoro	-	-	12	36	-	-	4	2 584
13. Bendo	-	-	2	6	-	-	-	-
14. Maospati	-	-	2	6	-	-	-	-
15. Karangrejo	-	-	1	3	-	-	1	-
16. Karas	-	-	2	5	-	-	-	-
17. Barat	-	-	1	2	-	-	-	-
18. Kartoharjo	-	-	2	5	-	-	-	-
Jumlah/Total	119	499	305	882	-	-	39	8 964

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Magetan
Source: Food Crops, Horticulture, Crops Estate and Food Security Office, Magetan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table 5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	-	11 457	-	-	599	3 076	-
2	Parang	-	11 877	-	-	8 827	5 925	49
3	Lembeyan	-	13 144	41	-	2 454	2 820	450
4	Takeran	-	3 936	-	-	4 367	647	-
5	Nguntoronadi	-	3 253	9	-	1 131	713	-
6	Kawedanan	-	5 835	16	6	1 423	876	5 000
7	Magetan	-	1 058	-	5	670	446	-
8	Ngariboyo	-	7 613	66	4	2 003	2 269	-
9	Plaosan	151	13 790	-	102	100	8 390	-
10	Sidorejo	14	4 786	2	-	448	942	-
11	Panekan	77	10 461	3	-	1 957	1 402	4 000
12	Sukomoro	38	6 815	8	-	2 639	1 207	-
13	Bendo	-	7 514	-	-	4 815	279	-
14	Maospati	-	3 342	0	18	1 438	137	-
15	Karangrejo	-	2 652	-	15	2 308	2 586	433
16	Karas	11	5 108	0	48	3 337	1 652	-
17	Barat	-	3 021	19	0	1 963	1 057	-
18	Kartoharjo	-	1 937	-	-	385	339	-
	Magetan	291	117 559	164	198	40 864	34 763	9 932

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: *Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas dan Kelinci Menurut Kecamatan, 2017
Table Population Poultry and Rabbits by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Domestic Hen	Itik Duck	Mentok Manilla Duck	Kelinci Rabbits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Poncol	37 616	1 133	211	1 135
2. Parang	46 369	3 000	-	1 962
3. Lembeyan	62 390	3 980	1 026	743
4. Takeran	78 967	3 247	4 275	488
5. Nguntoronadi	15 615	3 837	340	142
6. Kawedanan	27 539	10 000	555	697
7. Magetan	22 513	8 800	182	571
8. Ngariboyo	58 545	2 080	2 650	581
9. Plaosan	15 615	3 837	340	35 371
10. Sidorejo	3 188	400	370	1 472
11. Panekan	44 457	7 405	1 562	5 610
12. Sukomoro	40 195	505	408	262
13. Bendo	46 369	3 000	-	158
14. Maospati	24 989	874	386	293
15. Karangrejo	13 460	4 263	1 048	731
16. Karas	27 776	775	1 464	853
17. Barat	17 970	3 050	1 097	640
18. Kartoharjo	5 345	2 850	530	705
Jumlah/Total	588 918	63 036	16 444	52 414

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continues*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Domestic Hen</i>	Ayam Potong <i>Broiler</i>
1	6	7
1. Poncol	183 125	1 313 731
2. Parang	241 000	1 434 675
3. Lembeyan	12 000	368 250
4. Takeran	535 000	2 942 750
5. Nguntoronadi	74 000	500 500
6. Kawedanan	71 750	623 500
7. Magetan	104 900	563 750
8. Ngariboyo	83 300	546 200
9. Plaosan	74 000	500 500
10. Sidorejo	270 500	1 471 250
11. Panekan	695 000	3 789 500
12. Sukomoro	11 200	140 750
13. Bendo	241 000	815 325
14. Maospati	3 000	81 000
15. Karangrejo	170 500	1 031 500
16. Karas	24 700	405 375
17. Barat	100	25 650
18. Kartoharjo	-	75 000
Jumlah/Total	2 795 075	16 629 206

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source : *Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency*

Tabel
Table

5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A RPH Magetan	1 091	-	-	469	563	-
B RPH Plaosan	1 001	-	-	-	-	-
Magetan	2 092	-	-	469	563	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Kg), 2017**
Table **5.4.4** **Production of Meats by Kinds of Livestocks, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Cows	Kerbau Buffalos	Kuda Horses	Babi Pigs	Kambing Goats	Domba Sheeps
	1	2	3	4	5	6	7
1.	Poncol	95 716	-	-	-	2 816	3 449
2.	Parang	99 224	-	-	-	41 503	10 842
3.	Lembeyan	109 809	-	-	-	11 538	17 547
4.	Takeran	32 883	-	-	-	20 533	64 883
5.	Nguntoronadi	27 177	-	-	-	5 317	7 285
6.	Kawedanan	48 748	-	-	-	6 691	23 788
7.	Magetan	8 839	-	-	-	3 150	6 774
8.	Ngariboyo	63 602	-	-	-	9 418	5 003
9.	Plaosan	115 206	-	-	-	473	21 808
10.	Sidorejo	39 984	-	-	-	2 106	45 820
11.	Panekan	87 394	-	-	-	9 202	2 158
12.	Sukomoro	56 935	-	-	-	12 408	5 515
13.	Bendo	62 774	-	-	-	22 639	1 059
14.	Maospati	27 920	-	-	-	6 761	9 334
15.	Karangrejo	22 156	-	-	-	10 852	19 998
16.	Karas	42 674	-	-	-	15 690	12 775
17.	Barat	25 238	-	-	-	9 230	8 174
18.	Kartoharjo	16 182	-	-	-	1 810	2 623
	Jumlah/Total	982 461	-	-	-	192 137	268 835

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
 Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Menurut Jenis Unggas (Kg), 2017**
Table *Production of Meats by Kinds of Poultry, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Domestic Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Mentok <i>Manilla Duck</i>
1	2	3	4	5	6
1. Poncol	37 239	471 276	88 816	268	99
2. Parang	45 905	514 663	116 885	711	-
3. Lembeyan	61 766	132 105	5 820	943	481
4. Takeran	78 179	1 055 656	259 475	769	2 002
5. Nguntoronadi	15 460	179 545	35 890	909	159
6. Kawedanan	27 264	223 669	34 798	2 369	260
7. Magetan	22 288	202 234	50 876	2 085	85
8. Ngariboyo	57 959	195 938	40 401	493	1 241
9. Plaosan	15 458	179 545	35 890	909	159
10. Sidorejo	3 156	527 783	131 192	95	173
11. Panekan	44 014	1 359 412	337 075	1 754	732
12. Sukomoro	39 793	50 491	5 432	120	191
13. Bendo	45 905	351 404	116 885	711	0
14. Maospati	24 739	29 057	1 455	207	181
15. Karangrejo	13 325	370 031	82 693	1 010	491
16. Karas	27 498	145 420	11 979	184	686
17. Barat	17 790	9 202	49	722	514
18. Kartoharjo	5 291	26 905	-	675	248
Jumlah/Total	583 029	6 024 336	1 355 611	14 932	7 702

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Source : *Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency*

Tabel 5.4.6 Inseminasi Buatan pada Sapi Potong Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Artificial Inseminations to Cows by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dosis <i>Dosage</i>	Akseptor <i>Users</i>	Kelahiran <i>Birth</i>
1	2	3	4
1. Poncol	23	20	12
2. Parang	5 028	4 995	2 703
3. Lembeyan	7 987	7 877	4 295
4. Takeran	1 128	1 045	606
5. Kawedanan	2 643	2 549	1 422
6. Magetan	128	110	69
7. Ngariboyo	837	811	449
8. Plaosan	354	298	190
9. Sidorejo	139	127	76
10. Panekan	690	598	371
11. Sukomoro	3 315	3 297	1 782
12. Bendo	5 402	5 311	2 904
13. Maospati	1 102	1 090	592
14. Karangrejo	914	870	491
15. Karas	1 568	1 478	843
16. Barat	2 030	1 978	1 091
17. Kartoharjo	3 161	2 999	1 699
18. Nguntoronadi	1 210	1 182	650
Jumlah/Total	37 659	36 635	20 245

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel 5.4.7 Pengiriman Ternak Besar dan Kecil Keluar Magetan, 2017
Table 5.4.7 *Number of Big and Small Livestocks Shipped Out of Magetan, 2017*

Jenis Ternak <i>Kinds of Livestock</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sapi <i>Cows</i>	29 932	14 464	-	14 890	23 639
2	Kambing&Domba <i>Goat&Sheep</i>	379	470	-	2 218	3 176
3	Babi <i>Pigs</i>	7 496	6 624	-	7 268	7 087
4	Kerbau <i>Buffaloes</i>	-	-	-	-	-
5	Kuda <i>Horse</i>	-	-	-	-	-
6	Ayam Kampung <i>Domestic Hen</i>	-	-	-	-	-
7	Itik <i>Ducks</i>	-	-	-	-	-
8	Itik Manila <i>Manila Duck</i>	-	-	-	-	-
9	Kelinci <i>Rabbits</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
 Source : *Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan, 2017 dan 2017
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency, 2017 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	-	-	6	6	6	6
2	Parang	-	-	8	8	8	8
3	Lembeyan	-	-	22	22	22	22
4	Takeran	-	-	9	9	9	9
5	Nguntoronadi	-	-	22	22	22	22
6	Kawedanan	-	-	6	6	6	6
7	Magetan	-	-	10	10	10	10
8	Ngariboyo	-	-	30	30	30	30
9	Plaosan	-	-	40	40	40	40
10	Sidorejo	-	-	4	4	4	4
11	Panekan	-	-	6	6	6	6
12	Sukomoro	-	-	10	10	10	10
13	Bendo	-	-	5	5	5	5
14	Maospati	-	-	3	3	3	3
15	Karangrejo	-	-	8	8	8	8
16	Karas	-	-	14	14	14	14
17	Barat	-	-	5	5	5	5
18	Kartoharjo	-	-	7	7	7	7
	Magetan	-	-	215	215	215	215

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery, Magetan Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2016 dan 2017**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	-	-	4,62	5,01	4,62	5,01
2	Parang	-	-	1,89	1,03	1,89	1,03
3	Lembeyan	-	-	0,72	1,15	0,72	1,15
4	Takeran	-	-	1,72	1,87	1,72	1,87
5	Nguntoronadi	-	-	3,28	3,64	3,28	3,64
6	Kawedanan	-	-	1,22	1,32	1,22	1,32
7	Magetan	-	-	0,63	0,98	0,63	0,98
8	Ngariboyo	-	-	3,15	3,41	3,15	3,41
9	Plaosan	-	-	14,35	15,93	14,35	15,93
10	Sidorejo	-	-	0,08	0,09	0,08	0,09
11	Panekan	-	-	0,21	0,23	0,21	0,23
12	Sukomoro	-	-	1,26	1,59	1,26	1,59
13	Bendo	-	-	0,21	0,23	0,21	0,23
14	Maospati	-	-	0,38	0,41	0,38	0,41
15	Karangrejo	-	-	0,82	0,91	0,82	0,91
16	Karas	-	-	0,55	0,59	0,55	0,59
17	Barat	-	-	0,80	0,86	0,80	0,86
18	Kartoharjo	-	-	0,33	0,36	0,33	0,36
	Magetan	-	-	36,20	39,60	36,20	39,60

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Magetan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Poncol	-	-	69	-	-	-	69
2 Parang	-	-	229	-	-	-	229
3 Lembeyan	-	-	281	-	-	-	281
4 Takeran	-	-	160	-	-	-	160
5 Nguntoronadi	-	-	105	-	-	-	105
6 Kawedanan	-	-	233	-	-	-	233
7 Magetan	-	-	151	-	-	-	151
8 Ngariboyo	-	-	85	-	-	-	85
9 Plaosan	-	-	99	-	-	1	100
10 Sidorejo	-	-	43	-	-	-	43
11 Panekan	-	-	214	-	-	-	214
12 Sukomoro	-	-	155	-	-	-	155
13 Bendo	-	-	98	-	-	-	98
14 Maospati	-	-	129	-	-	-	129
15 Karangrejo	-	-	115	-	-	-	115
16 Karas	-	-	116	-	-	-	116
17 Barat	-	-	123	-	-	-	123
18 Kartoharjo	-	-	69	-	-	-	120
Magetan	-	-	2 525	-	-	1	2 526

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery of Magetan Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2017

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fisheries Cultivation by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	-	-	12,30	-	-	-	12,30
2	Parang	-	-	140,57	-	-	-	140,57
3	Lembeyan	-	-	361,97	-	-	-	361,97
4	Takeran	-	-	140,57	-	-	-	140,57
5	Nguntoronadi	-	-	79,07	-	-	-	79,07
6	Kawedanan	-	-	175,71	-	-	-	175,71
7	Magetan	-	-	86,10	-	-	-	86,10
8	Ngariboyo	-	-	45,69	-	-	-	45,69
9	Plaosan	-	-	68,31	-	1,98	-	70,29
10	Sidorejo	-	-	8,79	-	-	-	8,79
11	Panekan	-	-	133,54	-	-	-	133,54
12	Sukomoro	-	-	145,84	-	-	-	145,84
13	Bendo	-	-	87,86	-	-	-	87,86
14	Maospati	-	-	52,71	-	-	-	52,71
15	Karangrejo	-	-	35,14	-	-	-	35,14
16	Karas	-	-	70,29	-	-	-	70,29
17	Barat	-	-	43,93	-	-	-	43,93
18	Kartoharjo	-	-	66,77	-	-	-	66,77
	Magetan	-	-	1755,15	-	1,98	-	1757,13

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery Office of Magetan Regency

Tabel
Table 5.5.5

Banyaknya Kolam, Pemilik, Luas Areal dan Produksi Ikan Kolam, 2017
Number of Ponds, Possesors, Areas and Production of Fresh Water Pond Fishery, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa yang ada Kolam <i>Village Have Water Pond</i>	Jumlah Pe- milik Kolam <i>Number of Owners Water Pond</i>	Luas Baku <i>Total Area (Ha)</i>	Luas Tangkap <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kw)</i>	Nilai Produksi <i>Value (000)</i>
1	2	3	4	5	6	7
1. Poncol	8	69	0,21	0,20	123,00	186 346,37
2. Parang	13	229	1,40	1,40	1 405,70	2 129 672,80
3. Lembeyan	10	281	3,20	3,20	3 619,69	5 483 907,46
4. Takeran	12	160	1,34	1,30	1 405,70	2 129 672,80
5. Nguntoronadi	9	105	1,03	1,00	790,71	1 197 940,95
6. Kawedanan	20	233	2,50	2,50	1 757,13	2 662 091,00
7. Magetan	14	151	1,22	1,20	860,99	1 304 424,59
8. Ngariboyo	12	85	0,47	0,45	456,85	692 143,66
9. Plaosan	14	99	0,79	0,70	683,05	1 064 836,40
10. Sidorejo	6	43	0,18	0,10	87,86	133 104,55
11. Panekan	16	214	2,40	2,40	1 335,42	2 023 189,16
12. Sukomoro	14	155	1,82	1,80	1 458,42	2 209 535,53
13. Bendo	14	98	0,92	0,90	878,57	1 331 045,50
14. Maospati	15	129	0,69	0,60	527,14	798 627,30
15. Karangrejo	13	115	0,73	0,70	351,43	532 418,20
16. Karas	11	116	1,03	1,00	702,85	1 064 836,40
17. Barat	13	123	0,87	0,80	439,28	665 522,75
18. Kartoharjo	11	120	0,83	0,70	667,71	1 011 594,58
Jumlah/Total	225	2 525	21,63	20,95	17,551,50	26 620 910,00

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery Office of Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 5.5.6 **Produksi Ikan di Perairan Umum, 2017**
Table **Fish Production at Open Water, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan Kind of Fish (kw)					Lainnya	Nilai Value (Rp 000)
		Tombro	Tawes	Lele	Udang	Nilai		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Poncol	12,20	11,30	3,60	0,80	15,80	6,35	123 724
2.	Parang	2,50	2,30	0,70	0,20	3,30	1,34	25 560
3.	Lembeyan	2,80	2,60	0,80	0,20	3,60	1,54	28 527
4.	Takeran	4,60	4,20	1,30	0,30	5,90	2,35	46 103
5.	Nguntoronadi	8,90	8,20	2,60	0,50	1,50	14,71	90 006
6.	Kawedanan	3,20	3,00	0,90	0,20	4,20	1,69	32 606
7.	Magetan	2,40	2,20	0,70	0,10	3,10	1,26	24 127
8.	Ngariboyo	8,30	7,20	2,40	0,50	10,70	5,02	84 345
9.	Plaosan	38,90	36,10	11,30	2,40	50,30	20,25	393 666
10.	Sidorejo	0,20	0,20	0,10	0,01	0,30	0,10	2 250
11.	Panekan	0,60	0,50	0,20	0,03	0,70	0,24	5 611
12.	Sukomoro	3,90	3,60	1,10	0,20	5,00	2,07	39 231
13.	Bendo	0,60	0,50	0,20	0,03	0,70	0,24	5 611
14.	Maospati	1,00	0,90	0,30	0,10	1,30	0,49	10 110
15.	Karangrejo	2,20	2,10	0,60	0,10	2,90	1,20	22 495
16.	Karas	1,40	1,30	0,40	0,10	1,90	0,81	14 610
17.	Barat	2,10	2,00	0,60	0,10	2,70	1,14	21 358
18.	Kartoharjo	0,90	0,80	0,20	0,10	1,10	0,54	9 008
Jumlah/Total		96,70	89,00	28,00	5,97	115,00	61,34	978 948

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Source: Animal Husbandry and Fishery Office of Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

BAB 06

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION



BATU BATA MERAH

industri dengan
nilai produksi
terbesar

187 MILYAR RUPIAH



ANYAMAN BAMBU

industri dengan
jumlah pekerja
terbesar

15.309 TENAGA
KERJA



BATU BATA MERAH

industri dengan
jumlah usaha
terbanyak

3.741 UNIT



15.002 unit
INDUSTRI KECIL
NONFORMAL

893 unit
INDUSTRI KECIL
FORMAL

TENAGA KERJA



8504
INDUSTRI
KECIL
FORMAL

34 898
INDUSTRI
KECIL
NON-FORMAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

- 8.** Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

- 8.** *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Profil industri pengolahan di Kabupaten Magetan sampai tahun 2017 masih didominasi oleh industri kecil. Jumlah industri kecil formal bertambah 29 unit sehingga menjadi 893 unit pada tahun 2017. Beberapa jenis industri kecil (kerajinan rakyat) yang memberikan andil cukup besar bagi perindustrian di Kabupaten Magetan adalah industri batu merah menghasilkan produksi sebesar Rp. 187.857.491.000,-, alas kaki dari kulit menghasilkan produksi sebesar Rp. 78.888,33 juta, kerajinan anyaman bambu menghasilkan produksi sebesar Rp 76.441,42 juta, makanan ringan sebesar Rp. 68.828 juta, dan industri tahu menghasilkan Rp 58.940,73 juta.

Besarnya persentase masyarakat mengkonsumsi air bersih dapat dijadikan salah satu penilaian terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, atau dengan kata lain ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dicerminkan dari rata-rata konsumsi air bersih oleh masyarakat. Jumlah produksi air bersih

Profiles in Magetan processing industry until 2017 was still dominated by small-scale industries. The number of formal small industries increased 29 units to 893 units in 2017. Some types of small industries (handicrafts), which contributed to the industry large enough at Magetan is red bricks produces Rp. 79,673.65 million, the footwear made of leather generates of production Rp 78,888.33 million, the woven bamboo handicraft generates of production Rp 76,441.42 million,snacks Rp 68,828 million, and tofu industry generates Rp.58,940.73 million.

The percentage of people consuming water can be used as an assessment of the level of social welfare, or in other words the size of the welfare society can be reflected from the average water consumption by the public. The number of water PDAM Magetan production in 2016 amounted to 12,548,705 M³, while the number of 65,149 consumers, so the water consumption per customer per year is

PDAM Magetan tahun 2016 sebesar 12.548.705 M³, sedangkan jumlah pelanggan 65.149 sehingga konsumsi air bersih per pelanggan per tahun adalah 192,62 M³. Nilai ini masih lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata konsumsi air bersih di Jawa Timur yang hampir mencapai angka 300 M³ per pelanggan per tahun. Hal ini disebabkan wilayah Kabupaten Magetan sebagian masyarakat pedesaan masih memiliki air bersih yang melimpah untuk kegiatan sehari-hari sehingga keadaan ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pembelian air bersih yang dikelola PDAM.

Penyediaan listrik yang memadai sebagai komoditas vital sangat diperlukan. Pada pemakaian listrik di Kabupaten Magetan, daya terpasang, jumlah pelanggan dan nilai penjualan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Produksi listrik yang didistribusikan dari ranting Magetan dan dari ranting Maospati selain untuk memenuhi kebutuhan listrik di Kabupaten Magetan juga untuk memenuhi kebutuhan listrik kabupaten sekitar. Berdasarkan jenis pelanggan

192.62 M³. This value is still lower when compared to the average water consumption in East Java, which reached nearly 300 M³ per customer per year. This is due to the region Magetan some rural communities still have an abundance of clean water for daily activities so that this situation affects the size of the purchase of water PDAM.

The provision of adequate electricity as a vital commodity indispensable. In Magetan Regency, both components of the installed power, number of customers and sales have increased every year. Electricity production and distribution of the branches of the twigs Maospati and Magetan in addition to meet the demand for electricity in Magetan also to meet the electricity needs of the Subdistrict. According to the types of customers based on the highest rate from the group home, dominating 94.00 percent of all customers in Magetan.

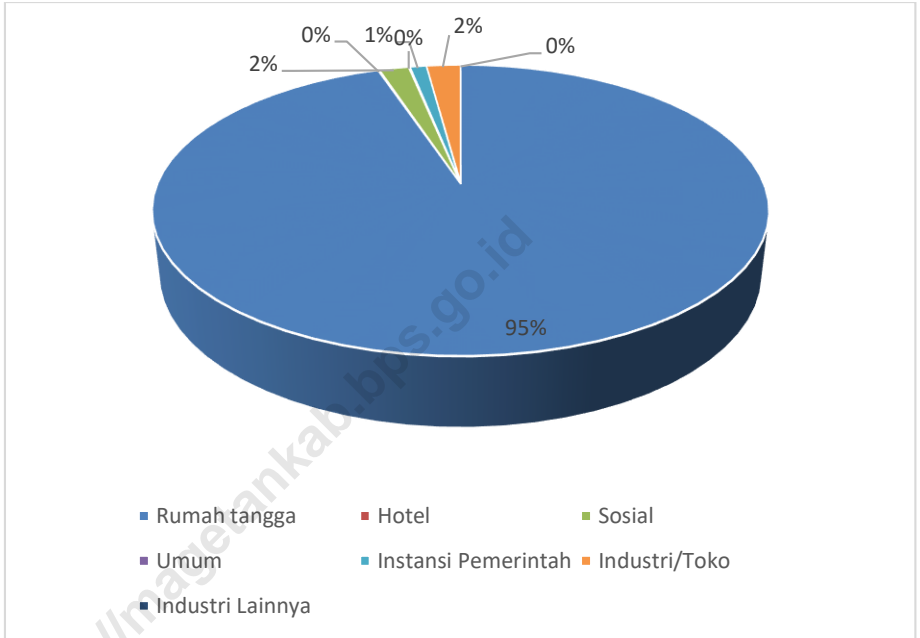
menurut golongan tarip terbanyak berasal dari rumah tangga, mendominasi 94,00 persen dari seluruh pelanggan yang ada di Magetan.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

6

Persentase Pelanggan Air Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2017
Percentage of Water Customer by Type of Customer in Magetan Regency, 2017



Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Magetan

Source: Regional Water Company Office of Magetan Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel

Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Establishment, Employees and Value of Production by Industrial Classification in Magetan Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Tikar Mendong	398	913	3 424 845 000
2	Grabah	270	470	6 345 000 000
3	Batu Merah	3 741	9 353	187 857 491 000
4	Genteng	1 605	4 070	81 868 860 000
5	Pande Besi	118	540	13 791 919 000
6	Pengolahan Kayu dan Meubelair	253	1 160	22 958 858 000
7	Sulak Bulu	23	34	571 862 000
8	Penjahit (Konveksi)	171	2 320	37 651 398 000
9	Bordir	60	60	969 123 000
10	Tempe	1 171	1 783	46 526 167 000
11	Kripik Tempe	36	88	1 362 317 000
12	Tahu	115	410	12 940 730 000
13	Tape Singkong	86	129	2 076 698 000
14	Krupuk Terigu	200	510	14 460 784 000
15	Kripik Gadung	33	49	1 495 000 000
16	Cincau	5	15	164 800 000
17	Makanan Ringan/roti/snack	328	952	29 165 547 000
18	Jamu Jawa	46	72	621 185 000
19	Emping Melinjo	269	412	9 829 898 000
20	Penyamakan Kulit	186	910	80 338 135 000
21	Sambel Pecel	32	111	2 207 627 600
22	Nasi Jagung	22	33	207 103 900

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23 Jragung	24	60	604 443 300
24 Telur Asin	7	25	656 460 000
25 Percetakan	15	55	2 674 553 500
26 Pecah Batu Koral	16	72	1 375 120 000
27 Kasur	6	21	200 064 000
28 Roti Bolu	38	171	6 315 145 200
29 Lassyery	74	411	9 867 660 000
30 Gamelan	9	40	2 505 801 600
31 Alas Kaki dari Kulit	260	1 036	32 488 326 800
32 Kerajinan tatah ukir kulit	1	11	286 912 900
33 Kerajinan tas dari kulit	20	50	1 200 000 000
34 Kerajinan dompet dari kulit	20	40	750 000 000
35 Kerajinan anyaman bambu	5 73	15 309	76 558 419 850
36 Kerajinan sangkar burung	10	20	360 000 000
37 Keripik Ketela	20	40	300 000 000
38 Lempeng Puli	109	327	4 715 000 000
39 Rengginang	50	87	1 296 934 700
40 Kerajinan Kaset	16	34	664 275 000
41 Tas Plastik	1	3	51 260 000
42 Barang dari Semen	97	311	6 398 979 700
43 Gula Kacang/Enting2	23	62	1 109 417 400
44 Emping Jagung	3	14	384 690 000
45 Batik Tulis	4	113	1 983 000 000
46 Jenang Candi	5	15	562 680 000
47 Kormelo (Manisan Kulit Jeruki)	2	15	304 536 700
48 Carang Mas	40	150	3 197 258 000
49 Kopi	2	32	1 281 118 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
50 Ikat Pinggang	29	130	2 023 556 000
51 Krupuk Rambak	24	60	2 010 737 700
52 Kerajinan Kaca/Grafir	2	15	574 884 800
53 Industri Pakan Ternak	1	4	120 000 000
54 Industri Pupuk Organik	1	20	750 000 000
55 Industri Air Minum dan Air Mineral	1	60	1 720 000 000
56 Industri Kimia Dasar Organik Lainnya (<i>Air accu</i>)	1	2	54 000 000
57 Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan	1	40	3 041 555 000
58 Sapu Ijuk	35	78	1 367 181 400
59 Sermiyer	30	75	1 416 148 700
Jumlah/Total	15 895	43 402	728 005 469 350

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Establishment of Industry by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Industri Kecil Formal		Industri Kecil Non Formal		Jumlah	
	Formal Small Scale		Non Formal Small Scale		Total	
	Industry		Industry			
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
	Units	Workers	Units	Workers	Units	Workers
1	2	3	4	5	6	7
1. Poncol	11	73	547	938	558	1 011
2. Parang	52	287	389	942	441	1 229
3. Lembeyan	52	295	141	330	193	625
4. Takeran	37	265	237	494	274	759
5. Nguntoronadi	10	59	156	349	166	408
6. Kawedanan	55	2 645	831	2 186	886	4 831
7. Magetan	225	12 43	1 571	3 656	1 796	4 899
8. Ngariboyo	38	272	816	2 584	854	2 856
9. Plaosan	35	280	1 499	3 869	1 534	4 149
10. Sidorejo	9	48	1 634	3 234	1 643	3 282
11. Panekan	39	227	976	2 298	1 015	2 525
12. Sukomoro	45	670	1 231	2 602	1 276	3 272
13. Bendo	55	361	1 493	3 466	1 548	3 827
14. Maospati	83	654	1 509	3 780	1 592	4 434
15. Karangrejo	60	465	430	1 055	490	1 520
16. Karas	28	281	249	540	277	821
17. Barat	46	337	974	1 87	1 020	2 207
18. Kartoharjo	13	42	319	705	332	747
Jumlah/Total	893	8 504	15 002	34 898	15 895	43 402

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada PLN Ranting Magetan di Kabupaten Magetan, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Magetan Branch Level in Magetan Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KVA)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Nilai Penjualan <i>Value</i> (Rp)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrinked</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	94 180	136 704 278	-----	-	-
2014	99 367	174 155 202	-----	-	-
2015	104 078	156 171 179	108 060 686 244	-	-
2016	111 405	164 341 032	111 302 949 408	-	-
2017	119 635	167 429 555	141 610 392 687	-	-

Sumber : PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source : State Electricity Company Of East Java Distribution, Sub Division Magetan

Tabel 6.2.2
Table Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2013–2017
 Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Magetan Regency, 2013–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	7 686	6 698	7 149	7 328	7 668
2	Parang	10 168	8 099	10 929	11 218	11 701
3	Lembeyan	9 893	7 736	10 528	10 872	11 263
4	Takeran	9 879	11 948	10 415	10 689	11 055
5	Nguntoronadi	5 766	-	6 096	5 765	5 960
6	Kawedanan	13 030	11 093	11 852	12 212	12 619
7	Magetan	14 038	17 698	14 968	15 301	15 686
8	Ngariboyo	7 991	-	9 093	9 834	10 250
9	Plaosan	12 519	11 645	13 187	13 537	14 088
10	Sidorejo	6 278	-	6 754	6 921	7 190
11	Panekan	15 839	11 839	13 926	14 763	15 400
12	Sukomoro	8 593	7 467	8 918	6 156	6 370
13	Bendo	10 654	10 952	11 090	11 285	11 848
14	Maospati	13 423	13 807	14 103	14 299	15 209
15	Karangrejo	6 680	6 944	7 132	7 328	7 675
16	Karas	8 793	9 210	9 529	9 724	10 776
17	Barat	8 542	8 832	8 978	9 173	9 861
18	Kartoharjo	6 552	6 733	6 911	7 107	7 609
Jumlah/Total		176 324	150 701	181 558	183 512	192 228

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan dan Maospati

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan and Maospati

Tabel
Table 6.2.3

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kelompok dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Registered Electricity Costumers by Its Classification and Subdistrict in Magetan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah tangga Household	Industri Industry	Sosial Social	Usaha Compan y	Gedung/ Kantor Build/Office	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	7 059	8	265	311	25	7 668
2	Parang	10 702	31	424	513	31	11 701
3	Lembeyan	10 292	58	334	553	26	11 263
4	Takeran	10 214	16	307	489	29	11 055
5	Nguntoronadi	5 573	7	143	217	20	5 960
6	Kawedanan	11 650	17	336	574	42	12 619
7	Magetan	13 506	64	342	1 589	185	15 686
8	Ngariboyo	9 483	39	331	360	37	10 250
9	Plaosan	12 481	10	408	1 115	74	14 088
10	Sidorejo	6 707	10	177	272	24	7 190
11	Panekan	14 298	13	465	577	47	15 400
12	Sukomoro	5 973	12	170	186	29	6 370
13	Bendo	2 625	4	324	358	58	11 848
14	Maospati	13 722	8	294	119	66	15 209
15	Karangrejo	6 874	7	214	547	33	7 675
16	Karas	9 748	4	356	639	29	10 776
17	Barat	7 638	10	249	924	40	9 861
18	Kartoharjo	6 705	2	202	681	19	7 609
	Jumlah/Total	165 250	320	5 332	10 024	814	192 228

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan dan Maospati

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan and Maospati

Tabel 6.2.4 Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik yang Terjual di Ranting Magetan, 2015-2017
Table 6.2.4 Consumers, Contracted Capacity and Sales of Electricity at Sub Division Magetan, 2015-2017

	Uraian <i>Discription</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>		
			2015	2016	2017
	1	2	3	4	5
1.	P e k e r j a/ <i>Employees</i>	Orang	11	11	10
2.	Daya Terpasang <i>Contracted</i>	KVA	104 078	111 405	119 635
3.	Produksi Listrik yang Didistribusikan/ <i>Electri city Distributed</i>	Kwh	156 171 179	164 341 032	167 429 555
4.	Nilai Penjualan <i>V a l u e</i>	Rp.	108 060 686 244	111 302 949 408	141 610 392 687
5.	Rata-rata Tarif Per KWH <i>Yield Fare</i>	Rp.	692	689	845
6.	Jumlah Pelanggan <i>Consumers</i>	Konsumen	134 326	137 895	143 188

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel
Table

6.2.5

Pelanggan Listrik Rumahtangga Menurut Daya Terpasang, Terjual dan Bulan di Ranting Magetan, 2017
Consumers of Household by Contracted Capacity, Sales of Electricity and Month at Sub Division Magetan, 2017

	Bulan Month	Pelanggan Consumers	Daya Terpasang Contracted Capacity	Terjual S o l d (Kwh)	Nilai Values (Rp)
	1	2	3	4	5
1.	Januari/January	138 274	111 937 959	13 780 960	10 157 264 511
2.	Pebruari/February	138 620	112 566 059	12 422 982	9 396 777 385
3.	Maret/March	138 963	113 176 609	13 782 817	11 213 111 897
4.	April/April	139 325	113 750 359	13 369 085	11 107 690 267
5.	Mei/May	139 772	114 408 259	14 058 709	12 284 331 084
6.	Juni/June	140 063	115 140 209	14 300 238	12 885 022 703
7.	Juli/July	140 529	115 915 809	14 524 508	12 809 641 135
8.	Agustus/August	141 067	116 614 609	14 888 393	12 588 534 965
9.	September/September	141 735	117 625 009	13 990 372	12 351 926 409
10.	Oktober/October	142 203	118 221 659	14 414 490	12 640 432 914
11.	Nopember/November	142 587	118 798 609	13 815 037	12 070 755 586
12.	Desember/December	143 188	119 635 209	14 081 964	12 104 903 831
	Jumlah/Total	X	X	167 429 555	141 610 392 687

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.6 Pelanggan Menurut Golongan Tarif di Ranting Magetan, 2017
Table Consumers by Fare Classification at Sub Division Magetan, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Jenis Tarif / <i>Fare Classification</i>						PJU <i>Road Light</i>
		Usaha <i>Company</i>	Rumah tangga <i>House- holds</i>	Abo nemen <i>Abo- nemen</i>	Sosial <i>Social</i>	Gedung/ Kantor <i>Building/ Office</i>	Indus- tri <i>Indus- try</i>	
	1	2	3	4	5	6	7	9
1.	Januari <i>January</i>	5 265	128 272	-	3 895	286	263	293
2.	Pebruari <i>February</i>	5 366	128 480	-	3 924	288	269	293
3.	Maret <i>March</i>	5 500	128 660	-	3 950	288	272	293
4.	April <i>April</i>	5 647	128 844	-	3 973	290	279	292
5.	Mei <i>May</i>	5 822	129 072	-	4 010	292	284	292
6.	Juni <i>June</i>	5 963	129 176	-	4 052	294	285	293
7.	Juli <i>July</i>	6 177	129 393	-	4 080	296	290	293
8.	Agustus <i>August</i>	6 448	129 614	-	4 115	297	292	298
9.	September <i>September</i>	6 668	130 023	-	4 147	295	300	299
10.	Oktober <i>October</i>	6 889	130 257	-	4 159	297	301	297
11.	Nopember <i>November</i>	7 080	130 424	-	4 175	298	306	297
12.	Desember <i>December</i>	7 306	130 755	-	4 215	300	306	298

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan

Tabel
Table 6.2.7

**Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik yang Terjual di Ranting
Maospati, 2015-2017**
**Consumers, Contracted Capacity and Sales of Electricity at Sub
Division Maospati, 2015-2017**

	Uraian <i>Discription</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>		
			2015	2016	2017
	1	2	3	4	5
1.	P e k e r j a/ <i>Employees</i>	Orang	8	8	9
2.	Daya Terpasang <i>Contracted</i>	KVA	57 419	61 761	67 342
3.	Produksi Listrik yang Didistribusikan/ <i>Electricity Distributed</i>	Kwh	7 981 253	7 841 255	8 424 379
4.	Nilai Penjualan <i>V a l u e</i>	Rp.	5 644 912 764	5 589 111 844	7 551 597 045
5.	Rata-rata Tarif Per KWH <i>Yield Fare</i>	Rp.	122	116	120
6.	Jumlah Pelanggan <i>Consumers</i>	Konsumen	65 608	67 542	70 230

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Maospati

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Maospati

Pelanggan Listrik Rumah tangga Menurut Daya Terpasang, Terjual dan Bulan di Ranting Maospati, 2017

Tabel

Table 6.2.8

Consumers of Household by Contracted Capacity, Sales of Electricity and Month at Sub Division Maospati, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Pelanggan <i>Consumers</i>	Daya Terpasang <i>Contracted Capacity</i>	Terjual <i>Sold</i> (Kwh)	Nilai <i>Values</i> (Rp)
	1	2	3	4	5
1.	Januari/January	67 759	62 202 930	5 463 007	5 946 832 013
2.	Pebruari/February	67 896	62 408 180	4 911 566	5 394 213 954
3.	Maret/March	68 043	62 632 530	6 230 786	6 803 110 246
4.	April/April	68 151	62 889 630	8 405 351	6 979 788 382
5.	Mei/May	68 301	63 149 780	7 332 275	7 532 067 294
6.	Juni/June	68 488	63 771 280	7 846 951	8 048 218 241
7.	Juli/July	68 739	64 549 830	8 032 236	8 262 059 980
8.	Agustus/August	69 020	65 057 580	8 377 008	8 608 885 052
9.	September/September	69 402	65 579 280	7 633 607	7 864 588 641
10.	Oktober/October	69 758	66 368 130	7 924 251	8 155 148 286
11.	Nopember/November	70 003	66 922 130	7 329 196	7 561 758 422
12.	Desember/December	70 230	67 341 980	7 318 487	7 651 597 045
	Jumlah/Total	X	X	86 804 721	88 808 267 556

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Maospati

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Maospati

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.9 Pelanggan Menurut Golongan Tarif di Ranting Maospati, 2017
Table Consumers by Fare Classification at Sub Division Maospati, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Jenis Tarif / <i>Fare Classification</i>						PJU <i>Road Light</i>
		Usaha <i>Company</i>	Rumah tangga <i>House- holds</i>	Abo nemen <i>Abo- nemen</i>	Sosial <i>Social</i>	Gedung/ Kantor <i>Building/ Office</i>	Indus- tri <i>Indus- try</i>	
	1	2	3	4	5	6	7	9
1.	Januari <i>January</i>	3 128	62 739	32	1 629	55	31	145
2.	Pebruari <i>February</i>	3 166	62 822	32	1 645	55	31	145
3.	Maret <i>March</i>	3 204	62 920	32	1 656	55	31	145
4.	April <i>April</i>	3 249	62 974	32	1 665	55	31	145
5.	Mei <i>May</i>	3 308	63 044	32	1 683	56	32	146
6.	Juni <i>June</i>	3 413	63 103	32	1 706	56	32	146
7.	Juli <i>July</i>	3 547	63 199	32	1 725	56	32	148
8.	Agustus <i>August</i>	3 652	63 355	32	1 743	56	33	148
9.	September <i>September</i>	3 737	63 641	32	1 755	56	33	148
10.	Oktober <i>October</i>	3 913	63 809	32	1 766	56	34	148
11.	Nopember <i>November</i>	4 064	63 895	32	1 773	56	35	148
12.	Desember <i>December</i>	4 157	64 013	32	1 789	56	35	148

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Maospati

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Maospati

Tabel
Table

6.2.10

Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Air yang Disalurkan dan Nilai, 2017
Consumers, Consumption and Value of Water Supply, 2017

	Kategori Pelanggan <i>Category of Consumers</i>	Pelanggan <i>Consumers</i>	Air Minum <i>Water Supply</i> (M-3)	Nilai <i>Values</i> (Rp)
	1	2	3	4
1.	Rumah Tempat Tinggal/ <i>Household</i>	63 522	11 629 915	27 463 008 250
2.	Hotel/Obyek Wisata/ <i>H o t e l</i>	69	22 213	91 527 750
3.	Badan Sosial dan Rumah Sakit/ Badan Sosial dan Rumah Sakit/	1 232	431 834	837 876 700
4.	U m u m <i>Public</i>	58	18 335	25 380 800
5.	Perusahaan, Toko, Industri, dll./ <i>Enterprises</i>	1 428	530 789	1 859 489 000
6.	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	688	483 294	1 470 570 300
7.	Industri Lainnya <i>Others</i>	4	2 938	8 535 000
8.	Susut/Hilang dalam Penyaluran <i>Losses</i>	-	-	-
	Jumlah/Total	67 001	13 119 318	317 563 878 000

Sumber : PDAM Lawu Tirta Magetan

Source : PDAM Lawu Tirta Magetan

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel
Table 6.2.11

Pelanggan Air Minum Menurut Kategori dan Kecamatan,
2017
Consumers of Water Supply by Category and Subdistrict,
2017

		Kategori Pelanggan / Category of consumers						
Kecamatan Subdistrict		Rumah	Hotel	Sosial	Umum	Instansi	Industri/	Industri
		tangga House- holds	Hotel	Sosial	Public	Pemerin- tah	Toko Indus- try	Lainnya Another Industry
1		2	3	4	5	6	7	8
1.	Poncol	118	-	1	-	2	2	-
2.	Parang	2 385	-	49	1	38	139	-
3.	Lembeyan	236	-	2	-	14	4	-
4.	Takeran	-	-	-	-	-	-	-
5.	Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kawedanan	6 370	-	113	-	62	114	1
7.	Magetan	16 150	4	270	16	225	674	1
8.	Ngariboyo	6 421	-	142	1	39	76	1
9.	Plaosan	5 380	65	122	16	73	115	-
10.	Sidorejo	3 567	-	65	21	33	30	-
11.	Panekan	7 774	-	170	3	54	120	-
12.	Sukomoro	7 263	-	165	-	59	98	1
13.	Bendo	2 852	-	44	-	32	14	-
14.	Maospati	780	-	17	-	25	32	-
15.	Karangrejo	174	-	1	-	3	2	-
16.	Karas	131	-	-	-	-	-	-
17.	Barat	3 035	-	69	-	29	8	-
18.	Kartoharjo	886	-	-	-	2	-	-
Jumlah/Total		63 522	69	1 230	58	690	1 428	4

Sumber : Kantor PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan

Source: Lawu Tirta Regional Water Company Office of Magetan Regency

PERDAGANGAN

TRADE



Banyaknya Perusahaan yang Memiliki SIUP, 2017



Koperasi dengan jumlah terbanyak



KOPERASI
WANITA

263 unit

Koperasi dengan anggota terbanyak



KOPERASI
PANGAN

38.450 anggota

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen (produk industri dan pertanian) dan konsumen. Tempat perjumpaan antara penjual dan pembeli adalah pasar.

Keberadaan pasar dapat meningkatkan sektor perdagangan. Pasar mempunyai peran yang penting yaitu memfasilitasi penduduk memperoleh barang kebutuhan sehari-hari.

Industri kecil di Kabupaten Magetan pada tahun 2017 sebanyak 15.895 unit, yang terdiri dari 893 unit industri kecil formal dan 15.002 unit industri kecil non-formal.

Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di Kabupaten Magetan adalah berdirinya 819 koperasi di seluruh wilayah yang terdiri dari KUD, Konsumsi Perdagangan, Serba Usaha, Koperasi Karyawan, dll.

DESCRIPTION

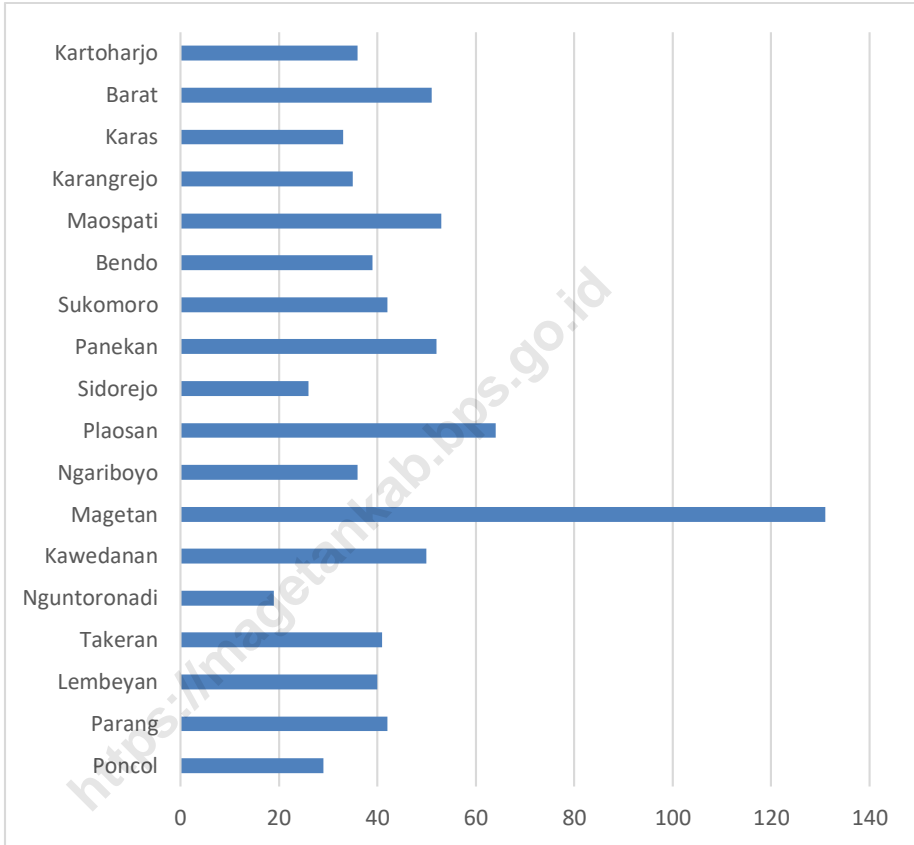
Trading activity is a business service that connects between producers (industrial and agricultural products) and the consumer. Place encounter between the seller and the buyer is market.

The presence of market increase trade sector. Market has an important role, it facilitates obtaining goods for daily needs.

The small scale industries in Magetan regency reaches 15,895 units, which consists of 893 units formal small scale industry and 15,002 units non-formal small scale industry.

Another facilities of economic activities in Magetan is the establishment of 819 cooperatives in all regions consisting of KUD, Consumption Trade, Business Multipurpose Cooperative Employees, etc .

Gambar 7 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan , 2017
Picture *Number of Cooperatives by Subdistrict in Magetan Regency, 2017*



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Magetan
Source: Cooperatives, Micro, Small and Medium Industry Office, Magetan Regency

Tabel
Table 7.1

Kepemilikan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan, 2017
Number of Establishments Hold License of Trade by Subdistrict, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishments</i>			Jumlah <i>Total</i>	
		Besar/ <i>Big Scale</i>	Menengah/ <i>Medium Scale</i>	Kecil/ <i>Small Scale</i>		Mikro/ <i>Micro Scale</i>
	(1)	(2)	(3)			
1	Poncol	-	1	8	-	9
2	Parang	-	4	10	1	15
3	Lembeyan	-	-	14	-	14
4	Takeran	-	3	12	2	17
5	Nguntoronadi	-	1	10	2	13
6	Kawedanan	-	4	14	3	21
7	Magetan	1	23	85	8	117
8	Ngariboyo	-	3	16	3	22
9	Plaosan	-	2	15	1	18
10	Sidorejo	-	-	14	2	16
11	Panekan	-	1	23	7	31
12	Sukomoro	-	2	17	2	21
13	Bendo	-	2	10	1	13
14	Maospati	-	9	20	1	30
15	Karangrejo	-	2	6	2	10
16	Karas	-	2	9	3	14
17	Barat	-	4	18	4	26
18	Kartoharjo	-	1	7	-	8
	Magetan	1	64	308	42	415

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magetan

Source : *Investment and Integrated One Gate System Service, Magetan Regency*

Tabel
Table

7.2

Penyelenggaraan Wajib Daftar Perusahaan (UU. No.3/1982) Menurut Bentuk Perusahaan dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Arrangement of Registration by Type of Establishment and Subdistrict in Magetan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	PT NV	Firma FA	CV CV	Koperasi Cooperative	Perorangan Private Exertion	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Poncol	-	-	2	-	7	-	9
2 Parang	1	-	4	-	10	-	15
3 Lembeyan	-	-	1	1	14	-	16
4 Takeran	3	-	2	-	13	-	18
5 Nguntoronadi	-	-	7	-	6	-	13
6 Kawedanan	1	-	9	-	18	-	28
7 Magetan	20	-	36	3	89	-	148
8 Ngariboyo	-	-	7	-	10	-	17
9 Plaosan	2	-	5	1	25	-	33
10 Sidorejo	-	-	3	-	14	-	17
11 Panekan	-	-	1	1	30	-	32
12 Sukomoro	1	-	13	2	14	-	30
13 Bendo	-	-	3	-	11	-	14
14 Maospati	4	-	13	-	21	-	38
15 Karangrejo	2	-	2	-	7	-	11
16 Karas	1	-	5	-	11	-	17
17 Barat	2	-	4	-	14	-	20
18 Kartoharjo	-	-	3	1	7	-	11
Magetan	37	-	120	9	321	-	487

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magetan

Source : *Investment and Integrated One Gate System Service, Magetan Regency*

Tabel
Table 7.3

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Magetan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD VUC	Konsumsi Perdagang -an Trade Consumption	Jasa/ Simpan Pinjam	Serba Usaha	Koperasi Buruh/ Karyawan Labor Cooperatives	Koperasi Pusat Non KUD Central Cooperatives Non – VUC	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Poncol	1	20	7	1	-	-	29
2 Parang	1	26	12	3	-	-	42
3 Lembeyan	1	29	4	6	-	-	40
4 Takeran	1	23	9	7	1	1	41
5 Nguntoronadi	-	13	3	3	-	-	19
6 Kawedanan	1	34	11	2	-	-	50
7 Magetan	1	81	22	15	1	1	131
8 Ngariboyo	-	19	8	8	-	-	36
9 Plaosan	-	48	9	7	-	-	64
10 Sidorejo	1	16	4	5	-	-	26
11 Panekan	1	40	7	4	-	-	52
12 Sukomoro	1	27	8	6	-	-	42
13 Bendo	1	27	9	2	-	-	39
14 Maospati	1	39	4	8	1	1	53
15 Karangrejo	1	28	3	2	-	-	35
16 Karas	-	21	8	4	-	-	33
17 Barat	1	38	5	7	-	-	51
18 Kartoarjo	2	22	10	1	-	-	36
Magetan	15	551	143	91	16	3	819

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel 7.4 Koperasi Menurut Golongan Fungsional dan Kecamatan,2017
Table *Number of Cooperatives by Function Class and Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi / Cooperatives					
	PNS <i>Civil Servant</i>	A B R I / <i>Military</i>			Kepolis ian <i>Police</i>	Wanita/ Pensiunan <i>Women/ Pensioner</i>
		AD <i>Army</i>	AU <i>Air Force</i>			
1	2	3	4	5	6	
1. Poncol	2	-	-	-	8	
2. Parang	2	-	-	-	14	
3. Lembeyan	1	-	-	-	14	
4. Takeran	2	-	-	-	13	
5. Nguntoronadi	1	-	-	-	9	
6. Kawedanan	2	-	-	-	21	
7. Magetan	29	2	-	1	19	
8. Ngariboyo	1	-	-	-	13	
9. Plaosan	4	-	-	-	17	
10. Sidorejo	1	-	-	-	10	
11. Panekan	1	-	-	-	20	
12. Sukomoro	3	-	-	-	18	
13. Bendo	1	-	-	-	18	
14. Maospati	2	-	14	-	15	
15. Karangrejo	3	-	-	-	14	
16. Karas	-	-	-	-	12	
17. Barat	3	-	-	-	15	
18. Kartoharjo	-	-	-	-	13	
Jumlah/Total	58	2	14	1	263	

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan

Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel
Table 7.5 **Koperasi Non KUD Menurut Jenis dan Kecamatan,2017**
Number of Non Village Unit Cooperatives (VUC) by Types and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Konsumsi Perdagangan Trade Consumtion	Jasa/ Simpan Pinjam	Serba Usaha	Koperasi Buruh/ Karyawan Labour & Staff Cooperatives	Koperasi Produksi Industri Industrial Production Cooperatives	Koperasi Pusat Non KUD Central Cooperatives Non VUC
1	2	3	4	5	6	7
1. Poncol	20	7	1	-	-	-
2. Parang	26	12	3	-	-	-
3. Lembeyan	29	4	6	-	-	-
4. Takeran	23	9	7	-	-	1
5. Nguntoronadi	13	3	3	-	-	-
6. Kawedanan	34	11	2	2	-	-
7. Magetan	81	22	15	11	-	1
8. Ngariboyo	19	8	8	1	-	-
9. Plaosan	48	9	7	-	-	-
10. Sidorejo	16	4	5	-	-	-
11. Panekan	40	7	4	-	-	-
12. Sukomoro	27	8	6	-	-	-
13. Bendo	27	9	2	-	-	-
14. Maospati	39	4	8	-	-	1
15. Karangrejo	28	3	2	1	-	-
16. Karas	21	8	4	-	-	-
17. Barat	38	5	7	-	-	-
18. Kartoharjo	22	10	1	1	-	-
Jumlah/Total	551	143	91	16	0	3

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel 7.6 **Koperasi Menurut Tingkat dan Kecamatan, 2017**
Table 7.6 **Number of Cooperatives by Function Class and Subdistrict, 2017**

Kecamatan	K U D V U C			Non K U D Non V U C			
	Primer	Puskud	Inkud Princi pal	Primer	Pusk ud Centr al	Gabung an Fusion	Inkud Principal
Subdistrict	Primary	Central	pal	Primary	al	Fusion	Principal
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Poncol	1	0	0	28	0	0	0
2. Parang	1	0	0	42	0	0	0
3. Lembeyan	1	0	0	39	0	0	0
4. Takeran	1	0	0	38	0	1	0
5. Nguntoronadi	0	0	0	20	0	0	0
6. Kawedanan	1	0	0	47	0	0	0
7. Magetan	1	0	0	136	0	1	0
8. Ngariboyo	0	0	0	35	0	0	0
9. Plaosan	0	0	0	67	0	0	0
10. Sidorejo	1	0	0	27	0	0	0
11. Panekan	1	0	0	63	0	0	0
12. Sukomoro	1	0	0	40	0	0	0
13. Bendo	1	0	0	34	0	0	0
14. Maospati	1	0	0	37	0	1	0
15. Karangrejo	1	0	0	31	0	0	0
16. Karas	0	0	0	37	0	0	0
17. Barat	1	0	0	43	0	0	0
18. Kartoharjo	2	0	0	37	0	0	0
Jumlah/Total	15	0	0	801	0	3	0

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
 Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel **Karyawan dan Anggota Koperasi Menurut Kecamatan,2017**
Table 7.7 **Number of Stafs and Members of Cooperative by Subdistrict, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD / VUC		
	Jumlah KUD	Anggota KUD	Masyarakat <i>Society</i>
	<i>Number of VUC</i>	<i>Members of VUC</i>	
1	2	3	4
1. Poncol	1	0	0
2. Parang	1	0	0
3. Lembeyan	1	3 610	0
4. Takeran	1	9 873	0
5. Nguntoronadi	0	0	0
6. Kawedanan	1	5 931	0
7. Magetan	1	0	0
8. Ngariboyo	0	0	0
9. Plaosan	0	0	0
10. Sidorejo	1	0	0
11. Panekan	1	30	0
12. Sukomoro	1	0	0
13. Bendo	1	200	0
14. Maospati	1	0	0
15. Karangrejo	1	6 459	0
16. Karas	0	0	0
17. Barat	1	3 714	0
18. Kartoharjo	2	8 633	0
Jumlah/Total	15	38 450	0

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
 Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

TRADE

Lanjutan / Continues

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Primer Non KUD <i>Non VUC Primary</i>			Pusat Non KUD <i>Non VUC Central</i>		
	Jumlah Koperasi	Karya- wan	Jumlah Anggota	Jumlah Pusat Non KUD	Karya- wan	Jumlah Anggota
	<i>Number of Cooperative Non VUC</i>	<i>Stafs</i>	<i>of Mem- bers</i>	<i>Member of Central Non VUC</i>	<i>Stafs</i>	<i>of Mem- bers</i>
	1	5	6	7	8	9
1. Poncol	28	2	1 226	0	0	0
2. Parang	42	2	2 057	0	0	0
3. Lembeyan	39	0	2 096	0	0	0
4. Takeran	38	41	2 825	1	32	3
5. Nguntoronadi	20	0	503	0	0	0
6. Kawedanan	47	48	3 216	0	0	0
7. Magetan	136	254	12 026	1	10	51
8. Ngariboyo	35	25	2 379	0	0	0
9. Plaosan	67	3	3 675	0	0	0
10. Sidorejo	27	8	1 044	0	0	0
11. Panekan	63	10	1 538	0	0	0
12. Sukomoro	40	8	3 704	0	0	0
13. Bendo	34	0	1 704	0	0	0
14. Maospati	37	70	4 921	1	35	14
15. Karangrejo	31	40	1 985	0	0	0
16. Karas	37	0	943	0	0	0
17. Barat	43	9	3 147	0	0	0
18. Kartoharjo	37	16	1 889	0	0	0
Jumlah/Total	801	536	50 878	3	77	68

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
 Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel
Table **7.8** **Koperasi Menurut Kelompok,2017**
Cooperative by Types, 2017

	Jenis Koperasi <i>Types of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>
	1	2	3
1.	KUD Pangan	15	38 450
2.	KUD Mina	0	0
3.	Koperasi Pertanian	104	1 091
4.	Koperasi Perkebunan	0	0
5.	KPTR	2	330
6.	Koperasi Kehutanan	3	35
7.	Koperasi Peternakan	6	0
8.	Koperasi Perikanan	1	0
9.	Kopti	1	0
10.	Koppontren	20	214
11.	Kopinkra	6	0
12.	KPRI	58	22 443
13.	Kopkar	16	1 954
14.	Koperasi Angkatan Darat	2	589
15.	Koperasi Angkatam Laut	0	0
16.	Koperasi Angkatan Udara	14	2 454
17.	Koperasi Kepolisian	1	1 024
18.	Koperasi Pepabri	1	718
19.	Koperasi Wredatama	2	369
20.	KSP	51	4 768

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan

Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

	Jenis Koperasi <i>Types of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Jumlah Anggota <i>Number of Members</i>
	1	2	3
21.	KJSK	4	70
22.	Koppas	8	60
23.	Koperasi Wisata	0	0
24.	Koperasi Serba Usaha	91	4 438
25.	Koperasi Pasar	0	0
26.	Koperasi Simpan Pinjam	0	0
27.	Kopwan	263	19 036
28.	Koperasi Angkutan Darat	6	259
29.	Koperasi Angkutan Laut	0	0
30.	Koperasi Profesi	0	0
31.	Koperasi Veteran	1	0
32.	Koperasi Mahasiswa	0	0
33.	Koperasi Pemuda	2	0
34.	Koperasi Pertambangan	0	0
35.	Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	200
36.	Koperasi Jamu Gendong	1	122
37.	KSU	0	0
38.	Koperasi Lainnya	43	641
39.	Koperasi Karang Taruna	1	0
40.	Koperasi Sekunder	3	68
41.	Koperasi Syariah (KSPPS)	92	361
	Jumlah/Total	819	99 694

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan

Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

Tabel 7.9 **Wajib Ulang dan UTTP yang Ditera Ulang, 2017**
Table 7.9 **Counterweight Reguaged, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Neraca Counter Weight	Wajib Tera Tera Reguaged	Ukuran Panjang Measurer	Anak Timbangan Weight
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	-	-	-	-
2	Parang	-	1	-	-
3	Lembeyan	-	-	-	-
4	Takeran	-	1	-	-
5	Nguntoronadi	-	-	-	35
6	Kawedanan	-	3	-	30
7	Magetan	-	6	-	-
8	Ngariboyo	-	1	-	-
9	Plaosan	-	1	-	-
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	-	-	-	-
12	Sukomoro	-	1	-	-
13	Bendo	-	1	-	-
14	Maospati	-	3	-	-
15	Karangrejo	-	3	-	-
16	Karas	-	1	-	-
17	Barat	-	2	-	-
18	Kartoharjo	-	-	-	-
	Jumlah/Total	-	24	-	65

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Timbangan <i>Counter Weight</i>	Sentisimal <i>Centicimal</i>	Dacin Logam <i>Weight Bean</i>	Takaran <i>Cubic Measurer</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Poncol	-	-	-	-	-
2	Parang	-	-	-	-	6
3	Lembeyan	-	-	-	-	-
4	Takeran	-	-	-	-	8
5	Nguntoronadi	-	-	-	-	-
6	Kawedanan	20	3	-	-	10
7	Magetan	10	6	-	-	40
8	Ngariboyo	-	-	-	-	4
9	Plaosan	-	-	-	-	8
10	Sidorejo	-	-	-	-	-
11	Panekan	-	-	-	-	-
12	Sukomoro	-	-	-	-	10
13	Bendo	-	-	-	-	6
14	Maospati	13	-	-	-	18
15	Karangrejo	27	10	1	-	16
16	Karas	2	-	-	-	-
17	Barat	-	-	-	-	16
18	Kartoharjo	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	72	19	1	-	142

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lokasi Kabupaten Magetan yang berada di kaki Gunung Lawu menjadikan daerah ini sebagai destinasi wisata. Wisata di Kabupaten Magetan diantaranya Telaga Sarangan dan Mojosemi Forest Park. Di area ini juga berdiri lebih dari 100 hotel dan penginapan.

AKOMODASI DI KABUPATEN MAGETAN, 2017



PENGUNJUNG WISATA DI KABUPATEN MAGETAN, 2017

TELAGA SARANGAN



MOJOSEMI FOREST PARK



AIR TERJUNNGADILOYO



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

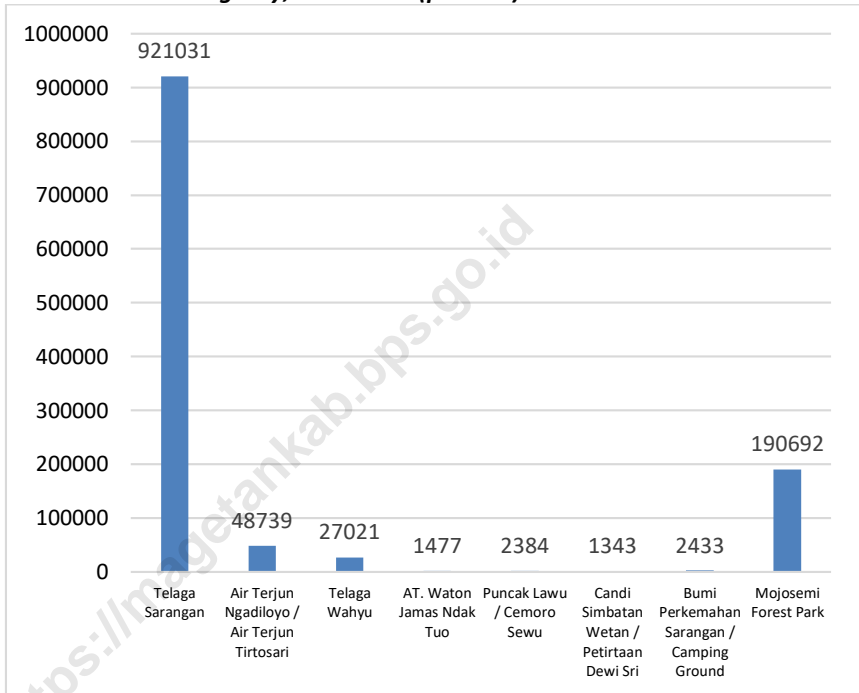
ULASAN

Magetan merupakan daerah potensial pertanian dan pariwisata. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, lebih dari 500 ribu pengunjung berwisata ke Magetan tiap tahunnya. Adapun tahun 2017, destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi yaitu Telaga Sarangan, Mojosemi Forest Park, dan Air Terjun Ngadiloyo/Tirtosari. Aktifitas pariwisata dan perdagangan Kabupaten Magetan juga ditunjang dengan adanya akses jalan yang baik, dimana 99,73 persen jalan di Kabupaten Magetan sudah diaspal.

DESCRIPTION

Magetan is a potential area of agriculture and tourism. Within 4 years, more than 500 thousand visitors traveled to Magetan each year. As for 2017, the tourist destinations most visited are Sarangan Lake, Mojosemi Forest Park, and Tirtosari Waterfall. Tourism and trade activities in Magetan regency also supported by the good road access, which is 99,73 percent of the road has been paved.

Gambar 8 Jumlah Pengunjung Destinasi Wisata di Kabupaten Magetan, 2011-2016 (jiwa)
Picture Number of Visitors of Tourism Destination in Magetan Regency, 2011-2016 (persons)



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan/
 Tourism and Culture Service, Magetan Regency

8.1 HOTEL

Tabel
Table 8.1 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2017–2016**
Number of Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Magetan Regency, 2017–2016

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Poncol	-	-	-	-	-	-
2 Parang	-	-	-	-	-	-
3 Lembeyan	-	-	-	-	-	-
4 Takeran	-	-	-	-	-	-
5 Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7 Magetan	4	3	81	66	147	115
8 Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9 Plaosan	103	134	1509	1810	2379	2797
10 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11 Panekan	-	-	-	-	-	-
12 Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13 Bendo	-	-	-	-	-	-
14 Maospati	1	3	31	77	31	81
15 Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16 Karas	-	-	-	-	-	-
17 Barat	-	-	-	-	-	-
18 Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Magetan	108	140	1608	1953	2440	2993

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Trade and Industrial Agency of Magetan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2 Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2017
Table 8.2 *Number of Visitors of Resort Place by Month in Magetan Regency, 2017*

No	Bulan	Telaga Sarangan	Air Terjun Ngadiloyo (Tirtosari)	Telaga Wahyu	AT. Waton Jamas Ndak Tuo	Puncak Lawu/ Cemoro Sewu	Candi Simbatan Wetan/ Petirtaan Dewi Sri	Bumi Perkemahan Sarangan / Camping Ground	Mojosemi Forest Park
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jan	174 059	10 557	3 265	200	130	50	502	12 423
2	Feb	43 056	2 236	724	127	125	30	156	13 448
3	Maret	46 927	2 058	1 410	142	205	36	189	16 389
4	April	51 445	3 033	1 457	128	316	24	141	18 604
5	Mei	58 708	3 499	1 272	127	371	35	389	15 733
6	Juni	10 360	-	205	50	131	27	151	17 284
7	Juli	199 604	11 047	4 364	265	207	85	298	26 377
8	Agt.	45 494	3 287	351	100	184	193	50	11 261
9	Sept.	58 590	2 927	9 497	128	90	76	100	14 808
10	Okt.	61 793	3 137	1 218	80	60	630	30	13 445
11	Nov.	48 804	1 777	636	0	327	28	158	6 368
12	Des.	122 191	5 181	2 622	130	238	129	269	24 552
Jumlah		921 031	48 739	27 021	1 477	2 384	1 343	2 433	190 692

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan
 Source : Tourism and Culture Service of Magetan Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB 09

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH BEBERAPA JENIS KENDARAAN, 2017



KONDISI JALAN DI KABUPATEN MAGETAN, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

- 10. Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 10. *Ship call*** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
- 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. *Gross Ton (GT)*** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
- 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 13. *Operating Certificate (OC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
- 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- 14. *Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

basis.

- 22.** Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
- 22.** *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
- 23.** Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
- 23.** *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
- 24.** Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
- 24.** *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://imagnetankab.bps.go.id/>

ULASAN

Transportasi merupakan unsur yang penting dalam sistem perhubungan suatu wilayah. Tanpa adanya sistem transportasi yang memadai akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah, dimana sistem transportasi memiliki peran vital dalam distribusi logistik antar daerah. Transportasi terdiri dari beberapa unsur antara lain; jalan, alat angkutan, tenaga penggerak, dan tempat perhentian. Di Kabupaten Magetan 99,75 persen kondisi jalan sudah beraspal dan 34,38 persen kondisinya baik.

DESCRIPTION

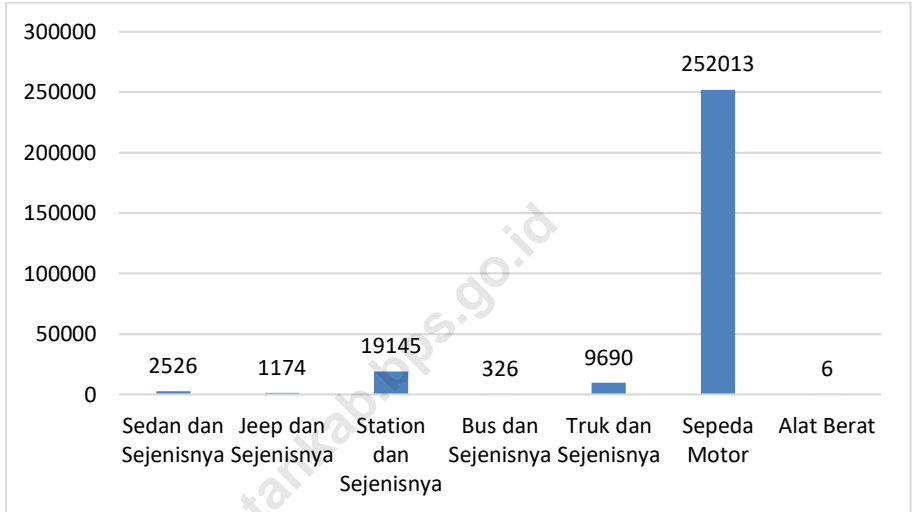
Transportation is an important element in connecting among region. Without an adequate transportation system, it will be difficult to connect all regions, where transport system have a vital role in the distribution of logistics among regions. Transportation consists of several elements; Roads, transportation equipment, propulsion, and stops. In Magetan regency, 99.75 percent road condition are asphalted and 34.38 percent of the road are in good condition.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

9

Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Magetan, 2017
Number of Vehicles by Its Classification in Magetan Regency, 2017



Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Magetan

Source: Regional Revenues Agency, Magetan Regency

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Magetan (km), 2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Magetan Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Poncol	-	-	51,40	51,40
2 Parang	-	-	51,85	51,85
3 Lembeyan	-	-	31,80	31,80
4 Takeran	-	-	18,35	18,35
5 Nguntoronadi	-	-	17,33	17,33
6 Kawedanan	-	-	39,30	39,30
7 Magetan	-	7,92	49,11	57,03
8 Ngariboyo	-	-	38,10	38,10
9 Plaosan	-	12,30	23,70	36,00
10 Sidorejo	-	5,10	7,30	12,40
11 Panekan	-	6,46	46,15	52,61
12 Sukomoro	-	-	31,80	31,80
13 Bendo	-	2,65	30,71	33,36
14 Maospati	6,01	-	15,90	21,91
15 Karangrejo	5,30	-	8,60	13,90
16 Karas	-	-	24,30	24,30
17 Barat	-	-	20,40	20,40
18 Kartoharjo	0,7	-	19,70	20,40
Jumlah/Total	12,01	34,43	525,81	572,25

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan

Source: Public Work Service, Magetan Regency

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2017**
Table 9.1.2 **Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Magetan Regency (km), 2017**

		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Kerikil	Tanah	Beton	
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	51,40	-	-	-	51,40
2	Parang	51,85	-	-	-	51,85
3	Lembeyan	31,80	-	-	-	31,80
4	Takeran	18,35	-	-	-	18,35
5	Nguntoronadi	17,33	-	-	-	17,33
6	Kawedanan	39,30	-	-	-	39,30
7	Magetan	47,71	-	1,40	-	49,11
8	Ngariboyo	38,10	-	-	-	38,10
9	Plaosan	23,70	-	-	-	23,70
10	Sidorejo	7,30	-	-	-	7,30
11	Panekan	46,15	-	-	-	46,15
12	Sukomoro	31,80	-	-	-	31,80
13	Bendo	30,71	-	-	-	30,71
14	Maospati	15,90	-	-	-	15,90
15	Karangrejo	8,60	-	-	-	8,60
16	Karas	24,30	-	-	-	24,30
17	Barat	20,40	-	-	-	20,40
18	Kartoharjo	19,70	-	-	-	19,70
Jumlah/Total		524,41	-	1,40	-	525,81

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan

Source: Public Work Service, Magetan Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2017
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Magetan Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	10,2	22,00	16,41	2,79
2	Parang	9,80	23,63	16,07	2,35
3	Lembeyan	8,54	17,60	4,41	1,25
4	Takeran	6,41	1,16	8,12	2,67
5	Nguntoronadi	4,73	3,50	6,71	2,39
6	Kawedanan	11,13	16,05	11,08	1,04
7	Magetan	18,78	20,70	7,74	1,89
8	Ngariboyo	9,41	24,08	3,33	1,28
9	Plaosan	11,27	5,40	5,74	1,28
10	Sidorejo	3,47	1,33	1,47	1,03
11	Panekan	25,00	2,87	16,85	1,43
12	Sukomoro	11,00	11,33	7,06	2,41
13	Bendo	10,00	11,79	6,42	2,50
14	Maospati	5,48	4,18	5,04	1,20
15	Karangrejo	4,14	-	2,76	1,70
16	Karas	11,00	1,29	9,34	2,67
17	Barat	11,77	1,09	5,49	2,04
18	Kartoharjo	8,67	1,74	6,84	2,45
	Jumlah/Total	180,80	169,74	140,89	34,38

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan
 Source: Public Work Service, Magetan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Magetan, 2017**
Table 9.1.4 **Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Magetan Regency, 2017**

		Tahun/Years			
Jenis Kinds		2014	2015	2016	2017
-1	-2	-3	-4	-5	
1	Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan</i>	2 322	2 309	2 437	2 526
2	Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep</i>	933	962	1 002	1 174
3	Station dan Sejenisnya <i>Station</i>	12 317	13 654	15 238	19 145
4	Bus dan Sejenisnya <i>Bus</i>	238	242	252	326
5	Truk dan Sejenisnya <i>Truck</i>	7 276	7 811	8 420	9 690
6	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	208 685	222 413	233 365	252 013
7	Alat Berat <i>Haevy Equipment</i>	28	24	13	6
Jumlah/Total		231 799	247 415	274 775	284 880

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan

Source: Public Work Service, Magetan Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2013–2017
Table 9.2.1 *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Magetan Regency, 2013–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	-	-	-	-	-
2	Parang	1	1	1	1	1
3	Lembeyan	1	1	1	1	1
4	Takeran	1	1	1	1	1
5	Nguntoronadi	-	-	-	-	-
6	Kawedanan	1	1	1	1	1
7	Magetan	1	1	1	1	1
8	Ngariboyo	1	1	1	1	1
9	Plaosan	1	1	1	1	1
10	Sidorejo	-	-	-	-	-
11	Panekan	1	1	1	1	1
12	Sukomoro	-	-	1	1	1
13	Bendo	-	-	1	1	1
14	Maospati	1	1	1	1	1
15	Karangrejo	1	1	1	1	1
16	Karas	-	1	1	1	1
17	Barat	1	1	1	1	1
18	Kartoharjo	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	11	12	14	14	14

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Magetan

Source: Post Office of Magetan Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA-HARGA

BAB 10

LOCAL FINANCE AND PRICE



Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan
Bangunan (PBB) pada Tahun 2017 mencapai

17.419.804.387 Rupiah

Pendapatan Daerah Kabupaten Magetan pada tahun
2017 mencapai

Rp. 437.512.884.108,61

yang berasal dari :



PENJELASAN TEKNIS

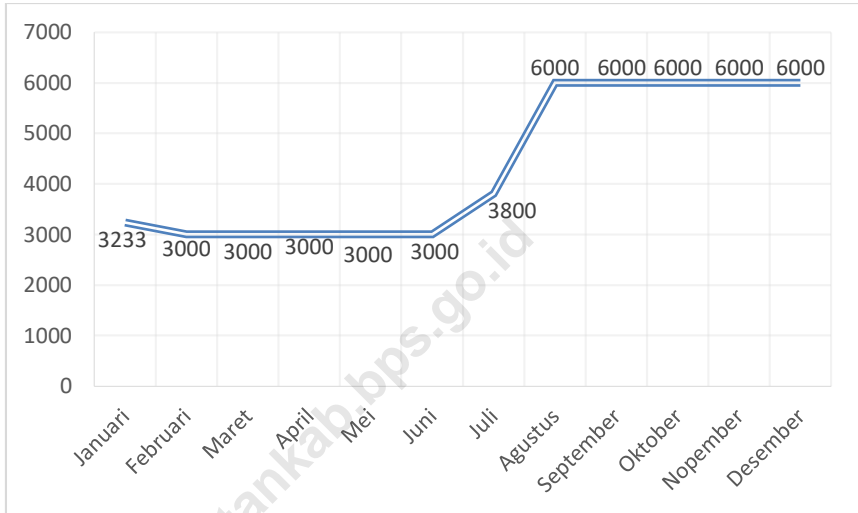
1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintah Kabupaten Magetan senantiasa berusaha meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai upaya mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, karena penggerak utama jalannya roda pemerintahan dan pembangunan adalah dana yang memadai. Realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan/PBB baik yang berasal dari pedesaan, perkotaan dan pertambangan mengalami kenaikan pada tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya, dengan total penerimaan PBB tahun 2017 sebesar Rp. 17.419.804.387,-</p>	<p><i>Magetan government always tries to increase budget revenues and expenditures in order to realize the sustainable development of the region, because the course of the main drivers of governance and development is adequate funding. Tax revenue realization Land and Buildings Tax/PBB both come from rural, urban and mining, increased in 2017 over the previous year, with total revenue of PBB in 2017 Rp. 17,419,804,387.</i></p>

Gambar 10 FLUKTUASI HARGA GARAM MENURUT BULAN, 2017
Picture Price Fluctuation of Salt by Month, 2017



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Magetan

Source : Trade and Industry Office, Magetan Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017
Table Actual Revenues and Expenditures of Government of Magetan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017

Jenis Penerimaan		Jumlah
<i>Description of Revenues</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
A. PENDAPATAN		
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	1 705 409 165 855,32
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	160 322 543 940,32
	1.1.01 Pendapatan Pajak Daerah	42 257 831,71
	1.1.02 Pendapatan Retribusi Daerah	19 114 487 393,20
	1.1.03 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2 261 660 663,88
	1.1.04 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	96 688 564 136,53
2.	PENDAPATAN TRANSFER	
2.1	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan	1 243 820 51 734,00
	2.2 Dana Bagi Hasil Pajak	37 900 165 743,00
	2.3 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	18 221 500 917,00
	2.4 Dana Alokasi Umum	899 960 340 000,00
	2.5 Dana Alokasi Khusus	287 738 495 074,00
2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	169 734 334 000,00
	2.2.1 Dana Penyesuaian	169 734 334 000,00
2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	111 247 186 181,00
	2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	111 247 186 181,00
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	20 284 600 000,00
3.1	Pendapatan Hibah	4 647 000 000,00
3.2	Pendapatan Lainnya	15 637 600 000,00
B. BELANJA		
1.	BELANJA OPERASI	1 400 424 513 225,52
1.1	Belanja Pegawai	804 966 409 537,00
1.2	Belanja Barang	276 798 850 540,50

Jenis Penerimaan		Jumlah
<i>Discription of Revenues</i>		<i>Total</i>
(1)	(2)	
1.3	Belanja Hibah	43 447 672 577,00
1.4	Belanja Bantuan Sosial	3 861 500 000,00
1.5	Belanja Bantuan Keuangan	271 350 080 571,02
2.	BELANJA MODAL	191 346 826 499,00
2.1	Belanja Tanah	2 808 150,00
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	27 877 439 758,00
2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	53 227 261 842,00
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	109 229 174 809,00
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	1 010 141 940,00
3.	BELANJA TAK TERDUGA	0,00
3.1	Belanja Tak Terduga	0,00
SURPLUS / DEFISIT		
C.	PEMBIAYAAN	
1.	PENERIMAAN DAERAH	56.306.009.447,64
1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	46.948.204.447,64
1.2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	9.357.805.000,00
2.	PENGELUARAN DAERAH	8.231.000.000,00
2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	8.231.000.000,00
2.2	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00
PEMBIAYAAN NETTO		48.075.009.447,64
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		161.712.835.578,44

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kabupaten Magetan

Source : *Regional Revenues and Assets Management Agency of Magetan Regency*

Tabel 10.2 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Bulan, 2017
Table *Realization of Land and Building Taxes Revenues by Month, 2017*

	Bulan Month	Realisasi Penerimaan PBB Revenue Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	129 300	0,001
2	Pebruari/ <i>February</i>	86 050.088	0,49
3	Maret/ <i>March</i>	721 946 995	4,10
4	April/ <i>April</i>	843 684 175	4,79
5	Mei/ <i>May</i>	1 957 322 257	11,11
6	Juni/ <i>June</i>	892 259 887	5,07
7	Juli/ <i>July</i>	3 069 934 427	17,43
8	Agustus/ <i>August</i>	403 625 861	25,01
9	September/ <i>September</i>	5 280 429 528	29,98
10	Oktober/ <i>October</i>	97 652 674	0,55
11	Nopember/ <i>November</i>	51 431 157	0,29
12	Desember/ <i>December</i>	15 338 038	0,09
	Jumlah/ Total	17 419 804 387	100,00

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kabupaten Magetan
 Source : *Regional Revenues and Assets Management Agency of Magetan Regency*

Tabel 10.3 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), 2017
Table *Realization of Land and Building Taxes Revenues, 2017*

	Bulan Month	Pedesaan Rural (Rp.)	Perkotaan Urban (Rp.)	Perhutanan Forestry (Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/ <i>January</i>	-	129 300	-
2	Pebruari/ <i>February</i>	34 400 386	51 649 702	-
3	Maret/ <i>March</i>	476 425 217	245 521 778	-
4	April/ <i>April</i>	697 199 825	146 484 350	-
5	Mei/ <i>May</i>	1 750 320 915	207 001 342	-
6	Juni/ <i>June</i>	746 149 277	146 110 610	-
7	Juli/ <i>July</i>	2 801 153 410	268 781 017	-
8	Agustus/ <i>August</i>	3 987 361 621	416 264 240	-
9	September/ <i>September</i>	4 471 078 782	809 350 746	-
10	Oktober/ <i>October</i>	75 189 751	22 462 923	-
11	Nopember/ <i>November</i>	25 113 519	26 317 638	-
12	Desember/ <i>December</i>	0	15 338 038	-
Jumlah/ Total		15 064 392 703	2 355 411 684	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kabupaten Magetan

Source : *Regional Revenues and Assets Management Agency of Magetan Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA-HARGA

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.3*

Bulan		Pertambangan	Perkebunan	PBB PUsat
Month		Mining	Estate	Central PBB
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2	Pebruari/ <i>February</i>	-	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
11	Nopember/ <i>November</i>	-	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Jumlah/ Total		-	-	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kabupaten Magetan

Source : *Regional Revenues and Assets Management Agency of Magetan Regency*

	Bulan Month	Insentif Incentive (Rp.)	Jumlah Total (Rp.)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	-	-
2	Pebruari/ <i>February</i>	-	-
3	Maret/ <i>March</i>	-	-
4	April/ <i>April</i>	-	-
5	Mei/ <i>May</i>	-	-
6	Juni/ <i>June</i>	-	-
7	Juli/ <i>July</i>	-	-
8	Agustus/ <i>August</i>	-	-
9	September/ <i>September</i>	-	-
10	Oktober/ <i>October</i>	-	-
11	Nopember/ <i>November</i>	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	-	-

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Kabupaten Magetan

Source : *Regional Revenues and Assets Management Agency of Magetan Regency*

Tabel 10.4 Harga Sembilan Bahan Pokok dan Kebutuhan Penting Lainnya Menurut Bulan, 2017
Table 10.4 Retail Prices of 9 Essential Commodities by Month, 2017

Bulan Month	Beras/ Rice (Rp/Kg)					Eks Dolog
	Bengawan	Mentik	Pelita	Cisadane	IR 64	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	10 467	9 367	-	-	8 227	7 500
Pebruari/ February	10 083	9 250	-	-	8 225	7 500
Maret/ March	9 875	9 125	-	-	8 217	7 500
April/ April	9 417	8 875	-	-	8 175	7 500
Mei/ May	9 347	8 953	-	-	8 200	7 500
Juni/ June	9 778	9 044	-	-	8 400	7 500
Juli/ July	11 000	9 400	-	-	8 333	7 500
Agustus/ August	10 958	9 625	-	-	8 500	7 500
September/ September	10 583	9 625	-	-	8 633	7 500
Oktober/ October	10 067	10 333	-	-	9 053	7 500
Nopember/ November	10 167	11 400	-	-	9 367	7 500
Desember/ December	10 750	11 000	-	-	10 000	7 750

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4

Bulan Month	Kacang-kacangan Beans (Rp/Kg)				Gula pasir Cane Sugar (Rp/Kg)	
	Kedelai (Impor) Imported Soya Beans	Kedelai Lokal Local Soya Beans	Kacang Hijau Mung Beans	Kacang Tanah Peanuts	SHS Lokal PNP	SHS Lokal RA
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	8 533	7 967	15 000	20 400	12 433	-
Pebruari/ February	9 000	8 083	15 167	20 000	12 500	-
Maret/ March	8 542	8 083	16 000	20 583	12 475	-
April/ April	8 000	7 375	15 917	22 750	12 258	-
Mei/ May	7 760	7 433	16 600	24 933	12 433	-
Juni/ June	7 867	7 611	19 333	25 000	12 500	-
Juli/ July	8 490	8 100	19 600	25 000	12 500	-
Agustus/ August	8 292	8 458	17 667	24 917	12 500	-
September/ September	8 233	8 233	20 083	25 000	12 500	-
Oktober/ October	8 660	8 093	18 333	24 933	12 500	-
Nopember/ November	8 547	8 013	17 933	24 867	11 067	-
Desember/ December	8 558	8 000	17 917	24 083	11 000	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Garam Salt (Rp/Kg)		Ikan Asin Frozen Fish (Rp/Kg)		Balur Snaked Head Fish
	Bataan Block	Halus Powder	Teri No. 1 1-Anchovies	Teri No. 2 2-Anchovies	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Januari/ <i>January</i>	727	3 233	70 000	-	-
Pebruari/ <i>February</i>	867	3 000	70 000	-	-
Maret/ <i>March</i>	1 000	3 000	70 000	-	-
April/ <i>April</i>	1 000	3 000	78 750	-	-
Mei/ <i>May</i>	1 000	3 000	78 000	-	-
Juni/ <i>June</i>	1 000	3 000	81 111	-	-
Juli/ <i>July</i>	1 207	3 800	84 000	-	-
Agustus/ <i>August</i>	1 833	6 000	83 333	-	-
September/ <i>September</i>	2 000	6 000	81 667	-	-
Oktober/ <i>October</i>	2 000	6 000	82 667	-	-
Nopember/ <i>November</i>	2 000	6 000	85 000	-	-
Desember/ <i>December</i>	2 000	6 000	79 167	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Minyak Goreng Coconuts Oil (Rp/liter)			Susu Milk (kaleng)		
	Bimoli	Curah	Bendera	Indomilk	Bendera (Instant)	Indomilk (Instant)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Januari/ <i>January</i>	12 833	11 560	9 333	9 600	39 012	-
Pebruari/ <i>February</i>	13083	12 250	9 500	9 167	39 067	-
Maret/ <i>March</i>	13792	12 125	9 333	9 167	39 033	-
April/ <i>April</i>	14 000	11 833	9 542	9 058	39 033	-
Mei/ <i>May</i>	14 000	11 367	9 627	9 060	39 033	-
Juni/ <i>June</i>	14 000	11 167	9 633	9 033	39 033	-
Juli/ <i>July</i>	14 000	11 333	9 847	9 127	39 033	-
Agustus/ <i>August</i>	14 000	10 700	9 767	9 308	39 058	-
September/ <i>September</i>	14 000	11 333	9 767	9 225	39 067	-
Oktober/ <i>October</i>	14 000	11 167	9 767	9 267	39 067	-
Nopember/ <i>November</i>	14 000	11 000	9 867	9 200	39 067	-
Desember/ <i>December</i>	13 917	10 825	9 792	9 375	39 067	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Minyak Tanah Oil (Rp/lt)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp/Kg)	Pupuk Artificial Manure (Rp/Kg)			
			Urea	Z A	SP 36	NPK/Ponska
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Januari/ <i>January</i>	10 000	6 600	1 800	1 400	2 000	2 300
Pebruari/ <i>February</i>	10 000	6 667	1 800	1 400	2 000	2 300
Maret/ <i>March</i>	10 000	6 417	1 800	1 400	2 000	2 300
April/ <i>April</i>	10 000	6 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Mei/ <i>May</i>	10 000	6 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Juni/ <i>June</i>	10 000	6 444	1 800	1 400	2 000	2 300
Juli/ <i>July</i>	10 000	6 367	1 800	1 400	2 000	2 300
Agustus/ <i>August</i>	10 000	6 500	1 800	1 400	2 000	2 300
September/ <i>September</i>	10 000	6 583	1 800	1 400	2 000	2 300
Oktober/ <i>October</i>	10 000	6 700	1 800	1 400	2 000	2 300
Nopember/ <i>November</i>	10 000	6 900	1 800	1 400	2 000	2 300
Desember/ <i>December</i>	10 000	7 000	1 800	1 400	2 000	2 300

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4

Bulan Month	Semen Cement (Rp/Zak)		Benang Jahit Thread Rp/Klos	Cabe Merah Besar Chili (Rp/Kg)		
	Gresik	Tiga Roda		Cabe Merah Besar	Keriting	Biasa
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Januari/ January	74 667	62 000	-	30 467	41 933	94 400
Pebruari/ February	77 333	62 500	-	35 417	32 500	123 417
Maret/ March	77 333	62 500	-	26 083	26 250	86 833
April/ April	77 333	62 500	-	24 500	19 167	49 333
Mei/ May	78 183	62 500	-	31 933	29 400	51 333
Juni/ June	78 750	62 500	-	18 000	16 444	29 556
Juli/ July	78 750	62 500	-	18 067	16 667	35 067
Agustus/ August	78 750	62 500	-	15 917	15 167	18 167
September/ September	55 000	50 000	-	16 250	14 750	13 750
Oktober/ October	55 000	50 000	-	17 267	22 000	13 600
Nopember/ November	55 000	50 000	-	23 733	23 467	17 667
Desember/ December	55 000	50 000	-	28 667	27 000	24 958

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Jagung Corn (Rp/Kg)		Daging Ayam Broiler Chicken (Rp/Kg)	Daging Ayam Kampung Chicken (Rp/Kg)	Daging Sapi Beef (Rp/Kg)	Telur Ayam Ras Chicken Eggs (Rp/Kg)
	Pipilan Dry- Shelled	Berasan Smashed	(39)	(40)	(41)	(42)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
Januari/ <i>January</i>	5 500	-	34 000	65 000	120 000	21 250
Pebruari/ <i>February</i>	6 000	-	28 000	60 000	110 000	20 000
Maret/ <i>March</i>	5 750	-	28 500	57 500	111 250	18 000
April/ <i>April</i>	5 000	-	27 500	55 000	119 000	16 500
Mei/ <i>May</i>	5 000	-	28 400	54 000	119 000	18 000
Juni/ <i>June</i>	5 000	-	31 000	52 500	118 750	18 875
Juli/ <i>July</i>	4 875	-	31 250	52 500	117 500	18 250
Agustus/ <i>August</i>	4 600	-	29 600	55 000	110 000	18 400
September/ <i>September</i>	4 500	-	28 000	55 625	108 750	17 625
Oktober/ <i>October</i>	4 700	-	28 100	55 500	107 400	16 900
Nopember/ <i>November</i>	4 875	-	28 250	51 875	106 250	16 500
Desember/ <i>December</i>	4 875	-	27 750	50 875	102 500	18 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Telur Ayam Kampung (Rp/Biji) Eggs (Rp/Pcs)	Mie Instan (Bungkus) Instant Noodle (Pack)	Tempe (Rp/Biji) Tempeh (Rp/Pcs)	Besi Beton/ <i>Concrete</i> (Rp/12m)		
				1/4.0 2 mm	5/16.0 6 mm	3/8.0 8 mm
(1)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
Januari/ <i>January</i>	1 740	2 220	-	-	-	-
Pebruari/ <i>February</i>	1 767	2 342	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	1 750	2 400	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	1 792	2 400	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	1 853	2 400	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	1 900	2 400	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	2 000	2 400	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	2 000	2 400	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	2 000	2 400	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	2 000	2 400	-	-	-	-
Nopember/ <i>November</i>	2 000	2 400	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	2 250	2 400	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Ketela Pohon Cassava (Rp/Kg)	Bawang Onions		Kol/ Kubis Cabbage (Rp/Kg)	Kentang Potatoes (Rp/Kg)	Tomat Tomatoes (Rp/Kg)
		Merah (Rp/Kg)	Putih (Rp/Kg)			
(1)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)
Januari/ <i>January</i>	2 100	28 333	33 667	8 667	12 433	5 133
Pebruari/ <i>February</i>	2 000	34 833	33 750	6 458	12 583	4 417
Maret/ <i>March</i>	2 000	35 333	32 292	6 167	11 917	4 417
April/ <i>April</i>	2 000	30 917	43 083	5 417	13 167	7 083
Mei/ <i>May</i>	2 000	27 600	58 800	5 167	13 267	7 267
Juni/ <i>June</i>	2 167	26 111	60 000	6 056	14 333	7 111
Juli/ <i>July</i>	2 367	32 267	42 867	6 000	13 800	5 733
Agustus/ <i>August</i>	2 292	21 500	33 667	6 125	13 667	5 250
September/ <i>September</i>	2 333	20 583	25 833	6 292	13 667	5 167
Oktober/ <i>October</i>	2 400	19 400	22 870	5 933	13 467	5 267
Nopember/ <i>November</i>	2 600	20 067	22 267	5 667	13 333	7 633
Desember/ <i>December</i>	2 500	20 000	20 667	5 917	14 667	11 250

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Wortel Carrots (Rp/Kg)	Pepaya Papaya (Rp/Kg)	Apel Apple (Rp/Kg)	Pisang Ambon Banana (Rp/Kg)
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)
Januari/ <i>January</i>	7 667	4 500	30 000	25 000
Pebruari/ <i>February</i>	7 083	4 458	30 000	25 000
Maret/ <i>March</i>	7 542	4 500	30 000	25 000
April/ <i>April</i>	7 667	4 500	30 000	25 000
Mei/ <i>May</i>	7 733	4 500	30 000	25 000
Juni/ <i>June</i>	9 444	4 500	30 000	25 000
Juli/ <i>July</i>	8 800	4 500	30 000	25 000
Agustus/ <i>August</i>	9 500	4 500	30 000	25 000
September/ <i>September</i>	9 500	4 500	30 000	25 000
Oktober/ <i>October</i>	7 133	4 500	30 000	25 000
Nopember/ <i>November</i>	7 967	4 500	30 000	25 000
Desember/ <i>December</i>	9 167	4 500	30 000	25 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk konsumsi makanan dan non-makanan penduduk Kabupaten Magetan sebesar Rp 969.595,-



Rata-rata
Pengeluaran
Makanan
Rp. 448.957,-

Rata-rata
Pengeluaran
Non-Makanan
Rp. 520.638,-



Persentase Rata-rata Pengeluaran Kelompok Makanan Terbesar



MAKANAN & MINUMAN
JADI

33,35%



PADI-PADIAN

10,53%



TEBAKAU & SIRIH

10,02%

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 didapatkan hasil bahwa rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Magetan pada tahun 2017 sebesar Rp. 969.595,00 per kapita per bulan.

Konsumsi Makanan

Sedangkan dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan tahun 2017, persentase terbesar sebanyak 33,35 persen pengeluaran dipergunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi. Selanjutnya, di posisi kedua sebesar 10,53 persen dikeluarkan untuk konsumsi padi-padian. Selanjutnya, pengeluaran terbesar ketiga adalah konsumsi rokok sebesar 10,02 persen. Sementara itu, pengeluaran untuk konsumsi buah-buahan hanya sekitar 4,40 persen.

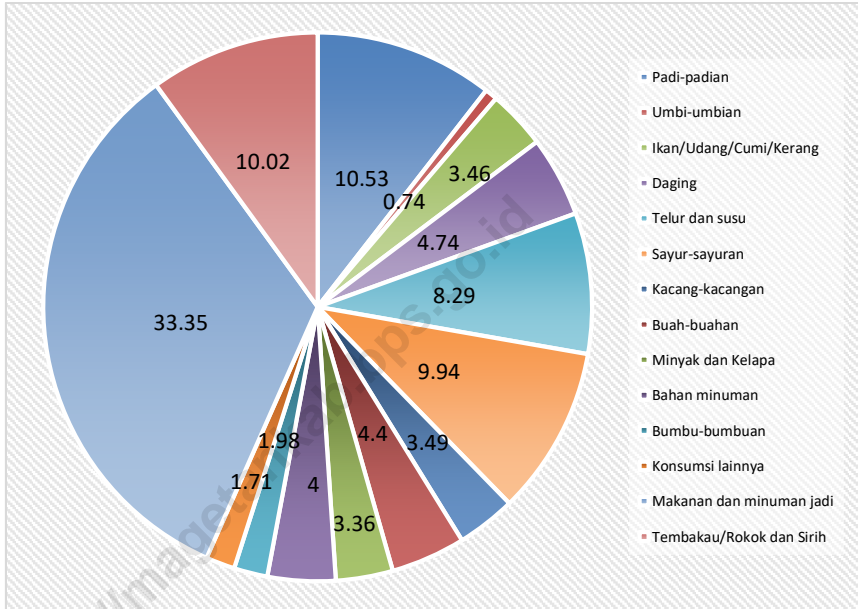
Population expenditure

Based on National Socio-Economic Survey 2017, average monthly expenditure population in Magetan Regency 2017 was 969,595,00 rupiahs per capita.

Food Consumption

In term of Food Group Consumption for 2017 year, the largest spending was 33.35 percent expenditures for consuming prepared food and beverages. Second largest percentage of expenditures was spent in cereals. The third largest percentage was spending in cigarettes 10.02 percent. In contrast, expenditure for consuming fruits was only 4.40 percent.

Gambar 11 **Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Penduduk Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2017**
Percentage of Average Monthly Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2017



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Magetan Dirinci Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017
Table *Monthly Average Expenditure Per Capita in Magetan Regency By Expenditure Quintile, 2017*

Kuintil Quintile	Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan Monthly Expenditure Quintile Percapita (Rupiah)
(1)	(2)
Kuintil 1	335 725
Kuintil 2	492 374
Kuintil 3	719 164
Kuintil 4	1 026 947
Kuintil 5	2 271 415
Rata-rata/ Average	969 595

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socio-economic Survey, March

Tabel
Table 11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	47 278	10,53
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 311	0,74
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	15 513	3,46
Daging/ <i>Meat</i>	21 273	4,74
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 220	8,29
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 608	9,94
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15 684	3,49
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 771	4,40
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	15 063	3,36
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 959	4,00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 906	1,98
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 693	1,71
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	149 714	33,35
Tembakau/Rokok dan Sirih <i>Tobacco/ Cigarette and Betel</i>	44 964	10,02
Jumlah/Total	448 957	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Magetan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Magetan Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah <i>tangga/Housing and household facility</i>	200 115	38,44
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	111 445	21,41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 264	5,04
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	132 167	25,39
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	30 639	5,88
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 009	3,84
Jumlah/Total	520 638	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

BAB 12

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indeks yang menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk mendapatkan nilai tambah pada suatu waktu tertentu

DISTRIBUSI PERSENTASE 8 LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB



Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan

32,07%

Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan
Jaminan Sosial Wajib

7,67%



Perdagangan Besar
dan Eceran, Reparasi

15,34%

Informasi dan
Komunikasi

6,53%



Industri Pengolahan

10,06%

Penyediaan Akomodasi
dan Makan Minum

4,50%



Konstruksi

8,00%

Jasa Pendidikan

4,06%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Description

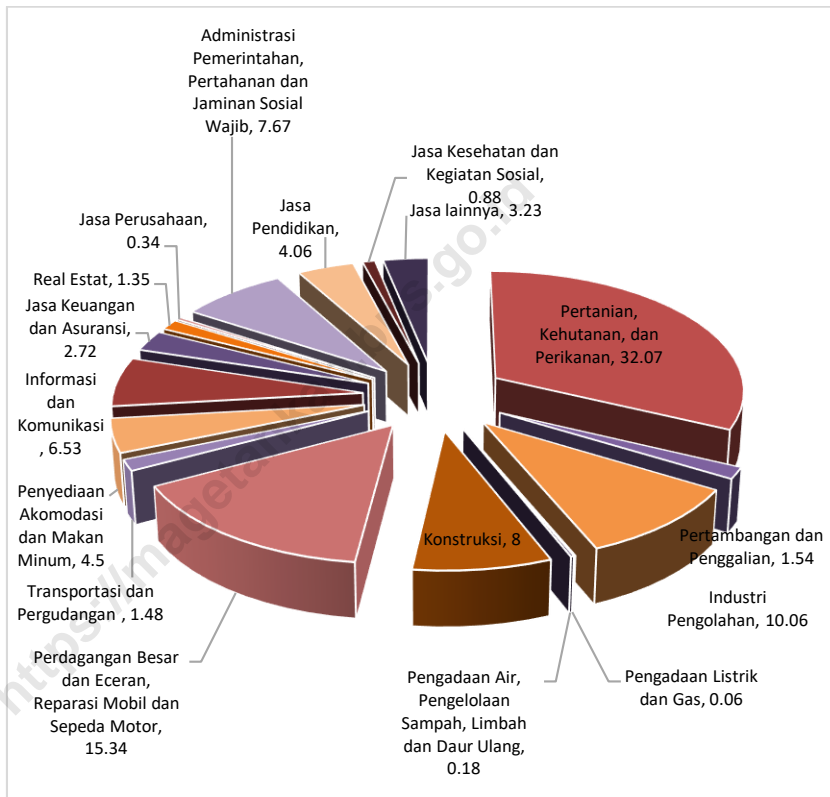
Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Magetan tahun 2017 senilai 16.343.369,22 juta rupiah. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Magetan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Magetan mencapai 32,07 persen. Pada peringkat kedua adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 15,34 persen. Sektor Industri Pengolahan menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 10,06 persen.

Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan laju pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Magetan tahun 2017, pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 15,67 persen pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

GDRP based on current price of Magetan Regency in 2017 is about 16,343,369.22 million rupiahs. The bussiness field on Agriculture, Forestry, and Fishery is the biggest share on GDRP in Magetan regency. In 2017, Agriculture, Forestry and Fishery shares 32.07 percent of GDRP of Magetan Regency. Thesecond rank was the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles with 15,34 percent contribution. Manufacturing Industry sector is the third rank with a contribution of 10.06 percent.

GDRP based on constant price based on the year 2010 was used for capturing the growth of GDRP and the components. GDRP based on constant price, the highest growth was 15.67 percent on Gas and Electricity Establishment.

Gambar 12 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017
Picture *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industrial Origins (percent), 2017*



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source: Statistics Office of Magetan Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
Table **Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Market Price by Industry, 2013-2017**

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 896 630,16	4 345 939,02	4 757 578,93	5 112 565,36	5 242 071,43
B	Pertambangan dan Penggalian	179 505,52	206 944,53	222 912,79	235 804,93	251 456,00
C	Industri Pengolahan	1 083 530,34	1 212 378,40	1 335 914,43	1 465 921,34	1 643 491,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 738,79	6 613,76	6 982,40	7 485,89	9 042,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	23 338,61	24 504,83	25 991,09	27 386,88	29 298,10
F	Konstruksi	879 378,08	994 158,26	1 069 920,83	1 181 503,17	1 307 689,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 603 611,47	1 757 047,57	1 986 323,92	2 243 173,57	2 506 985,69
H	Transportasi dan Pergudangan	139 970,63	166 328,75	190 460,37	213 429,44	241 485,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	439 204,85	514 695,42	582 812,73	663 537,13	735 665,15
J	Informasi dan Komunikasi	732 639,68	792 202,35	880 671,03	975 021,63	1 066 578,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	284 202,51	326 706,20	368 438,16	412 370,16	443 851,33
L	Real Estat	157 503,16	171 720,24	192 996,99	208 410,19	221 399,25
M,N	Jasa Perusahaan	36 640,26	41 027,40	45 768,37	50 526,07	55 312,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	959 358,48	978 123,13	1 071 485,71	1 164 690,13	1 253 383,35
P	Jasa Pendidikan	461 043,03	524 611,26	575 599,02	619 856,99	662,751,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	87 970,61	104 838,27	117 355,24	128 383,71	144,231,69
R,S, T,U	Jasa lainnya	342 650,66	396 160,70	448 916,07	482 879,86	528,675,83
Produk Domestik Regional Bruto		11 312 916,83	12 564 000,08	13 880 128,09	15 192 946,45	16 343 369,22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

REGIONAL INCOME

Tabel
Table 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017**
Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2013-2017

Lapangan Usaha		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 174 950,50	3 271 262,58	3 372 496,41	3 484 867,88	3 511 148,62
B	Pertambangan dan Penggalian	161 302,21	166 162,97	170 388,39	173 937,55	181 881,51
C	Industri Pengolahan	951 855,68	1 003 981,76	1 056 521,07	1 116 905,38	1 215 580,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 595,84	7 175,46	7 105,92	7 352,49	7 697,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	23 769,61	24 400,49	25 358,64	26 094,22	27 500,70
F	Konstruksi	768 091,44	819 750,61	852 908,76	899 507,49	972 192,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 437 353,21	1 527 098,34	1 645 809,40	1 767 679,69	1 909 763,74
H	Transportasi dan Pergudangan	130 481,48	144 829,04	156 281,58	168 914,91	183 052,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	382 482,42	415 213,16	447 684,83	485 198,67	525 610,91
J	Informasi dan Komunikasi	713 886,36	771 782,54	837 717,14	904 583,73	970 563,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	244 164,14	264 278,31	283 860,31	305 588,54	319 226,54
L	Real Estat	140 404,69	150 562,27	158 337,29	166 684,84	174 068,97
M,N	Jasa Perusahaan	31 770,83	34 757,29	36 843,05	38 799,41	41 001,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	824 814,36	828 707,49	858 292,34	887 961,58	919 839,41
P	Jasa Pendidikan	397 154,45	423 471,49	450 392,40	476 552,94	502 302,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78 156,98	88 651,73	93 889,25	98 820,18	104 993,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	325 400,73	349 597,99	370 032,31	388 681,94	411 634,25
Produk Domestik Regional Bruto		9 792 634,95	10 291 683,51	10 823 919,09	11 398 131,44	11 978 058,06

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS - Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto of Magetn Regency at Market Price by Industry, 2013-2017

Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,44	34,59	34,28	33,65	32,07
B Pertambangan dan Penggalian	1,59	1,65	1,61	1,55	1,54
C Industri Pengolahan	9,58	9,65	9,62	9,65	10,06
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,21	0,20	0,19	0,18	0,18
F Konstruksi	7,77	7,91	7,71	7,78	8,00
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,18	13,98	14,31	14,76	15,34
H Transportasi dan Pergudangan	1,24	1,32	1,37	1,40	1,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,88	4,10	4,20	4,37	4,50
J Informasi dan Komunikasi	6,48	6,31	6,34	6,42	6,53
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2,51	2,60	2,65	2,71	2,72
L Real Estat	1,39	1,37	1,39	1,37	1,35
M,N Jasa Perusahaan	0,32	0,33	0,33	0,33	0,34
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,48	7,79	7,72	7,67	7,67
P Jasa Pendidikan	4,08	4,18	4,15	4,08	4,06
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,78	0,83	0,85	0,85	0,88
R,S,T,U Jasa lainnya	3,03	3,15	3,23	3,18	3,23
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.4 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Magetan, 2013-2017
Table *Implicit Index of Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2013-2017*

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	122.73	132.85	141.07	146.84	149.30
B	Pertambangan dan Penggalian	111.29	124.54	130.83	135.57	138.25
C	Industri Pengolahan	113.83	120.76	126.44	131.25	135.20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	87.01	92.17	98.26	101.81	117.48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	98.19	100.43	102.49	104.95	106.54
F	Konstruksi	114.49	121.28	125.44	131.35	134.51
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111.57	115.06	120.69	126.90	131.27
H	Transportasi dan Pergudangan	107.27	114.84	121.87	126.35	131.92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114.83	123.96	130.18	136.76	139.96
J	Informasi dan Komunikasi	102.63	102.65	105.13	107.79	109.89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	116.40	123.62	129.80	134.94	139.04
L	Real Estat	112.18	114.05	121.89	124.43	127.19
M,N	Jasa Perusahaan	115.33	118.04	124.23	130.22	134.90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	116.31	118.03	124.84	131.16	136.26
P	Jasa Pendidikan	116.09	123.88	127.80	130.07	131.94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	112.56	118.26	124.99	129.92	137.37
R,S,T,U	Jasa lainnya	105.30	113.32	121.32	124.24	128.43
	Produk Domestik Regional Bruto	105.30	113.32	121.32	124.24	128.43

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2013–2017 (persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Constans Price by Industry 2013-2017 (percent)

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,28	3,03	3,09	3,33	0,75
B	Pertambangan dan Penggalian	1,46	3,01	2,54	2,08	4,57
C	Industri Pengolahan	5,94	5,48	5,23	5,72	8,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,06	8,79	-0,97	3,47	4,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,23	2,65	3,93	2,90	5,39
F	Konstruksi	6,26	6,73	4,04	5,46	8,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,61	6,24	7,77	7,40	8,04
H	Transportasi dan Pergudangan	10,46	11,00	7,91	8,08	8,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,08	8,56	7,82	8,38	8,33
J	Informasi dan Komunikasi	12,17	8,11	8,54	7,98	7,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	13,90	8,24	7,41	7,65	4,46
L	Real Estat	7,44	7,23	5,16	5,27	4,43
M,N	Jasa Perusahaan	6,41	9,40	6,00	5,31	5,68
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,33	0,47	3,57	3,46	3,59
P	Jasa Pendidikan	6,54	6,63	6,36	5,81	5,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,06	13,43	5,91	5,25	6,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,88	7,44	5,85	5,04	5,91
	Produk Domestik Regional Bruto	5,85	5,10	5,17	5,31	5,09

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 (persen)
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency by Industry 2013-2017 (percent)

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,89	8,25	6,19	4,09	1,68
B	Pertambangan dan Penggalian	3,96	11,91	5,04	3,62	1,98
C	Industri Pengolahan	4,07	6,08	4,71	3,80	3,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,26	5,94	6,61	3,62	15,39
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-3,45	2,28	2,06	2,40	1,51
F	Konstruksi	4,49	5,93	3,44	4,71	2,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,78	3,13	4,89	5,15	3,45
H	Transportasi dan Pergudangan	4,20	7,06	6,12	3,68	4,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,13	7,95	5,02	5,05	2,35
J	Informasi dan Komunikasi	0,20	0,02	2,42	2,53	1,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,68	6,21	4,99	3,97	3,04
L	Real Estat	5,27	1,67	6,87	2,58	2,22
M,N	Jasa Perusahaan	5,69	2,35	5,24	4,83	3,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,04	1,48	5,77	5,07	3,89
P	Jasa Pendidikan	3,41	6,72	3,16	1,78	1,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,11	5,07	5,69	3,94	5,74
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,74	7,61	7,06	2,40	3,38
	Produk Domestik Regional Bruto	4,88	5,67	5,04	3,94	2,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

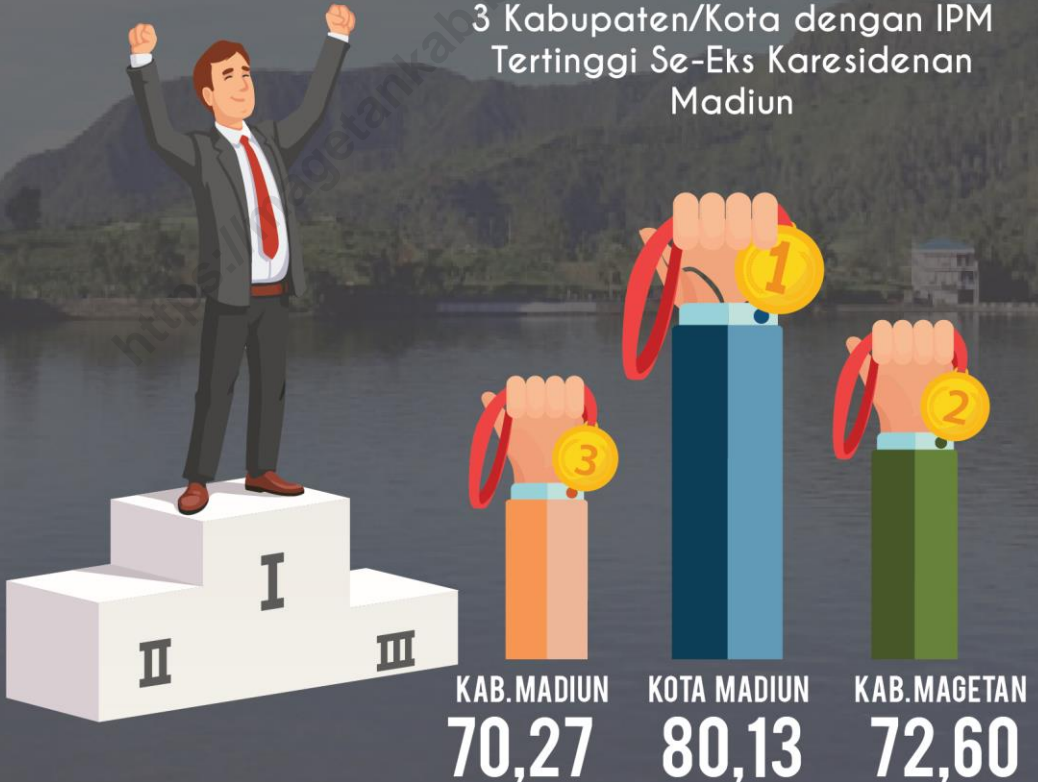
** Angka sangat sementara

PERBANDINGAN KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses, hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

3 Kabupaten/Kota dengan IPM Tertinggi Se-Eks Karesidenan Madiun



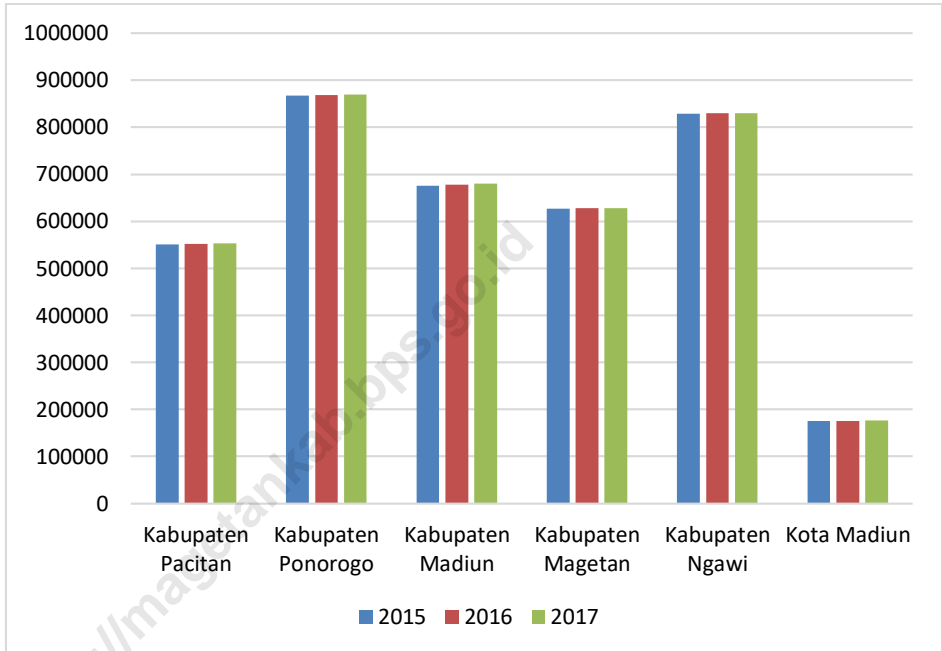
ULASAN

Kabupaten Magetan diantara kabupaten di sekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang terkecil kedua setelah Kota Madiun. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Magetan adalah 628.609 jiwa. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Magetan sebesar 65.870 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Magetan tahun 2017 sebesar 72,60, tertinggi kedua setelah Kota Madiun.

DESCRIPTION

Magetan Regency, compared with another regencies/municipality, is the second smallest regency in Madiun Residency. Based on the population projection from the Population Census in 2010, the population of residents mid year 2017 of MagetanRegency about 628,609 people. The number of poor people amounted to 65,870 people. The Human Development Index of Magetan Regency in 2017 reaches 72.60, the second highest in Madiun residency after Madiun City.

Gambar 13 Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/ Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun (jiwa), 2015 – 2017
Picture *Number of People of Regencies/ Municipal in Ex Madiun Residency (person), 2015 – 2017*



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
 Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.1 **Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2013–2017**
Table 13.1.1 **Total Population of Some Regencies/ Municipal in Madiun Residency, 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	547 917	549 481	550 986	552 307	553 388
Kabupaten Ponorogo	863 890	865 809	867 393	868 814	869 894
Kabupaten Madiun	671 883	673 988	676 087	677 993	679 888
Kabupaten Magetan	625 703	626 614	627 413	627 984	628 609
Kabupaten Ngawi	824 587	827 829	828 783	829 480	829 899
Kota Madiun	174 114	174 373	174 995	175 607	176 099

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (Proyeksi Penduduk Jawa Timur)

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur (East Java population projection)

Tabel
Table 13.1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun (persen), 2013–2017 (2010=0)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GDRP) of Some Regencies/Municipal in Madiun Residency (percent), 2013–2017(2010=0)

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	5,87	5,21	5,10	5,21	4,98
2.	Kabupaten Ponorogo	5,14	5,21	5,24	5,29	5,10
3.	Kabupaten Madiun	5,67	5,34	5,26	5,27	5,42
4.	Kabupaten Magetan	5,85	5,10	5,17	5,31	5,09
5.	Kabupaten Ngawi	5,50	5,82	5,08	5,21	5,07
6.	Kota Madiun	7,68	6,62	6,15	5,90	5,93

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.3 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (000) di Wilayah Madiun, 2013–2017
Table *Poor Population by Regency/City (000) in Madiun Residency, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	91,72	88,94	92,08	85,53	85,26
2.	Kabupaten Ponorogo	103,01	99,86	103,22	102,06	99,03
3.	Kabupaten Madiun	83,70	81,20	84,74	85,97	83,43
4.	Kabupaten Magetan	76,33	73,97	71,16	69,24	65,87
5.	Kabupaten Ngawi	127,49	123,18	129,32	126,65	123,76
6.	Kota Madiun	8,74	8,48	8,55	9,05	8,70

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2013–2017**
Table 13.1.4 **Human Development Index by Regency/City in Madiun Residency, 2013–2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	63,38	63,81	64,92	65,74	66,51
2.	Kabupaten Ponorogo	67,03	67,40	68,16	68,93	69,26
3.	Kabupaten Madiun	68,07	68,60	69,39	69,67	70,27
4.	Kabupaten Magetan	69,86	70,29	71,39	71,94	72,60
5.	Kabupaten Ngawi	67,25	67,78	68,32	68,96	69,27
6.	Kota Madiun	78,41	78,81	79,48	80,01	80,13

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Catatan : *) Penghitungan IPM Metode Baru

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN

Jl. Mayjend Sukowati No. 1A, Magetan

Telp/Fax : +62 351 895098

Email : bps3520@bps.go.id

